



**PENGEMBANGAN PRESTASI EKONOMI BERBASIS 3P MODEL
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
Iqro Wahyu Utami
7101411227

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian

skripsi pada :

Hari : *Jum'at*

Tanggal : *24 APRIL 2015*

Mengetahui



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Bushana, M.Si

NIP.196801021992031002

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'H' followed by 'Yanto' and a horizontal line underneath.

Drs. Heri Yanto MBA, PhD

NIP. 196307181987021001

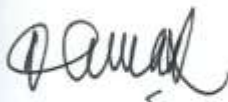
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Mei 2015

Penguji I



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Penguji II



Lyna Latifah, S.Pd., SE., M.Si.
NIP. 197909232008122001

Penguji III



Drs. Heri Yanto MBA, PhD
NIP.196307181987021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. S.W. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 24 April 2015



Iqro Wahyu Utami
7101411227

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“ Anda akan mencapai apa pun jika anda bersedia melakukan apapun yang dibutuhkan untuk mencapainya ”

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Ayah dan mamahku, Kholil Tarmidzi dan Mazro'ah Silviani, terima kasih untuk doa, dukungan dan limpahan kasih sayangnya.
2. Adikku tersayang Muhammad Ais Bariklana
3. Teman kelas Pendidikan Akuntansi C 2011
4. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Prestasi Ekonomi Berbasis 3P Model pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Brebes ”.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rakhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Heri Yanto MBA, PhD Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Ahmad Nurkhin, S.Pd.,M.Si. dan Lyna Latifah, S.Pd., SE.,M.Si. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
6. Sadimin, S.Pd., S.Sos., S.IPem., M.Eng. Kepala SMAN 2 Brebes yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. H. Nuridin, S.Si,M.Pd Kepala SMAN1 Losari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Drs. Masrukhi,M.Pd kepala SMAN 1 Brebes yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Drs. Eko Priyono, M.Pd Kepala sekolah SMAN 1 Tanjung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

10. Hadi Saimantoro, S.Pd, Susmiyati,S.pd, Dra. Carsinah Ratna Yuliansih,S.Pd Guru SMAN 2 Brebes, SMAN 1 Brebes, SMAN 1 Losari dan SMAN 1 Tanjung yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.
11. Siswa-siswi kelas X SMAN 1 Brebes, SMAN 2 Brebes, SMAN 1 Losari, SMAN 1 Tanjung yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, 24 April 2015



Penyusun

SARI

Utami, Iqro Wahyu. 2015. Pengembangan Prestasi Ekonomi Berbasis 3p Model Pada Siswa Sma Di Kabupaten Brebes. Skripsi. Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Heri Yanto MBA, PhD.

Kata Kunci: Karakteristik Siswa, Pengalaman Belajar, Persepsi Blended Learning, Approach To Learning, Keterampilan Belajar, Pengetahuan Sebelumnya Dan Prestasi Belajar

Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh siswa, siswa yang dikatakan berhasil adalah siswa yang prestasi belajarnya tinggi sedangkan siswa yang prestasi belajarnya rendah maka siswa tersebut dianggap belum berhasil dalam proses belajar. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pencapaian prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Brebes cukup optimal, karena 57,4% atau 344 siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan prestasi belajar melalui 3P Model John Biggs. Permasalahan penelitian ini apakah pengembangan prestasi ekonomi melalui 3P Model John Biggs dapat diterapkan di Indonesia dalam penelitian ini 3P Model dikembangkan menjadi variabel penelitian yang meliputi karakteristik siswa, keterampilan belajar, pengetahuan sebelumnya, pengalaman belajar, persepsi blended learning, *approach to learning* dan prestasi belajar. Karakteristik siswa, pengetahuan sebelumnya, keterampilan belajar sebagai variabel *exogenous*. *Approach to learning*, persepsi *blended learning* dan pengalaman belajar sebagai variabel *endogenous* independen. Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebagai variabel *endogenous* dependen.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Brebes 2056 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah Sman 1 Brebes, SMAN 2 Brebes, SMAN 1 Tanjung dan SMAN 1 Losari dengan sampel berjumlah 233 siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan *multistage sampel* dan *proportional random sampel*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan *path analisis* dengan bantuan AMOS 21.

Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan pengaruh secara langsung pengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar sebesar 14,5 % dan 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3% dan 97% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pengaruh keterampilan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar -14%. Pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3,6% dan 6,4% sisanya dipengaruhi variabel lain. Pengaruh persepsi *blended learning* terhadap prestasi belajar siswa sebesar 11% dan 89 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh *approach to learning* terhadap prestasi belajar siswa sebesar 74,1% dan sisanya 25,9 % dipengaruhi variabel lainnya. Hasil penelitian ini adalah *approach to learning*, , persepsi *blended learning* dan karakteristik siswa secara langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Karakteristik siswa secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning*. Sedangkan pengetahuan sebelumnya dan keterampilan belajar secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning*. Karakteristik siswa, pengetahuan sebelumnya and keterampilan belajar secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar melalui pengalaman belajar. Karakteristik siswa, pengetahuan sebelumnya and keterampilan belajar secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning*.

ABSTRACT

Utami, Iqro Wahyu. 2015. 3P Model-Based Economic Achievement Development for Senior High School in Brebes Regency. Final Project. Economic Development, Economic Faculty Semarang State University. Advisor Drs. Heri Yanto MBA, PhD.

Keywords: *Students Factor, Learning Experience, Blended Learning, Approach To Learning, Learning Skills, Prior Knowledge, and Learning Achievement*

Learning achievement becomes a measure of students achievement in students learning process. A success student is a student who gets a high score, but a student who gets a low score is a failure students. Based on the researcher's observation, it showed that the students' learning achievement of Economic Class X Senior High School in Brebes quite optimal because 57,4% or 344 students gained the score above criteria (KKM) which has been determined by the schools. In this study, the researcher wants to develop learning achievement through 3P Model John Biggs. The research's problem is 'can the development of economic achievement through John Biggs 3P model be applied in Indonesia?' In this study 3P Model developed into research variables included students factor, learning skills, prior knowledge, learning experiences, blended learning, approach to learning and learning achievement. *Students factor, prior knowledge, learning skills* as exogenous variables. Approach to learning, Blended Learning and Learning Experiences as an endogenous variable independent. In addition, learning achievement of economic subject becomes an endogenous variable dependent.

The population of this study was all students of Economic Class X Senior High School in Brebes which included 2056 students. The sample was 233 students. They were from SMAN 1 Brebes, SMAN 2 Brebes, SMAN 1 and SMAN 1 Tanjung Losari. The sampling method used proportional random sample and the method of data collection used questionnaires and documentation. The method of Data analysis used descriptive analysis and path analysis wich helped by AMOS 21.

The results were obtained by using directly effect students learning achievement factor to 14.5% and 85.5% which was influenced by other variables. The influence of prior knowledge on students achievement was 3% and 97% which were influenced by other variables. Learning skills influence on students achievement was 14%, whereas the Influence of learning experience on students achievement was 3.6% and 6.4% which were influenced by other variables. The effect of blended learning on students achievement was 11% and 89% which were influenced by other variables. The effect of *approach to learning on students achievement* was 74.1% and the remaining was 25.9% which influenced by other variables. The results of this research showed that the *approach to learning, blended mode, and students factor* gave directly positive effect on students learning achievement. *Indirectly students factor gave positive effect on learning achievement through approach to learning.* While indirectly *prior knowledge and learning skills* gave negatively affect in learning achievement through *approach to learning.* *Students factor, prior knowledge and learning skills* gave indirect positive effect on learning achievement through a learning experience. Whereas, *Students factor, prior knowledge and learning skills* gave indirect positive effect on learning achievement through blended learning.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Kelulusan	iii
Pernyataan.....	iv
Motto Dan Persembahan.....	v
Prakata.....	vi
Sari	vii
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	13
BAB 2. LANDASAN TEORI	14
2.1. 3P Model Theory.....	14
2.1.1. Presage.....	16
2.1.2. Process.....	18
2.1.3. Product.....	21
2.2. Karakteristik Siswa.....	21
2.3. Pengetahuan Sebelumnya.....	24
2.3.1. Jenis Jenis Pengetahuan Sebelumnya.....	27
2.4. Pengalaman Belajar	28
2.4.1. Pertimbangan-Pertimbangan Menentukan Pengalaman Belajar	29
2.4.2. Prinsip-Prinsip Pengalaman Belajar	30
2.5. Keterampilan Belajar.....	31
2.5.1. Meningkatkan Keterampilan Dalam Merencanakan Belajar	32
2.5.2. Meningkatkan Keterampilan Dalam Proses Belajar.....	32

2.5.2.1. Keterampilan Menyimak	32
2.5.2.2. Keterampilan Membaca	33
2.5.2.3. Keterampilan Menulis	35
2.5.2.4. Keterampilan Presentasi	36
2.5.3. Meningkatkan Keterampilan Mengevaluasi Hasil Belajar	36
2.6. Blended Learning	36
2.6.1. Ciri-Ciri Blended Learning	37
2.6.2. Pertimbangan-Pertimbangan Blended Learning	38
2.7. Approach To Learning	40
2.7.1. Deep Approach	43
2.7.2. Surface Approach	44
2.7.3. Pengukuran Approach To Learning	45
2.8. Prestasi Belajar	48
2.8.1. Pengertian Belajar	48
2.8.2. Unsur-Unsur Belajar	49
2.8.3. Prinsip-Prinsip Belajar	49
2.8.4. Pengertian Prestasi Belajar	50
2.8.5. Fungsi Belajar	53
2.8.6. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	53
2.8.7. Indikator Prestasi Belajar	58
2.9. Penelitian Terdahulu	58
2.10. Kerangka Pemikiran	62
2.11. Pengembangan Hipotesis	63
2.11.1. Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar	64
2.11.2. Pengaruh Karakteristik Siswa Prestasi Belajar Melalui Approach To Learning	65
2.11.3. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Prestasi Belajar	65
2.11.4. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Prestasi Belajar Melalui Approach To Learning	66
2.11.5. Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Prestasi Belajar	67
2.11.6. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Prestasi Belajar Melalui Approach To Learning	67
2.11.7. Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Pengalaman Belajar	67

2.11.8. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Prestasi Belajar Melalui Pengalaman Belajar	68
2.11.9. Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Melalui Blended Learning	68
2.11.10. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Prestasi Belajar Melalui Blended Learning	69
2.11.11. Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Blended Learning	69
2.11.12. Pengaruh Approach To Learning Terhadap Prestasi Belajar	70
2.11.13. Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Prestasi Belajar	70
2.11.14. Pengaruh Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar	70
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	72
3.1. Jenis Dan Desain Penelitian	72
3.2. Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	73
3.2.1. Populasi	73
3.2.2. Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	74
3.3. Variabel Penelitian.....	77
3.3.1. Variabel Endogenous.....	77
3.3.1.1. Prestasi Belajar	77
3.3.1.2. Blended Learning`	78
3.3.1.3. Approach To Learning.....	78
3.3.1.4. Pengalaman Belajar	79
3.3.2. Variabel Exogenous	79
3.3.3. Variabel Karakteristik Siswa.....	79
3.3.4. Variabel Keterampilan Belajar.....	80
3.4. Metode Pengumpulan Data	80
3.4.1. Dokumentasi	80
3.4.2. Angket.....	80
3.5. Uji Instrumen Penelitian.....	81
3.5.1. Uji Validitas.....	82
3.5.1.1. Variabel Karakteristik Siswa	82
3.5.1.2. Variabel Pengalaman Belajar	83
3.5.1.3. Variabel Keterampilan Belajar	84
3.5.1.4. Variabel Blended Learning.....	85
3.5.1.5. Variabel Approach To Learning.....	86

3.5.2. Uji Reliabilitas	86
3.6. Metode Analisis Data	87
3.6.1. Metode Analisis Deskriptif Presentase	88
3.6.2. Uji Hipotesis Penelitian	90
3.6.2.1. Analisis Jalur	90
3.6.2.2. Uji Normalitas	92
3.6.2.3. Uji Kesesuaian Goodness Of Fit.....	92
3.6.2.4. Sobel Test	96
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	97
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	97
4.2. Hasil Penelitian.....	98
4.2.1. Analisis Deskriptif	98
4.2.1.1. Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Ekonomi.....	98
4.2.1.2. Deskriptif Variabel Karakteristik Siswa.....	101
4.2.1.3. Deskriptif Variabel Pengalaman Belajar	102
4.2.1.4. Deskriptif Variabel Prestasi Pengetahuan Sebelumnya.....	102
4.2.1.5. Deskriptif Variabel Prestasi Keterampilan Belajar.....	103
4.2.1.6. Deskriptif Variabel Blended Learning.....	104
4.3. Analisis Jalur	104
4.4. Uji Normalitas	109
4.5. Uji Goodness Of Fit.....	110
4.6. Pembahasan	120
4.6.1. Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar	120
4.6.2. Pengaruh Karakteristik Siswa Prestasi Belajar Melalui Approach To Learning	121
4.6.3. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Prestasi Belajar.....	122
4.6.4. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Prestasi Belajar Melalui Approach To Learning	122
4.6.5. Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	123
4.6.6. Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Approach To Learning.....	124
4.6.7. Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Melalui Pengalaman Belajar	124
4.6.8. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Prestasi Belajar Melalui Pengalaman Belajar.....	125

4.6.9. Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Pengalaman Belajar	126
4.6.10. Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Melalui Blended Learning`	126
4.6.11. Pengaruh Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Prestasi Belajar Melalui Blended Learning	127
4.6.12. Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Blended Learning	128
4.6.13. Pengaruh Approach To Learning Terhadap Prestasi Belajar	128
4.6.14. Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Prestasi Belajar	129
4.6.15. Pengaruh Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar	130
BAB 5 PENUTUP	132
5.1. Simpulan	132
5.2. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi	3
2.1. The Original SPQ	46
2.2. Penelitian Terdahulu.....	59
3.1. Populasi Penelitian	74
3.2. Multistage Sampling.....	76
3.3. Sampel Penelitian	77
3.4. Validitas Variabel Student Factor	83
3.5. Validitas Variabel Learning Experience	84
3.6. Validitas Variabel Learning Skills	85
3.7. Validitas Variabel Blended Learning	86
3.8. Validitas Variabel Approach To Learning	87
3.9. Reliabilitas Variabel	88
3.10. Kriteria Analisis Deskriptif Criteria Ketuntasan Minimum	89
4.1. Analisis Deskriptif.....	100
4.2. Variabel Prestasi	101
4.10. Hasil Analisis Regresion Weight.....	105
4.11. Hasil Analisis Standarized Regresion Weight.....	105
4.12. Squared Multiple Correlations	108
4.13. Uji Normalitas	109
4.14. Hasil Analisis Goodness Of Fit	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 3P Model John Biggs	15
2.8 KerangkaBerfikir	63
4.1 Diagram Jalur.....	110
4.2 Hasil Diagram Jalur	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rekap Nilai Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Brebes.....	140
2. Rekap nilai ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Losari.....	144
3. Rekap Nilai Ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Tanjung.....	147
4. Rekap Nilai Ekonomi siswa kelas X SMAN 2 Brebes	151
5. Rekap nilai Nem siswa kelas X SMAN 2 Brebes	155
6. Rekap Nilai NEM siswa kelas X SMAN 1 Brebes	159
7. Rekap nilai NEM siswa kelas X SMAN 1 Tanjung.....	163
8. Rekap Nilai NEM siswa kelas X SMAN 1 Losari.....	167
9. Kisi-kisi instrumen uji coba	170
10. Angket uji coba instrumen	171
11. Daftar uji coba instrumen.....	172
12. Data hasil uji coba instrumen variabel student factor.....	174
13. Data hasil uji coba instrumen variabel learning experiences.....	176
14. Daftar hasil uji coba instrumen variabel learning skills.....	178
15. Daftar hasil uji coba variabel blended learning	180
16. Daftar hasil uji coba variabel approach to learning	182
17. Output uji validitas	184
18. Output Uji realibilitas.....	187
19. Kisi-kisi angket penelitian	189
20. Angket penelitian	190
21. Data hasil penelitian variabel student factor	192
22. Data hasil penelitian variabel learning experience	198
23. Data hasil penelitian variabel learning skills	204
24. Data hasil penelitian variabel blended learning	214
25. Data hasil penelitian variabel approach to learning	220
26. Hasil path analysis	230
27. Hasil model of fit summary	231
28. Surat Permohonan Izin Penelitian (Unnes).....	235
29. Surat Keterangan Penelitian.....	24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Salah satu kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui kemajuan pendidikan. Menurut *Education For All Global Monitoring Report 2011* dikeluarkan oleh UNESCO, hasil pemantauan pendidikan dunia dari 127 negara. Education Development Index (EDI) Indonesia berada pada posisi ke-69 dengan berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Education Development Index (EDI) dikatakan tinggi jika mencapai 0,85-1. Kategori medium berada diatas 0,80, sedangkan kategori rendah dibawah 0,80 (Disdikpora:2014). Pendidikan Indonesia memasuki kategori medium dibandingkan negara lainnya.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan teratur, tertib, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) dan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.

Upaya pemerintah dalam mengubah pola pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mendukung pola pendidikan. Pemerintah menyediakan sekolah sebagai tempat belajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang disediakan oleh pemerintah bertanggung jawab untuk menghasilkan output yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas didalam proses pendidikan dilakukan melalui kegiatan belajar.

Belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh orang (Rifai dan Anni 2012:82). Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan siswa dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Djamarah (2008:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan pdikomotorik. Artinya bahwa belajar merupakan hal penting yang dapat mengubah perilaku siswa dalam interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh siswa, siswa yang dikatakan berhasil adalah siswa yang prestasi belajarnya tinggi sedangkan siswa yang prestasi belajarnya rendah maka siswa tersebut dianggap belum berhasil dalam proses belajar. Prestasi belajar adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar dipandang sebagai hasil kegiatan pembelajaran siswa pada akhir program pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi belajar merupakan gabungan hasil belajar beberapa kompetensi dasar, yang dilakukan melalui tes. Hasil tes yang dilakukan dapat memperlihatkan siswa yang prestasi

belajarnya tinggi dengan siswa yang prestasi belajarnya rendah dengan skala nilai berupa huruf, angka, kata atau simbol (Dimiyati dan Mudjiono,1994:186).

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010:54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang belajar, meliputi (a) faktor jasmaniah, faktor jasmaniah yang dimaksud, yaitu kesehatan; (b) faktor psikologis, faktor psikologis yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas prestasi belajar siswa, yaitu faktor inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; (c) faktor kelelahan, kelelahan yang dialami seseorang, dapat kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, terdiri dari tiga faktor, yaitu (a) faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua dalam mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan; (b) faktor sekolah, terdiri dari metode mengajar yang digunakan guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar siswa dan tugas rumah; (c) Faktor masyarakat, terdiri dari kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Selain beberapa faktor diatas prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh orientasi siswa untuk berprestasi, siswa yang memiliki tujuan berprestasi maka akan memiliki target prestasi untuk dicapai.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran inti jurusan ilmu-ilmu sosial di sekolah menengah. Mata pelajaran ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, karena mata pelajaran ekonomi mempelajari fakta atau gejala ekonomi yang nyata sehingga memiliki bahasan yang luas, selain itu mata pelajaran ekonomi memiliki banyak teori sehingga sulit untuk dipahami. Mata pelajaran ekonomi penting untuk dipelajari

karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang kita alami dan berkaitan tentang perekonomian negara. Dengan memahami ilmu ekonomi kita dapat mengatur pola hidup kita agar tidak hidup konsumtif dan dalam lingkup yang lebih luas kita dapat ikut berpartisipasi dalam mengawasi jalannya pemerintahan dan kebijakan ekonomi yang diambil pemerintah. Kemampuan siswa dalam mempelajari ilmu ekonomi menjadi salah satu indikator penting terhadap prestasi belajar peserta didik.

Peserta didik yang sudah mengalami proses pembelajaran maka akan mencapai prestasi yang baik. Pencapaian prestasi yang baik adalah prestasi belajar yang memenuhi tujuan pembelajaran yang diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terkadang kenyataan yang ada di lapangan berbeda dengan teori. Ketika peneliti melakukan observasi awal di SMA Negeri di Kabupaten Brebes menemukan bahwa prestasi belajar peserta didik cukup baik. Berikut adalah nilai akhir semester gasal kelas X IPS SMA Negeri di Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

No	Sekolah	Jumlah	KKM	Rentang				
				54-63	64-73	74-83	84-93	94-100
1	SMAN 1 Brebes	150	75	0	22	52	50	26
2	SMAN 2 Brebes	150	75	4	15	108	22	1
3	SMAN 1 Losari	104	75	2	15	81	6	0
4	SMAN 1 Tanjung	155	75	0	0	89	37	30

Sumber : Data Sekolah di Kabupaten Brebes Tahun 2015

Tabel di atas dapat dilihat di lampiran 1-lampiran 5 yang menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi peserta didik cukup baik. Dikatakan cukup baik prestasi belajar siswa dibuktikan dengan banyak siswa yang nilai akhirnya masih di bawah KKM. Pada SMAN 1 Brebes 9,44% peserta didik belum memenuhi KKM, SMAN 2 Brebes sebanyak 8,15% siswa belum memenuhi KKM, SMAN 1 Losari peserta didik yang belum memenuhi KKM sebanyak 7,29% dan SMAN 1 Tanjung semua siswa diatas KKM. Secara keseluruhan siswa yang belum memenuhi KKM sebesar 24,88% dan siswa yng telah memenuhi KKM sebesar

75,12%. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar SMAN di Kabupaten Brebes cukup baik.

Model Pengembangan prestasi ekonomi dalam penelitian ini menggunakan *the Theory of 3P Model*. Salah satu negara yang menerapkan 3P Model adalah Hongkong. 3P Model yang telah diterapkan di Hongkong menekankan pada 3 hal yang saling berkaitan yaitu *Presage, Process And Product* (John Biggs 1987:28). Prestasi belajar sebagai salah satu bentuk *product* dari suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Sesuai dengan 3P Model, maka *Product* sangat dipengaruhi oleh *Presage* dan *Process*. *Presage* meliputi: Karakteristik siswa *and Teaching Context*. Karakteristik siswa dikelompokkan menjadi 3 yaitu pengetahuan sebelumnya (*Pengetahuan sebelumnya*), Kemampuan (*ability*) *and* Motivasi (*Motivation*). Sedangkan *Teaching context* lebih menekankan pada pembelajaran guru yang terbagi menjadi 3 yaitu *Traditional, Blended or Flexible*. *Teaching context* dipengaruhi oleh *objectivites, assesment,climate/Ethos, teaching and producers*. *Process* meliputi *approach to learning* (Pendekatan Pembelajaran). 3P Model yang akan diujicobakan di Indonesia melalui kuesioner atau angket merupakan pengembangan dari 3P Model yang diterapkan di Hongkong dengan menambah variabel pengalaman belajar, keterampilan belajar dan persepsi *blended learning* siswa.

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berlandaskan kebijakan-kebijakan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat (Saptono, 2011:23). Tujuan utama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah sekolah. Tujuan kedua pendidikan karakter adalah mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Kedua tujuan memiliki makna bahwa pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai perilaku anak yang negatif

menjadi positif (Kesuma, Triatna dan Permana, 2011:9-10). Lebih dari 20% anggaran belanja pemerintah Hong Kong adalah untuk sektor pendidikan. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa Hong Kong telah mengembangkan sistem pendidikan yang sangat baik. Kurikulum sekolah di Hong Kong diajarkan dalam bahasa Kanton, sebagian besar siswa internasional dan expat di Hong Kong mengikuti sekolah swasta dan internasional berdasarkan kurikulum. Hong Kong saat ini sedang dalam proses reformasi pendidikan utama, yang dirancang untuk mengurangi jumlah ujian dalam kurikulum dan untuk menempatkan lebih banyak perhatian pada pengembangan pribadi. Ini termasuk penekanan pada perkembangan moral, layanan sipil dan kesehatan fisik (Kemenbud:2015). Pendidikan karakter di Indonesia yang bersifat teologis, ideologis, kultural dan aktual itulah maka pendidikan karakter di Indonesia berbasis agama dan kebudayaan menjadi penting serta relevan untuk dikembangkan. Pendidikan karakter di Indonesia yang berbasis agama dan kebudayaan dapat menanamkan nilai-nilai utama secara holistik. Nilai-nilai holistik tersebut meliputi pandangan hidup, iman dan takwa, kejujuran, kasih sayang, keberanian, amanah, kemandirian dll. Oleh karena itu, pendidikan di Hongkong dan di Indonesia memiliki kesamaan yaitu pengembangan individu dan perkembangan moral salah satunya adalah kejujuran (Nashir, 2013:102).

Menurut Hamilton and Tee (2010:5) menyatakan bahwa Faktor siswa memberikan keterampilan motivasi pribadi yang dimiliki oleh siswa disekolah sebelum pembelajaran berlangsung. Menurut Uno (2011:58) karakteristik siswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran. Karakteristik siswa yang berkaitan dengan kemampuan awal yang telah dipelajari dan berguna sebagai tolak ukur untuk pengajaran yang optimal. Menurut Slavin (2003:37) menyatakan bahwa Belajar adalah memori.

Learning is much more than memory. For students to really understand and be able to apply knowledge, they must work to solve problems, to discover things for themselves, to wrestle with ideas. Kemampuan awal berperan untuk meningkatkan pengajaran yang dapat

memudahkan proses internal secara langsung dalam diri siswa ketika belajar. Untuk mengoptimalkan perolehan, pengorganisasian, serta mengungkapkan pengetahuan baru dapat dilakukan dengan membuat pengetahuan baru yang bermakna bagi si belajar, yang telah diterima luas oleh teori pengajaran dengan mengaitkan pada pengetahuan yang telah dimiliki siswa (Ausubel dalam Uno, 2011:58).

Salah satu hal yang menjadi perhatian pada penelitian ini adalah Karakteristik siswa untuk dapat menciptakan karakteristik siswa yang dipengaruhi oleh pengetahuan sebelumnya, kemampuan siswa dan pengetahuan baru yang diperoleh di SMA. Karakteristik siswa dipilih dalam penelitian ini karena memiliki keterkaitan dengan pengetahuan sebelumnya dan kemampuan siswa disekolah. Pengetahuan sebelumnya sangat erat hubungannya dengan kemampuan awal yang menjadikan dasar untuk pembelajaran. Clark dalam Amri (2005: 19) mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan. Suatu kemampuan awal untuk seorang siswa bisa bervariasi pada tingkat penguasaannya dari siswa ke siswa lain. Bagaimanapun juga, kemampuan awal yang siap pakai paling penting peranannya sebagai pertimbangan dan pengembangan rancangan pengajaran seorang guru (Uno, 2011:61).

Faktor yang terdapat di dalam 3P Model adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar adalah sejumlah aktivitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Ketika berfikir informasi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, maka pengalaman belajar yang bagaimana yang harus didesain agar tujuan dan kompetensi itu dapat diperoleh setiap siswa. Ini sangat penting karena apa yang harus dicapai dan bagaimana cara mencapainya (Sanjaya, 2011:160). Gagne dalam Sanjaya (2011:164) mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa hasil belajar akan menentukan pengalaman belajar artinya bahwa hasil yang bersifat kemampuan

intelektual akan sangat berbeda dengan pengalaman yang harus dimiliki siswa untuk memperoleh keterampilan tertentu. Pengalaman belajar merupakan aktivitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan keterampilan tertentu yang harus dimiliki siswa.

Faktor lain dalam 3P Model adalah keterampilan Belajar. Keterampilan adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki seseorang. Secara sederhana keterampilan dasar dikatakan sebagai suatu kemampuan dasar untuk mengubah sesuatu yang ada menjadi apa yang dikehendaki sesuai rencana. Menurut Sardiman (2011:47) mengatakan bahwa mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Artinya bahwa kemampuan dasar untuk dapat menciptakan lingkungan yang mendukung yang nantinya siswa akan termotivasi dan akan mempengaruhi *approach to learning* dalam proses pembelajaran dan mendapatkan prestasi yang ingin dicapainya.

Keterampilan belajar merupakan keterampilan melakukan aktivitas yang merupakan modalitas utama penunjang keberhasilan belajar dengan mengarahkan perhatian tinggi dan latihan secara terus menerus (Nurhayati, 2011:100). Devine dalam Nurhayati (2011:100) keterampilan belajar adalah suatu kecakapan yang berhubungan dengan mencatat, mengorganisasi, mengingat dan menggunakan informasi yang diperoleh. Keterampilan belajar diperoleh melalui : (1) mengumpulkan informasi dan gagasan baru melalui mendengar dan membaca, (2) mencatat informasi yang diperoleh melalui membuat catatan, outliner dan kesimpulan, (3) meningkatkan pemahaman melalui sintesis dan membuat hubungan dengan internet sebelumnya yang telah diperoleh, (4) mengorganisasi informasi yang diperoleh oleh membuat outline, bagan, dan ikhtisar, (5) mengingat melalui organisasi memori dan menyampaikan kembali, (6) menggunakan informasi dan ide-ide melalui laporan dan tes. Keterampilan belajar adalah suatu kecakapan belajar yang dapat menunjang hasil

belajar siswa dan dapat diukur melalui pengalaman belajar dengan indikator tertentu berdasarkan berkomunikasi dengan guru atau teman sebaya.

Dalam penelitian ini, faktor lain dari 3P model adalah persepsi *blended learning* siswa. Dikarenakan SMAN di Kabupaten Brebes yang diteliti masih belum menggunakan *blended learning* secara optimal. Menurut Hadjerrouit (2008:1) *Blended learning* menjadi model yang menarik dalam pendidikan tinggi di Hongkong sebagai teknologi informasi baru yang inovatif menjadi semakin tersedia. Namun, penggabungan metode tatap muka (ceramah atau tradisional) dengan metode online memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien solusi untuk belajar. *Blended learning* merupakan inovasi yang belum diterapkan di Indonesia karena teknologi yang semakin canggih dengan penggunaan yang beraneka ragam dapat dimanfaatkan untuk belajar secara efektif dan efisien. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Brown (2001) dan Young (2002) dalam Roosiou and Sifaleras (2006:2) menyatakan bahwa *The terms Blended learning (BL) or hybrid instructions are commonly used to label courses that combine f2f classroom instruction withonline instruction* (Istilah *Blended learning (BL)* biasanya digunakan untuk program yang menggabungkan instruksi kelas *face to face* dengan instruksi secara online). Koohang & Durante dalam Roosiou and Sifaleras (2006:2) *blended learning* adalah metode kegiatan terstruktur yang dibimbing secara online yang digunakan untuk mengganti 25 sampai 50 persen dari pertemuan mata pelajaran ekonomi. Tujuan *Blended learning* adalah untuk gabungan metode ceramah (tatap muka) dengan pembelajaran online untuk mendorong siswa belajar mandiri aktif dan mengurangi waktu luang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan yang merupakan tolak ukur kemajuan bangsa di Indonesia belum diikuti oleh tujuan dan sistem pendidikan nasional dengan baik. Dunia pendidikan menanggapi hal tersebut dengan cara mengganti kurikulum dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun

harapan ini memungkinkan adanya inovasi baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mencoba mengembangkan prestasi belajar dengan menggunakan 3P Model *John Biggs* yang telah diterapkan di Hongkong dan Australia. Penelitian ini akan di adakan di SMAN 1 Brebes, SMAN 2 Brebes, SMAN 1 Tanjung dan SMAN 1 Losari. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengembangan Prestasi Ekonomi Berbasis 3P Model pada Siswa SMA di Kabupaten Brebes”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
2. Apakah ada pengaruh keterampilan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
4. Apakah ada pengaruh *approach to learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
5. Apakah ada pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
6. Apakah ada pengaruh persepsi *blended learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
7. Apakah ada pengaruh tidak langsung karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?

8. Apakah ada pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
9. Apakah ada pengaruh tidak langsung keterampilan belajar terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
10. Apakah ada pengaruh tidak langsung karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
11. Apakah ada pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar melalui pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
12. Apakah ada pengaruh tidak langsung keterampilan belajar Terhadap prestasi belajar melalui Pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
13. Apakah ada pengaruh tidak langsung karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
14. Apakah ada pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
15. Apakah ada pengaruh tidak langsung keterampilan belajar terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *approach to learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi *blended learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung karakteristik siswa terhadap prestasi belajar Melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
8. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar Melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
9. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung keterampilan belajar terhadap prestasi belajar Melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?

10. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
11. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar Melalui pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
12. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung keterampilan belajar Terhadap prestasi belajar Melalui Pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
13. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
14. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?
15. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung keterampilan belajar terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengembangan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh John Biggs dengan populasi kelas X SMA di Kabupaten Brebes dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai pengembangan prestasi ekonomi berbasis 3P model pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Brebes yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti, untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam kenyataan tentang prestasi belajar, karakteristik siswa, pengalaman belajar, keterampilan belajar, persepsi *blended learning* dan *approach to learning*, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

BAB II

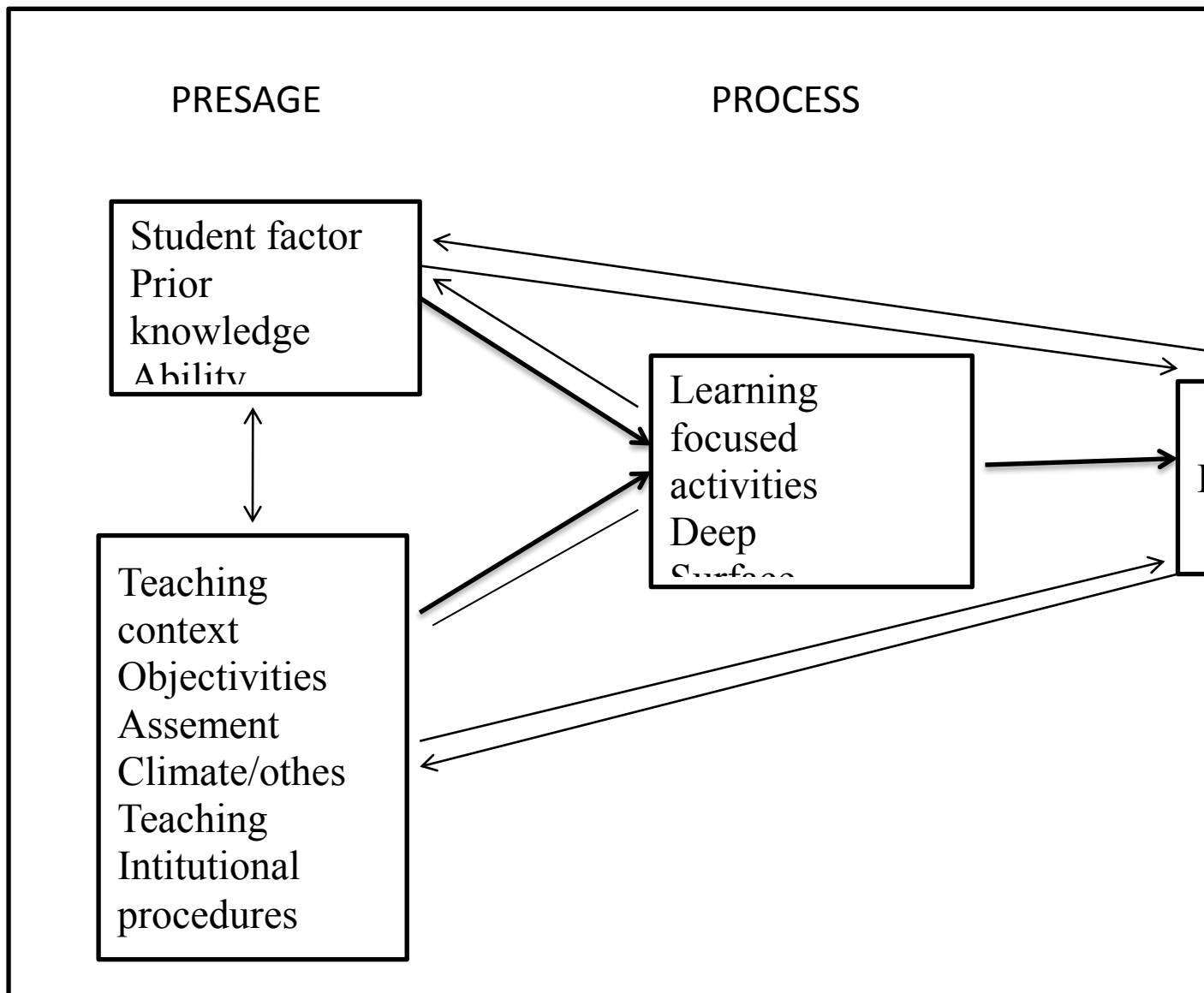
TELAAH TEORI

3.1. 3P Model Theory

3P Model diperkenalkan pertama kali oleh John Biggs pada tahun 1987. Teori ini memberikan latar belakang utama dalam proses belajar siswa. Biggs dalam Lassesen (2001: 43) memberikan inovasi baru yaitu 3P Model untuk mengetahui cara belajar siswa yang berbeda-beda. 3P Model menghubungkan apa yang siswa pelajari dengan tugas yang diberikan oleh guru. Biggs menegaskan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi dengan metode pembelajaran dan model pembelajaran tetapi pendekatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor siswa dan cara guru mengajar (Biggs dalam Lasesen 2001:45).

Dunkin, Biddle dan Biggs dalam lassesen (2001:112) *3P Model* lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran (*approach to learning*.) Menurut Michel dalam Lassesen (2001:113) menjelaskan proses pembelajaran bergantung pada situasi dan kondisi dari pengelolaan kelas. 3P Model adalah pembelajaran yang kompleks dari hasil interaksi antara perilaku siswa dan cara mengajar guru antara lain: 1) *Presage* yang mengacu pada karakteristik individu siswa dan metode pembelajaran, 2) komponen proses dengan menggunakan pendekatan *approach to learning*. Apakah siswa termasuk ke dalam kelompok *deep or Surface* dalam proses pembelajaran. *Deep approach* adalah siswa dengan rasa ingin tahu yang besar dan niat untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru, sedangkan *Surface approach* adalah siswa yang lebih tertarik dengan kegiatan non akademik dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. 3) Produk dari 3P model ini adalah prestasi belajar siswa (Biggs dalam Lassesen 2001:44). Menurut Lassesen (2001:44) pendekatan *3P Model* dipandang sebagai perkembangan dari *Presage* melalui *process* untuk dapat

menghasilkan produk (prestasi belajar). Gambaran 3P Model yang diterapkan di Hongkong menurut



t Hamilton and Tee (2011:3) adalah sebagai berikut

Sumber: Biggs (1991:87)

Gambar 2.1 menjelaskan hubungan antar komponen di dalam teori John Biggs yaitu 3P Model. Presage yang merupakan P pertama dari 3P Model menekankan pada karakteristik siswa dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Hamilton and Tee (2010:6) karakteristik siswa menekankan pada tiga hal yaitu pengetahuan sebelumnya yang dapat diketahui melalui nilai NEM, kemampuan belajar siswa dan mendapatkan pengetahuan

baru. *Process* yang merupakan P kedua dari 3P Model memberikan pendekatan pembelajaran yang dapat mengetahui siswa yang bersungguh-sungguh untuk belajar dan siswa yang hanya belajar saat akan ada ulangan. Sedangkan P ketiga adalah *product* yang merupakan hasil dari *presage* dan *process* yaitu prestasi belajar yang dapat diketahui melalui nilai ulangan, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

3.1.1. Presage

Presage adalah pengalaman siswa yang muncul dari pengalaman unik siswa masing-masing. Pengalaman unik tersebut tidak akan mengubah karakteristik siswa dan metode pembelajaran guru. pengalaman unik tersebut dapat memberikan efek positif terhadap siswa sehingga siswa yang dikategorikan sebagai *deep approach* dapat mengetahui cara belajar dengan seoptimal dan seefektif mungkin karena *deep approach* dapat mengarahkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara kualitatif (Biggs, 1987:76). Menurut Han (2014:153) *Presage* adalah karakteristik individu yang secara bersamaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh *process dan product*. *Presage factor* dilihat dari sudut pandang siswa berkaitan erat dengan aspek masing – masing siswa yang meliputi aspek kognitif maupun aspek non kognitif. *Presage* dalam ruang lingkup lingkungan belajar siswa akan berpengaruh secara bersama-sama dalam proses belajar siswa dan hasil belajar siswa. Menurut Macquarie Dictionary (1998) yang dikutip dalam Tempone (2001: 38) menjelaskan bahwa *presage* merupakan gambaran pembelajaran yang akan terjadi di masa yang akan datang. Menurut Delbridge & Bernard dalam Tempone (2001:38) *Presage* memberikan informasi yang berpengaruh pada prestasi belajar yang diharapkan. *Presage* faktor muncul sebelum keterlibatan siswa dalam proses belajar yang meliputi metode pembelajaran dan faktor siswa itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi *presage* meliputi metode pembelajaran dan struktur dalam pembelajaran yang terdiri dari isi kurikulum, metode mengajar, penilaian dan iklim kelas. dapat disimpulkan bahwa *presage* merupakan gambaran pembelajaran siswa

yang dipengaruhi oleh karakteristik siswa dan metode pembelajaran guru yang berkaitan erat dengan aspek kognitif maupun aspek non kognitif.

Approach to learning telah menarik perhatian sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Menurut Biggs 1987 dalam Menderes (2008:715) 3P Model yang diterapkan di Hongkong menyatakan bahwa *approach to learning* telah terbukti memberikan inovasi baru pada beberapa faktor yaitu faktor fisik dan faktor kontekstual. Faktor fisik meliputi jenis kelamin siswa, usia, pengalaman sebelumnya. Sedangkan kontekstual misalnya, kegiatan belajar mengajar dan penilaian guru. Menurut Duff dalam Menderes (2008:715) menemukan bahwa usia berkorelasi positif dengan *deep approach* dan kesadaran siswa berkorelasi negatif dengan *Surface approach*. Menurut Groves 2005 dalam Menderes (2008:715) usia dan pengalaman belajar menjadi faktor yang dapat menentukan *approach to learning* dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa bukan hanya metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi *approach to learning* akan tetapi memungkinkan untuk usia dan pengalaman belajar dapat dijadikan sebagai penentu *approach to learning*.

3.1.2. *Process dalam 3P Model*

Tahap kedua dalam *3P Model* adalah proses. Menurut Delbridge & Bernard dalam Tempone (2001:64) Proses merupakan perubahan yang terjadi secara pasti dimasa depan. *Process* memiliki dua makna yang berbeda. Pertama adalah bagaimana strategi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kedua dapat dilihat melalui aspek kognitif yaitu apakah hasil belajar siswa akan lebih tinggi atau lebih rendah (Biggs, 1987:67).

Process dalam penelitian ini, mencakup cara mengajar dan proses belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dan cara mengaja guru secara instruksional. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam 3P Model adalah *approach to learning*. *Approach to learning* dikelompokkan menjadi dua yaitu *deep approach and Surface*

approach. Untuk mengetahui siswa masuk kedalam kategori *deep* atau *Surface approach* bergantung pada metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. dalam kenyataannya metode pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru. Dalam metode ceramah, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan cenderung monoton. Dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa dapat dilihat dari strategi pembelajaran yang akan mengubah konsepsi siswa secara kualitatif yaitu strategi pembelajaran aktif.

Siswa yang dikategorikan masuk kedalam *deep approach* dapat dikatakan beruntung karena *deep approach* merupakan siswa yang bersungguh-sungguh dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan siswa yang masuk kedalam kategori *Surface approach* dapat memberikan respon yang negatif dalam pembelajaran karena siswa disibukkan dengan kegiatan non-akademik sehingga dalam pembelajaran siswa cenderung mengantuk dan hanya mendengarkan penjelasan guru secara sekilas Tempone (2001:89).

Biggs menjelaskan bahwa kategori *Surface approach* memiliki strategi yang menekankan pada pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan dalam kategori *deep approach* siswa memiliki strategi belajar yang lebih maksimal yaitu dengan mengoptimalkan waktu dan usahanya untuk selalu belajar setiap harinya. Pendekatan bukan hanya digunakan dalam keterlibatan siswa dengan tugas yang diberikan oleh guru akan tetapi akan berpengaruh terhadap motivasi dan kebiasaan belajar siswa (Ramsden 1992:87). Laurillard (1984) menjelaskan bahwa ada kesulitan dalam belajar ketika siswa tidak dapat memahami apa yang guru jelaskan dalam pembelajaran dan siswa tidak dapat memecahkan masalah dari soal yang diberikan oleh guru. Penjelasan Ramsden dan Laurillard dapat diambil kesimpulan bahwa siswa memiliki resiko yang sama dalam suatu pembelajaran yaitu siswa yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru yang akan berdampak pada kebiasaan belajar, motivasi dan kesulitan belajar yang akan berdampak pada pengetahuan

siswa yang terbatas karena pembelajaran konstektual yang digunakan oleh guru. (Ramsden, 1992:88).

3.1.3. Product

Product adalah hasil yang muncul melalui interaksi antara faktor-faktor *-presage* dan *process* dalam *3P Model* pembelajaran. Dalam penelitian ini, *product* yang dihasilkan adalah prestasi belajar yang diperoleh melalui nilai ulangan harian, nilai UTS dan Nilai UAS.

3.2. Karakteristik siswa

Dalam 3P model Biggs *Presage* seperti yang terlihat pada gambar 2.1, merupakan salah satu dari dua komponen dari faktor dianggap sebagai P pertama dalam model 3P. *Presage* adalah pengalaman siswa yang muncul dari pengalaman unik siswa masing-masing. (Biggs 1987:79).

Menurut Sanjaya (2011:17) siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya. Dilihat dari sifatnya siswa memiliki kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap. Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. siswa yang berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran dll. Sedangkan siswa yang tergolong berkemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran termasuk menyelesaikan tugas. Perbedaan seperti ini dapat membuat guru menyesuaikan dengan gaya belajar. Bukan hanya gaya belajar tetapi juga tingkat pengetahuan siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan lebih tinggi akan memberikan rasa ingin tahu yang lebih tentang suatu hal (Sanjaya 2011:18).

Menurut Sardiman (2014:120) Karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya

sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Penentu tujuan belajar disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa itu sendiri. Secara asumptif dikatakan bahwa secara tidak langsung siswa sudah menentukan tujuan belajarnya. Menurut Uno (2011:58) karakteristik siswa merupakan satu variabel dari kondisi pembelajaran. Karakteristik siswa akan amat berpengaruh dalam pemilihan strategi pengelolaan yang berkaitan dengan bagaimana menata pengajaran, khususnya komponen pengajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa. Karakteristik didefinisikan sebagai aspek siswa yang didalamnya meliputi bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir dan kemampuan awal (hasil) yang telah dimiliki.

Karakteristik siswa dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan dan hasil pengajaran secara keseluruhan. Karakteristik yang berkaitan dengan kemampuan awal yang telah dipelajari sebagai pijakan dalam pemilihan strategi pengajaran yang optimal. Kemampuan awal sangat penting karena dapat meningkatkan kebermaknaan pengajaran yang dapat memudahkan secara langsung dalam diri siswa ketika belajar (Uno, 2014:58). Menurut Biggs dalam Hamilton (2010:6) karakteristik siswa dipengaruhi oleh kemampuan belajar, pengetahuan sebelumnya (kemampuan awal) dan motivasi. Biggs menjelaskan bahwa karakteristik siswa akan berpengaruh dalam hasil belajar.

Menurut Sardiman (2014:120) karakteristik siswa memperhatikan 3 hal yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik atau keadaan yang berkenaan dengan kemampuan awal, misalnya kemampuan intelektual, kemampuan berfikir, mengucapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikomotorik dll
2. Karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial
3. Karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat dan lain-lain

Pengetahuan mengenai karakteristik siswa ini memiliki arti penting interaksi belajar-mengajar. Karakteristik siswa sangat berguna dalam memilih dan menentukan pola-pola pengajaran yang lebih baik, yang dapat menjamin kemudahan belajar bagi setiap siswa.

Menurut Sardiman (2014:121) Karakteristik siswa yang dapat memengaruhi kegiatan belajar siswa antara lain:

1. Latar-belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan
2. Gaya belajar
3. Usia kronologi
4. Tingkat kematangan
5. Spektrum dan ruang lingkup minat
6. Lingkungan sosial ekonomi
7. Hambatan-hambatan lingkungan dan kebudayaan
8. Intelegensi
9. Keselarasan dan attitude
10. Prestasi belajar
11. Motivasi dan lain-lain

3.3. Pengetahuan Sebelumnya

Pengetahuan sebelumnya merupakan faktor dari karakteristik siswa yang ada didalam komponen utama 3P Model John Biggs. Pengetahuan sebelumnya yang dapat dilihat melalui nilai NEM masuk saat masuk SMA merupakan salah satu tolak ukur siswa dalam menentukan kemampuan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Ada dua cara pengetahuan sebelumnya untuk dipertimbangkan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pertama adalah secara makro, secara makro dapat dijadikan sebaga prasyarat ketika masuk sekolah yaitu tes masuk siswa dan melihat nilai yang telah siswa peroleh sebelumnya. Kedua adalah secara mikro yaitu setiap siswa menggunakan pengetahuan dan kemampuan sebelumnya sebagai teknik untuk memulai pengalaman baru dan mencoba sesuatu yang baru. Negara Australia dan Hongkong telah menggunakan pengetahuan sebelumnya sebagai tolak ukur proses belajar siswa (Tempone:2001).

Bruner dalam Hailikari (2009:1) Pengetahuan sebelumnya telah menjadi penelitian yang menarik beberapa tahun terakhir. Pengetahuan sebelumnya berkaitan erat dengan

pendekatan konstruktivis dalam belajar yaitu sebagai aktivitas kognitif di mana siswa secara aktif memperoleh pengetahuan baru. Oleh karena itu, pengetahuan sebelumnya salah satu peran penting dalam pembelajaran. Dochy (1992:1) menyatakan bahwa kunci untuk mengembangkan basis pengetahuan yang terintegrasi dan generatif adalah dengan selalu mengingat pengetahuan sebelumnya yang telah didapatkan oleh masing-masing siswa. Oleh karena itu, pengaruh pengetahuan sebelumnya dan metode pembelajaran menjadi pusat perhatian bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Dochy, Moerkerke & Segers di dalam Hailikari (2009:3) mendefinisikan pengetahuan sebelumnya sebagai berikut:

1. Terdiri dari pengetahuan baik
2. Hadir sebelum pelaksanaan tugas belajar tertentu
3. dapat diingat yang kuat
4. Relevan untuk pencapaian tujuan dari tugas belajar
5. Diatur melalui waktu dan usaha yang optimal
6. Berlaku untuk tugas-tugas belajar
7. Bersifat dinamis

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dochy (1992:7) menemukan bahwa pengetahuan sebelumnya dapat menjelaskan hingga 42% siswa mendapatkan nilai 7 dimasing-masing mata pelajaran. Menurut Dochy (1992) hasil penelitian menemukan masing-masing siswa memperoleh nilai diatas 7 dari masing-masing mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Hailikari (2009) menambahkan satu variabel baru yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga untuk menunjang motivasi dan kebiasaan belajar siswa sehingga siswa akan lebih bersungguh-sungguh untuk belajar karena sudah memiliki tolak ukur dari pengetahuan sebelumnya. Dochy & Alexander (1995:9) mengelompokkan pengetahuan sebelumnya dalam tiga kategori: 1) pengaruh langsung pengetahuan sebelumnya dalam memfasilitasi pembelajaran, 2) pengaruh kualitas yang melekat dari pengetahuan sebelumnya (misalnya, ketidaklengkapan tersebut, kesalahpahaman, aksesibilitas, jumlah, ketersediaan dan struktur pengetahuan sebelumnya) dan 3) pengaruh pengetahuan sebelumnya dengan fasilitas belajar.

Banyak penelitian lain juga telah membahas pengaruh kualitas pengetahuan sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian Lipson (1982:243) menunjukkan bahwa pengetahuan sebelumnya tidak akurat dalam proses belajar. Lipson menemukan bahwa ada kesalahpahaman tentang isi teks materi yang mengakibatkan adanya kesalahan arti. Demikian pula, Thompson & Zamboanga (2004:65) pengetahuan sebelumnya dalam konteks psikologi. Contohnya ketika siswa mendaftar di program psikologi biasanya memiliki pengetahuan sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber karena minat yang luas dalam konsep psikologis dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian oleh Pintrich (2000:67) menyimpulkan bahwa pengetahuan awal yang tidak akurat dapat menghalangi perkembangan siswa dan kekurangan pengetahuan awal tidak memungkinkannya siswa untuk maju. Jonassen & Grabowski (1993) menyimpulkan bahwa pengetahuan sebelumnya merupakan kebutuhan awal dalam proses pembelajaran. Tetapi hasil penelitiannya bahwa dukungan instrinsik dari guru tidak dijadikan sebagai kebutuhan awal untuk belajar karena pembelajaran yang kontekstual yang membuat siswa memiliki keterbatasan pengetahuan. Selain itu, Dochy et al. (1995) memberikan gambaran yang luas tentang bagaimana pengetahuan sebelumnya dapat mempengaruhi hasil studi baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan sebelumnya seperti perilaku belajar, kemampuan belajar, kecepatan dan ketepatan perilaku belajar, waktu belajar, upaya yang diperlukan, penggunaan strategi pembelajaran dan efektivitas metode pembelajaran. Demikian pula, Hegarty-Hazel & Prosser (1991) menemukan bahwa pengetahuan sebelumnya memberikan efek positif untuk dapat mengetahui strategi belajar lebih efektif. Pengetahuan sebelumnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur seleksi/tes masuk dimana siswa pengetahuan sebelumnya yang berkualitas akan mampu mengetahui jawaban yang sesuai dengan apa yang siswa pelajari.

3.3.1. Jenis-Jenis Pengetahuan Sebelumnya

Reigeluth dalam Uno (2011:59) mengidentifikasi 7 kemampuan awal yang dapat dipakai untuk memudahkan perolehan, pengorganisasian, dan pengungkapan kembali pengetahuan baru. Ketujuh jenis kemampuan awal ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan bermakna tidak terorganisasi, sebagai tempat mengaitkan pengetahuan dengan pengetahuan hafalan yang memudahkan retensi
2. Pengetahuan analogis, mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lain yang amat serupa, yang berada diluar isi yang dibicarakan
3. Pengetahuan tingkat yang lebih tinggi, berfungsi sebagai kerangka cantolan bagi pengetahuan baru.
4. Pengetahuan setingkat yang dapat memenuhi fungsinya sebagai pengetahuan asosiatif atau komparatif.
5. Pengetahuan tingkat yang lebih rendah, berfungsi untuk mengkonkretkan pengetahuan baru atau penyediaan contoh –contoh.
6. Pengetahuan pengalaman, berfungsi sama dengan pengetahuan lebih tingkat rendah untuk mengkonkretkan pengetahuan baru atau penyediaan contoh –contoh bagi pengetahuan baru.
7. Strategi kognitif, menyediakan cara cara mengolah pengetahuan baru, mulai dan penyandian, penyimpanan, sampai pada pengungkapan kembali pengetahuan yang telah tersimpan dalam ingatan.

Ketujuh jenis kemampuan awal ini dapat diklarifikasikan menjadi tiga, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan (a) pengetahuan yang akan diajarkan, (b) pengetahuan yang berada diluar pengetahuan yang dibicarakan dan, (c) pengetahuan mengenai keterampilan generik (Uno, 2011:60).

3.4. Pengalaman Belajar

Menurut Sanjaya (2011:160) pengalaman belajar adalah sejumlah aktivitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan seperti yang dimiliki oleh siswa, maka pengalaman belajar merupakan salah satu faktor yang dimiliki oleh siswa. Pengalaman belajar menurut Piaget dalam Sanjaya (2011:164) berlangsung dalam diri setiap individu melalui proses konstruksi pengetahuan. Menurut Sanjaya (2011:167) pengalaman belajar bertujuan untuk memahami bagaimana sebenarnya individu memperoleh pengetahuan.

Gagne dalam Sanjaya (2011:160) mengelompokkan pengalaman belajar dari pengalaman yang sederhana sampai pada pengalaman kompleks. Kedelapan pengalaman belajar adalah sebagai berikut:

1. Belajar signal, yakni belajar melalui isyarat atau tanda. Pengalaman belajar ini merupakan pengalaman belajar yang paling sederhana, yaitu bagaimana setiap individu mereaksi terhadap setiap perancang yang muncul. Misalnya seorang yang senang, bahagia atau sedih karena suatu tanda atau simbol. Melalui tanda tersebut individu akan bereaksi secara terus menerus sehingga membentuk asosiasi tetap.
2. Belajar terarah melalui penguatan, yakni pengalaman belajar yang terarah.
3. Pengalaman belajar membentuk rangkaian, adalah belajar merangkai atau menghubungkan gejala atau faktor sehingga menjadi satu kesatuan atau satu rangkaian yang utuh dan fungsional. Belajar ini muncul setelah stimulus satu direpson. Dengan demikian, pengalaman belajar bersifat lebih kompleks.
4. Belajar asosiasi verbal, yaitu pengalaman belajar dengan kata-kata manakala ia menerima rangsangan. Misalnya diberikan stimulus tentang gambar segitiga dan merespon dan mengatakan gambar segitiga sama sisi.
5. Belajar membedakan atau diskriminasi, yakni pengalaman belajar mengenal sesuatu karena ciri-ciri yang memiliki kekhasan tertentu
6. Belajar konsep, yakni pengalaman belajar dengan menentukan ciri atau atribut dari objek yang dipelajarinya. Misalnya pengalaman belajar dengan melihat sesuatu dari ukurannya.
7. Belajar aturan atau hukum adalah pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep. Pengalaman belajar ini siswa dirancang untuk menemukan sejumlah prinsip atau kaidah melalui pengamatan dari setiap gejala.
8. Belajar problem solving, pengalaman belajar untuk memecahkan suatu persoalan melalui penggabungan beberapa kaidah atau aturan. Pengalaman belajar pemecahan masalah merupakan pengalaman belajar yang paling kompleks, karena memerlukan penalaran untuk berbagai aturang atau hukum yang berkenaan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

3.4.1. Pertimbangan-Pertimbangan Menentukan Pengalaman Belajar

Menurut Sanjaya (2011:167) terdapat beberapa pengalaman belajar yang harus diperhatikan ketika merancang dan mengembangkan pengalaman belajar sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai
Pengalaman belajar dapat dirancang dengan mendengarkan dan membaca dengan tujuan yang ingin dicapai adalah kemampuan yang tinggi. Pengalaman belajar dirancang lebih kompleks. Dengan demikian, hasil belajar yang diharapkan mengenai keterampilan intelektual akan berbeda desain pembelajarannya dengan hasil belajar yang diharapkan oleh pengaturan intelektual
2. Sesuai dengan jenis bahan atau materi pelajaran
Materi pelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran. Pengalaman belajar direncanakan dan didesain harus memperhatikan karakteristik materi pelajaran baik dilihat dari kompleksitas materi maupun pengemasannya.
3. Ketersediaan sumber belajar

Pengalaman belajar melalui penugasan untuk menganalisis buku akan efektif. pengalaman belajar harus memerhatikan ketersediaan sumber belajar yang digunakan.

4. Pengalaman belajar yang harus sesuai dengan karakteristik siswa

Kondisi dan karakteristik siswa merupakan salah satu pertimbangan yang harus diperhatikan, baik menyangkut minat dan bakat siswa, kecenderungan gaya belajar maupun kemampuan dasar yang dimiliki siswa. Siswa dianggap telah memiliki kemampuan dasar yang baik akan berbeda sedikit atau tidak memiliki kemampuan dasar.

3.4.2. Prinsip-Prinsip Pengalaman Belajar

Menurut Sanjaya (2011:169) prinsip-prinsip yang diperhatikan manakala mengembangkan pengalaman belajar adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi pada tujuan

Tujuan pembelajaran dapat menentukan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa. Hal ini sering dilupakan guru. Untuk mencapai tujuan, siswa harus berpengalaman belajar berpraktik secara langsung tentang penggunaan alat. Untuk mengejar tujuan yang demikian cukup guru menggunakan strategi ceramah sehingga pengalaman belajar akan lebih sederhana.

2. Aktivitas

Belajar bukanlah hanya sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh, pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pengalaman belajar siswa harus dapat mendorong agar siswa beraktivitas melakukan sesuatu.

3. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Oleh karena itu, pengalaman belajar dirancang untuk setiap individu siswa, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap siswa.

4. Integritas

Mengajar dapat dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Bab IV Pasal 19 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara intensif, interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

3.5. Keterampilan Belajar

Secara sederhana keterampilan dasar dikatakan sebagai suatu kemampuan dasar untuk mengubah sesuatu yang ada menjadi apa yang dikehendaki sesuai rencana. Menurut Sardiman (2011:47) mengatakan bahwa mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Artinya bahwa kemampuan dasar untuk dapat menciptakan lingkungan yang mendukung yang nantinya siswa akan termotivasi dan akan

mempengaruhi *approach to learning* dalam proses pembelajaran dan akan mendapatkan prestasi yang ingin dicapainya.

Keterampilan belajar merupakan kecakapan melakukan aktivitas yang merupakan modalitas utama penunjang keberhasilan belajar dengan mengarahkan perhatian tinggi dan latihan secara terus menerus (Nurhayati, 2011:100). Devine dalam Nurhayati (2011:100) keterampilan belajar adalah suatu kecakapan yang berhubungan dengan mencatat, mengorganisasi, menyintesis, mengingat dan menggunakan informasi yang diperoleh. Keterampilan belajar diperoleh melalui: (1) mengumpulkan informasi dan dan gagasan baru melalui mendengar dan membaca, (2) mencatat informasi yang diperoleh melalui membuat catatan, outliner dan kesimpulan, (3) meningkatkan pemahaman melalui sintesis dan membuat hubungan dengan internet sebelumnya yang telah diperoleh, (4) mengorganisasi informasi yang diperoleh oleh membuat outline, bagan, dan ikhtisar, (5) mengingat melalui organisasi memori dan menyampaikan kembali, (6) menggunakan informasi dan ide-ide melalui laporan dan tes. Keterampilan belajar adalah suatu kecakapan belajar yang dapat menunjang hasil belajar siswa dan dapat diukur melalui pengalaman belajar dengan indikator tertentu berdasarkan berkomunikasi dengan guru atau teman sebaya.

3.5.1.Meningkatkan Keterampilan Dalam Merencanakan Belajar

Membuat rencana belajar merupakan aspek penting yang menunjang keberhasilan belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya belajar harus dianalisis dari mulai bagaimana pembelajaran itu direncanakan. Beberapa jenis keterampilan yang penting dalam keterampilan belajar antara lain pengambilan kontrak mata kuliah dan pengisian KRS ketika dalam perguruan tinggi. Ketika di SMA jenis keterampilan yang penting adalah membuat jadwal pelajaran dan mengatur waktu belajar.

Kemampuan siswa dalam mendayagunakan strategi kognitif, perlu terus dikembangkan untuk mengikuti proses belajar ditunjang oleh penguasaan keterampilan praktis yang secara

langsung berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, mencakup keterampilan menyimak mata pelajaran, membaca buku, menulis karya ilmiah dan tugas presentasi.

3.5.2. Meningkatkan Keterampilan Dalam Proses Belajar

Menurut Nurhayati (2014:103) beberapa jenis keterampilan dasar yang penting dan langsung berkaitan dengan kegiatan proses belajar antara lain:

3.5.2.1. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak merupakan salah satu model dasar dalam kegiatan belajar. Tanpa keterampilan menyimak, pembelajaran tak menghasilkan apapun, baik untuk meraih prestasi belajar maupun meraih prestasi kehidupan. Rampilan menyimak berbeda dengan mendengar, karena menyimak lebih dari sekedar mendengar. Kegiatan menyimak membutuhkan perhatian dan konsentrasi penuh melalui cara mendengar aktif, memerhati, menangkap pesan dan membuat catatan hasil simakan untuk diingat dan dipelajari lebih lanjut. Nisbet dalam nurhayati (2014:105) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak dengan baik antara lain:

1. Tahan diri untuk berbicara sebelum jelas masalah yang dibicarakan
2. Sediakan waktu dengan sengaja untuk mendengar.
3. Siap mendengarkan
4. Jangan bereaksi berlebihan terhadap pesan
5. Mendengarkan bukan sekedar untuk menunggu giliran bicara dengan bahan pembicaraan yang telah disiapkan sebelum mendengar.

Sejalan dengan pendapat diatas, Devine dalam Nurhayati (2014:105) menjelaskan

sejumlah kiat dalam menyimak mata pelajaran, yaitu:

1. Merumuskan tujuan menyimak
2. Memberi perhatian pada apa yang ingin disimak
3. Mencatat informasi penting dan makna dari yang disimak
4. Memeriksa makna dari informasi yang disimak didukung contoh
5. Mengikuti urutan ide yang disimak, kemudian dikembangkan
6. Menyimpulkan hasil akhir apa yang disimak
7. Memahami hubungan antara informasi dan pandangan pembicara
8. Mengevaluasi hasil yang telah disimak.
9. Menggunakan informasi yang telah disimak.

3.5.2.2. Keterampilan Membaca

Membaca salah satu modal dasar dalam belajar. Pembelajar memperoleh ilmu pengetahuan melebihi pengalamannya seperti Hayakawa (Hernowo, 2001:22) mengatakan: “orang yang membaca kepustakaan yang baik, telah hidup lebih dari orang-orang yang tak mau dan tak mampu membaca. Adalah tidak benar kita hanya mempunyai satu kehidupan yang kita jalani. Jika kita dapat membaca, kita bisa menjalani berapapun banyak dan jenis kehidupan seperti yang diinginkan.” Menurut Davies dalam Nurhayati (2011:111) membaca adalah suatu proses kognitif yang bersifat aktif dan interaktif, karena pembaca secara aktif harus dapat mengikuti dan merespon jalan pikiran penulis, dan terjadi interaksi antara pembaca dan penulis dalam bentuk interaksi *imagine*.

Menurut Bowman (1991:265), ”membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan belajar sepanjang hayat (*life-long learning*)”. Apabila mahasiswa ingin maju dan berprestasi, mereka harus merubah Persepsi dirinyadengan banyak membaca, seperti ungkapan Covey (Hernowo,2001:17)

Menurut Nurhadi (2004), keterampilan membaca pemahaman ada tiga tingkatan, yaitu:

1. Membaca literal, adalah kecakapan mengenal dan menangkap bahan bacaan yng tertera secara tersurat(eksplisit). Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam baris-baris bacaan.
2. Membaca kritis, adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaansecara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bacaan, baik makna tersurat maupun tersirat, melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, menyintensis, dan menilai.
3. Membaca kreatif, adalah kemampuan yang tidak sekedar membaca makna yang tersurat dan tersirat,tetapi mamp menerapkan hasil membacanya dalam kehidupan sehari-hari secar kreatif.

Menurut penelitian Baker, hampir 85% belajar di perguruan tinggi harus dilakukan dengan membaca. Menurut Roosevelt, sekurang-kurangnya harus membaca 20 buku setiap tahun untuk mencapai sukses tinggi (Wisyamartama, 1989:65).

Untuk meningkatkan keterampilan membaca ada beberapa strategi,yaitu:

1. Melihat secara global teks sebelum membaca melalui daftar isi
2. Menentukan gagasan penting yang ingin diketahui dari bacaan.
3. Memberi perhatian lebih pada informasi dari pada lainnya.
4. Menghubungkan ide-ide penting dengan sesuatu yang telah diketahui.
5. Berusaha menentukan makna kata asing.
6. Memonitor pemahaman atas teks.
7. Memahami hubungan antar bagian teks.
8. Mengetahui kapan harus mundur dan membaca ulang suatu bagian.
9. Menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesulitan materi.

3.5.2.3. Keterampilan Menulis

Menurut Larwnce (1972:1), “Menulis hakikatnya memungkinkan apa dan bagaimana pikiran penulis. Dengan menulis memungkinkan penulis mengkomunikasikan isi jiwa, penghayatan, dan pengalamannya kepada berbagai pihak, terlepas dari ikatan kesamaan waktu dan tempat dengan pihak-pihak itu. Menulis merupakan upaya agar tidak dilupakan orang tentang ilmu yang dituliskannya, sekaligus penulisnya, sebagaimana sabda Nabi SAW: ”Ikatlah ilmu dengan cara menuliskannya” (HR.Ali bin Abi Tholib).

Keterampilan menulis khususnya menulis ilmiah, merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh mereka yang berkecimpung di dunia akademis. Keterampilan menulis bagi siswa bukanlah urusan sederhana menuliskan bahasa ke dalam lambing tulisan seperti anak-anak pada awal belajar menulis, tetapi keterampilan menulis sebagai suatu proses berfikir dalam kebenaran yang dimilikinya (Brotowidjoyo, 1988:5-6; Sugono, 1991:1-3).

Agar siswa menguasai keterampilan menulis, Raimes (1983) menguraikan sejumlah komponen yang harus dihadapi ketika menulis, yaitu:

1. Tujuan menulis
2. Isi yang hendak disampaikan
3. Pemahaman terhadap calon pembaca
4. Proses menulis
5. Tata bahasa
6. Sintaksis
7. Pemilihan kata
8. Teknik penulisan
9. Organisasi gagasan.

3.5.2.4. Keterampilan Presentasi

Istilah “presentasi” sekarang ini bukanlah sesuatu yang asing, hampir setiap hal yang ingi dikenalkan ke publik menggunakan presentasi. dalam presentasi seorang pembicara mamaparkan detail-detail dari materi yang disampaikan dan terjadi hubungan dua arah, pembicara dengan audiens.

3.5.3. Meningkatkan Keterampilan Mengevaluasi Hasil Belajar

Keterampilan mengevaluasi hasil belajar merupakan aspek penting yang menunjang keberhasilan belajar. Hasil belajar yang diperoleh setiap mata kuliah penting dievaluasi untuk menyikapi dan menindak lanjuti pembelajaran selanjutnya. Menyikapi permasalahan yang muncul pasca hasil belajaryang diperoleh, maka mahasiswa perlu dibimbing agar terampil melakukan evaluasi diri terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Jenis keterampilan ini mencakup:

1. Cara penghitungan nilai keseluruhan
2. Menyikapi secara positif dengan cara menerima secara realistis hasil belajar yang diperoleh
3. Menganalisis kekuatan dan kelemahan diri berkaitan dengan hasil yang diperoleh
4. Dapat menindak lanjuti hasil belajar dengan mengembangkan kekuatan dan memperkecil kelemahan yang pernah dilakukan berdasarkan analisis untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3.6. *Persespsi Blended learning*

Menurut Thorne dalam Akkoyunlu and Soylu (2008:184) Persepsi *blended learning* adalah pengembangan pembelajaran untuk kebutuhan individu yang menyatukan kemajuan teknologi dengan pembelajaran online dan pembelajaran tradisional (tatap muka). Menurut Bawaneh (2011:63) Pendekatan Persepsi *blended learning* yang digunakan didalam kelas dengan menggunakan memodifikasi pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran melalui email dan berbasis internet. Menurut Tahar, Mokhtar dkk (2013:51) Persepsi *blended learning* adalah metode pembelajaran yang merupakan kombinasi antara tatap muka dan metode online. Persepsi *blended learning* merupakan pengembangan pembelajaran didalam kelas yang merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online.

Menurut Graham (2009:375) tujuan Persepsi *blended learning* dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran
2. Untuk meningkatkan kenyamanan dan akses
3. Untuk meningkatkan efektivitas biaya

Menurut Bonk, Kim, dan Zeng dalam Graham (2009:279) membuat 10 prediksi Persepsi *blended learning* di masa depan sebagai berikut:

1. Peningkatan penggunaan perangkat seluler untuk *blended learning*
2. Penggunaan alat visualisasi dalam belajar
3. Peningkatan input pelajar dalam desain program pembelajaran
4. Meningkatkan keterkaitan, komunitas, dan kerja sama
5. Meningkatkan keaslian dan berdasarkan kesesuaian belajar
6. Ikatan kuat antara kerja sama dan belajar
7. Waktu lebih fleksibel dan efektif
8. Membuat program baru
9. Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran
10. Adanya sertifikat pengajar *blended learning*

3.6.1. Ciri-Ciri *Blended Learning*

Persepsi *blended learning* dapat meningkatkan akses dan fleksibilitas untuk pelajar, meningkatkan tingkat pembelajaran aktif, dan mencapai pengalaman siswa lebih baik dan hasil. Menurut Saliba, Rankine and Cortez (2013:5) ciri – ciri Persepsi *blended learning* sebagai berikut:

1. tatap muka dan kegiatan pembelajaran online
2. kelas tradisional waktu diagendakan dengan pembelajaran yang berbeda seperti akhir pekan, intensif.
3. Penggunaan teknologi
4. simulasi, kegiatan kelompok, pembelajaran berbasis online.

3.6.2. Pertimbangan-Pertimbangan Menggunakan *Blended Learning*

Menurut Salmon dalam Saliba, Rankine and Cortez (2013:8), Ketika merancang pembelajaran *blended learning*, pertimbangkan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peran ruang fisik - menggunakan interaksi tatap muka saat kegiatan
2. Perencanaan dan menciptakan konten kelas, melihat sumber daya pendidikan terbuka dan sumber daya yang tersedia dari Perpustakaan.
3. Menggunakan ruang online - penggunaan ruang komunikasi dalam kelas yaitu melalui blog, wiki dan jurnal.

4. Memberikan umpan balik yang tepat waktu serta jelas dan ringkas.
5. Fleksibilitas terhadap struktur, tujuan pembelajaran yang jelas dalam memberikan struktur online.
6. Partisipasi Kelas dibandingkan kehadiran kelas.
7. jam Office - memberikan para siswa dengan bantuan tambahan atau kesempatan untuk mengajukan pertanyaan

Graham (2006:375) daftar delapan langkah kunci untuk *blended learning*:

1. Siapkan peserta didik dengan keterampilan penting dan pemahaman secara keseluruhan untuk memastikan keberhasilan.
2. Menginformasikan peserta didik tentang tujuan, fakta, dan konsep-konsep kunci dari keterampilan yang mereka akan belajar dan menjelaskan nilai belajar mereka.
3. Menunjukkan prosedur, prinsip, konsep, dan proses sehingga peserta didik dapat menerapkan keterampilan.
4. Memberikan peserta didik dengan kesempatan untuk berlatih keterampilan baru belajar dan membangun jangka panjang retensi.
5. Evaluasi aplikasi peserta didik keterampilan baru dan memberikan umpan balik.
6. Membantu perpindahan peserta didik belajar.
7. Memberikan dukungan diam-diam dari rekan-rekan, mentor, atau ahli.
8. Biarkan peserta didik untuk bekerja sama sebagai sebuah komunitas untuk memecahkan masalah.

Singh dan Reed (2001:3) karakteristik Persepsi *blended learning* adalah pencapaian tujuan pembelajaran dengan menerapkan dengan benar teknik *blended learning*. prinsip-prinsip *blended learning* berikut: a) fokus pada tujuan pembelajaran, b) gaya belajar yang baik, c) manajemen waktu yang baik dan usaha yang optimal, d) mengerjakan tugas yang diberikan, e) menanamkan pembelajaran dalam aspek bisnis

Persepsi *blended learning* telah diterapkan dalam pendidikan dan pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan pedagogis, peningkatan akses dan fleksibilitas, dan peningkatan efektivitas biaya (Graham, 2006:378). penggunaan teknologi dan pelatihan didasarkan pada penggunaan teknologi pendidikan. Dengan demikian, persepsi *blended learning* dapat digunakan untuk kegiatan pelatihan, memberikan mentoring tepat waktu atau pembinaan, kegiatan laboratorium online atau simulasi, dan memberikan pra-kerja atau bahan-bahan kursus tambahan. Dalam dunia bisnis, alasan yang paling penting untuk mengembangkan solusi persepsi *blended learning* mencakup kemampuan untuk menyesuaikan gaya belajar, untuk menciptakan solusi yang dirancang secara individual, untuk mengurangi waktu kelas, untuk meningkatkan tingkat pembelajaran; dan untuk mengeksploitasi investasi sudah dibuat di dapat digunakan kembali sumber daya pelatihan (Sparrow, 2003:9).

3.7. Approach to learning (Pendekatan Belajar)

Biggs (1993:6) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran memiliki dua arti yang berbeda yaitu proses sebelum belajar dan pendekatan pembelajaran dari suatu proses tertentu. Biggs (1993: 10) juga mengamati bahwa approach to learning adalah pembelajaran guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan demikian, sebelum pembelajaran siswa belum mengetahui apakah siswa masuk kedalam kategori *deep* atau *surface approach*.

Marton dan Saljo dalam Lucas (2001:243) mengembangkan gagasan bahwa *approach to learning* bergantung pada situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran Marton and saljo (1976) mengidentifikasi dua perspektif yang berbeda antara *deep approach or surface approach*. *Deep approach* mengelompokkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pelajaran dan dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. sedangkan *surface approach* mengelompokkan siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan dan memprioritaskan nilai yang baik (Ramsden, 2002).

Menurut Byrne, Banjir, dan Willis 2001 dikutip dalam Allen and Boyce (2010:22) penelitian siswa akuntansi telah mengidentifikasi pendekatan pembelajaran sebagai faktor kunci yang mempengaruhi kualitas hasil belajar. *Deep approach* berhubungan positif dengan prestasi akademis yang tinggi dan *Surface approach* berhubungan negatif dengan prestasi belajar. Dalam mempelajari hubungan antara pendekatan pembelajaran dan metode guru dalam mengajar, Davidson 2002 dikutip dalam Allen and Boyce (2010: 23) menemukan hubungan yang signifikan antara *deep approach* dengan hasil belajar yang diterima setelah ujian. Namun, penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa akuntansi masih dalam kategori *surface approach* dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

3.7.1. Deep Aproach

Menurut Biggs (2003:24) *Deep approach* muncul dalam kebutuhan diri siswa yaitu rasa ingin tahu yang besar dan niat yang bersungguh-sungguh dalam kegiatan kognitif di sekolah seperti les. Ketika siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar, secara otomatis siswa memfokuskan ide dan gagasan yang dilandaskan dengan penjelasan guru. Sebelum guru menjelaskan guru memberikan pertanyaan tentang apa yang siswa ketahui untuk dapat mengerti sampai dimana pengetahuan siswa yang relevan dalam proses pembelajaran dan memastikan bahwa siswa mengetahui garis besar dari materi yang diajarkan.

Ketika ada tugas, kelompok *deep approach* mempunyai peran positif untuk segera mengerjakan tugas. Belajar adalah suatu kesenangan. Artinya bahwa siswa senang untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Menurut Biggs (2003:45-46) Faktor-faktor yang mendorong siswa untuk *Deep approach* tersebut meliputi:

1. Dari sisi siswa:
 - a. Niat untuk mengerjakan tugas yang benar dan tepat, sehingga timbul dari rasa ingin tahu yang besar.
 - b. Latar belakang pengetahuan yang baru
 - c. Kemampuan siswa
2. Dari sisi guru
 - a. Mengajar secara eksplisit membawa struktur topik atau subjek.
 - b. Pengajaran untuk memperoleh respon aktif dari siswa, misalnya dengan mempertanyakan, menyajikan masalah, daripada mengajar untuk menjelaskan informasi.
 - c. Pengajaran dengan membangun apa yang siswa sudah tahu.
 - d. Menilai pembelajaran guru
 - e. Pengajaran dengan menggunakan metode yang tepat
 - f. Menekankan cara belajar siswa

2.7.2. Surface Approach

Surface approach muncul dari niat untuk mengerjakan tugas bersama teman-teman sehingga dapat melihat hasil yang dikerjakan oleh teman. *Surface approach* memberikan hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi dari cara siswa belajar saat ulangan saja sehingga ketika guru menjelaskan siswa tersebut hanya mendengarkan dan

tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. die Konsep *Surface approach* dapat diterapkan untuk daerah manapun, tidak hanya untuk belajar (Webb 1997).

Surface approach berisi daftar poin-poin terkait pemahaman tentang sebuah artikel. Pengajaran dan penilaian metode sering mendorong kelompok *Surface approach* adalah penilaian kasus dari masalah pembelajaran kelompok *surface approach*. Kategori *surface approach* lebih senang mengikuti kegiatan non akademik disekolah sehingga kegiatan akademik dikesampingkan. Oleh karena itu adalah sesuatu yang kita bisa berharap untuk mengatasi. Faktor-faktor yang mendorong siswa untuk *Surface approach* meliputi:

1. Dari sisi siswa:
 - a. niat untuk mencapai lulus minimal. Niat tersebut dapat muncul dari relevan dengan program siswa.
 - b. prioritas Non-akademik melebihi yang akademis.
 - c. waktu tidak cukup; terlalu tinggi beban kerja.
 - d. Persyaratan Kesalahpahaman
 - e. Pandangan sinis pendidikan.
 - f. kecemasan tinggi.
 - g. Sebuah ketidakmampuan asli untuk memahami mta pelajaran konomi
2. Dari sisi guru
 - a. Mengajar sedikit demi sedikit, tidak memiliki struktur intrinsik
 - b. Menilai fakta-fakta yang independen, dngan cara tes tertulis
 - c. Pengajaran, dan terutama menilai, dengan cara yang mendorong siswa untuk males belajar
 - d. Memberikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas-tugas
 - e. Membuat kecemasan yang tidak semestinya atau harapan yang rendah

2.7.3. Pengukuran *Approach to learning*

Proses Belajar Kuesioner (SPQ) dikembangkan sebelumnya dari 10 skala Studi Perilaku Questionnaire (SBQ), disusun dalam kerangka pengolahan informasi Biggs (2003:135). Analisis faktor menyarankan bahwa 10 skala bisa ditafsirkan dalam tiga faktor yang lebih tinggi.. Dalam hal ini, analisis faktor oleh Marton dan saljo (1976) menemukan titik awal bahwa seorang siswa dengan tugas yang diperintahkan oleh guru sesuai dengan niat sebelum melakukan tugas. Namun, penelitian ini memberikan keprihatinan dengan dua unsur yaitu mengingat fakta-fakta yang penting atau mencoba untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Tabel 2.4
The Original Study Process Questionnaire:Dimensions,Motives And Strategies

No	Nama	Surface	Deep	Achieving
1	Motive	Fear of failure	Intrinsic interest	Achievement
2	Strategy	Narrow target, rote learn	Maximise meaning	Effective use of space and time

Menurut Biggs (2003:137) Skor pendekatan pada SPQ untuk menilai proses pembelajaran atau instrumen gaya kognitif yaitu melalui kuesioner yang berasal dari teori pengolahan informasi. Instrumen gaya belajar, mengukur karakteristik pribadi. nilai SPQ dapat diketahui melalui indikator kualitas didalam *presage, process and product*. item yang ada dan pengembangan yang baru akhirnya menghasilkan 18 item untuk pengujian. Ini digabungkan secara acak ke dalam kuesioner tunggal. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rentang skala Likert 5 poin. Sebanyak 233 kuesioner yang dapat digunakan dikembalikan pada saat pembelajaran dikelas. Dua uji statistik digunakan untuk menentukan item yang akan dihapus dan untuk mempertahankan. Prosedur Keandalan SPSS menghasilkan statistik yang berguna setelah uji keandalan item tertentu sebagai pembentuk skala hipotesis. Prosedur menghitung koefisien Cronbach Alpha untuk skala dan yang lebih penting menunjukkan alpha untuk skala jika item yang dihapus. The antar-item korelasi matriks juga menyediakan informasi yang berguna tentang sejauh mana item dapat menjadi bagian dari skala yang koheren.

Indikasi ketepatan untuk pengukuran SPQ mencakup dua pendekatan yang berbeda. Pada setiap tahap kuesioner direvisi dengan menghapus item yang tidak berkontribusi pada komponen. Hasil dari uji instrumen ini masing-masing faktor dengan sembilan item. Dalam masing-masing dua faktor ini adalah mungkin untuk membedakan strategi dan motif sub-skala. Masing-masing sub-skala terdiri dari empat item. kuesioner memiliki dua skala utama *Deep Approach* (DA) dan *Surface Approach* (SA) dengan empat sub-skala, *Deep Motif* (DM), *Deep Strategi* (DS), *Surface Motif* (SM), dan *Surface Strategi* (SS) (Biggs:2001:141).

Scoring adalah dalam urutan siklus berikut:

1. *Deep Motif* (skala likert dengan dikalian skoring 4)
2. *Deep Strategy* (skala likert dengan dikalian skoring 3)
3. *Surface Motif* (skala likert dengan dikalian skoring 2)
4. *Surface strategy* (skala likert dengan dikalian skoring 1)

Dalam Pendekatan Score: Σ Semua Motif skor *deep* + semua nilai skor Strategi

Pendekatan permukaan Score: Σ Semua skor *Surface Motif* + semua nilai Strategi *Surface*.

2.8. Prestasi Belajar

2.8.1. Pengertian Belajar

Menurut Syah (2004:92) belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Hal senada diungkapkan oleh Cronbach dalam (Djamarah,2008:13) belajar merupakan suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Sardiman (2014:20) belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Hilgard dan Bower dalam Purwanto (2007:84) mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya berulang-ulang dalam situasi itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawa, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang. Rifa'i dan Anni (2011:82) mendefinisikan belajar sebagai proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh melalui pengalaman dari berinteraksi dengan lingkungannya, yang bersifat menetap.

2.8.2. Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Menurut Gagne (1977:4) dalam Rifa'i dan Anni unsur-unsur dalam belajar, yaitu:

1. Peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Peserta didik memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan, otak yang digunakan untuk mentransformasikan hasil penginderaan ke dalam memori yang kompleks, dan syaraf atau otot yang digunakan untuk menampilkan kineja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari.
2. Rangsangan (*stimulus*). Stimulus merupakan peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik.
3. Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.
4. Respon adalah tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori.

2.8.3. Prinsip-Prinsip Belajar

Tujuan kegiatan belajar dapat tercapai apabila proses belajar dilaksanakan secara efektif dengan berpedoman pada prinsip-prinsip belajar. Prinsip-prinsip belajar sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga seorang pendidik harus mampu menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar yang dapat diterapkan pada suatu kegiatan pembelajaran dalam situasi dan kondisi yang berbeda oleh setiap siswa secara individual.

Prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (2010:27) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 2. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 3. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
 1. Belajar itu proses berkelanjutan, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
 3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antar pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
3. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari

1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
4. Syarat keberhasilan belajar
1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali.

2.8.4. Pengertian Prestasi Belajar

Di dalam sistem pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik merupakan proses dari kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan aktivitas belajar peserta didik tersebut memperoleh perubahan dalam dirinya, yang disebut dengan output belajar. Didalam kegiatan pembelajaran output dari proses belajar dinamakan dengan prestasi belajar. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika telah mengerjakan kegiatan tertentu. Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah ataupun di perguruan tinggi yang dilakukan melalui pengukuran dan penilaian.

Purwanto (2011:28) menjelaskan bahwa prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagai mana yang dinyatakan dalam rapor. Sedangkan menurut Syah (2008:141) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Menurut Tu'u (2004:75) menerangkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Berdasarkan pengertian diatas maka prestasi belajar dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes sebagai suatu tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai dalam periode tertentu. Tu'u (2004:75) merumuskan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah.
2. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya. Karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.

3. Prestasi belajar ditunjukkan dan dibuktikan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Untuk dapat mengetahui prestasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja peserta didik. Untuk melakukan penilaian prestasi belajar peserta didik harus sesuai dengan standar penilaian yang ditetapkan oleh pemerintah. Standar penilaian yang ditetapkan oleh pemerintah dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 yang berisi:

1. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
4. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan suatu kompetensi dasar atau lebih.
5. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.
6. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.
7. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap di satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket.
8. Ujian sekolah atau madrasah adalah kegiatan pengukuran atau pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atau prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan.
9. Ujian nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.
10. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka prestasi belajar siswa ditentukan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Nilai yang diperoleh siswa secara umum dilihat dari sisi kognitif/pengetahuan, karena aspek pengetahuan dianggap sebagai ukuran

pencapaian prestasi belajar siswa. Apabila dikaitkan dengan mata pelajaran ekonomi, maka prestasi belajar ekonomi adalah hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi yang berfokus pada pencapaian aspek kognitif peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran ekonomi dikelas, dan mengerjakan tugas-tugas ekonomi serta ulangan-ulangan atau ujian mata pelajaran ekonomi yang telah ditempuhnya.

2.8.5. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2004: 142) fungsi dari prestasi belajar, yaitu:

1. Fungsi administratif untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku rapor.
2. Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.
3. Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program remedial teaching (pengajaran perbaikan).
4. Sumber data BP untuk memasok data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan peyuluhan BP.
5. Bahan pertimbangan pengembangan pada masa yang akan datang yang meliputi pengembangan kurikulum, metode dan alat-alat Proses Pembelajaran.

2.8.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar peserta didik merupakan hasil dari interaksi berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Berikut adalah faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa:

1. Faktor internal, terdiri dari tiga faktor yaitu :
 1. Faktor Jasmani
Faktor jasmani dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 2. Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk maka akan berisiko pada proses belajarnya.\

3. Faktor cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh ini dapat mempengaruhi belajarnya.

4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis dapat dibagi menjadi tujuh yaitu :

1. Intelegensi

Intelegensi terdiri dari tiga jenis kecakapan, yaitu untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

2. Perhatian

Untuk dapat menjamin prestasi belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan yang mengakibatkan peserta didik tidak semangat lagi belajar.

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir yang diterima sebagai warisan dari orang tua (Tu'u, 2004:79). Bakat mempengaruhi belajar siswa, apabila materi pelajaran sesuai dengan bakat siswa maka prestasi belajarnya tentu akan lebih baik.

4. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik karena siswa tidak tertarik untuk mempelajarinya.

5. Motif

Motif berhubungan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perlu action/gerakkan, dan yang menjadi penyebab action adalah motif itu sendiri sebagai penggerak atau pendorongnya.

6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7. Kesiapan

Kesiapan timbul dari dalam diri seseorang dan berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan dirinya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

8. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam

tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, bekerja, dan menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah.

2. Faktor Eksternal, faktor eksternal dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu:

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak berpengaruh besar terhadap prestasi belajar anaknya. Contohnya, orang tua yang mendidik anak dengan cara memanjakan anak dan tidak mengarahkan untuk belajar, maka anak tidak memiliki tujuan belajar yang baik sehingga prestasinya belajarnya rendah.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Cara mendidik orang tua yang tidak baik menunjukkan relasi yang tidak baik pula. Relasi yang kurang baik akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain.

3. Suasana Rumah

Suasana rumah merupakan situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Menurut Slameto (2010: 63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain membutuhkan pemenuhan kebutuhan pokok, membutuhkan juga fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajarnya.

5. Pengertian orang tua

Anak membutuhkan dorongan dan pengertian orang tua untuk membantu kesulitan yang dialami oleh anak di sekolah

6. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan dan kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

7. Lingkungan Sekolah

Faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, meliputi:

1. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.

Menurut Karo dalam Slameto (2010:65) mengajar yaitu menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Dari pengertian tersebut nampak bahwa metode mengajar mempengaruhi belajar. Sehingga agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar guru harus tepat, efisien dan efektif.

2. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Menurut Slameto (2010:65) bahwa kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik juga terhadap proses belajar maupun prestasi belajar peserta didik.

3. Relasi guru dengan siswa
Cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasi siswa dengan guru. Relasi yang baik akan menyebabkan peserta didik menyukai gurunya, dan juga menyukai pelajarannya sehingga peserta didik akan berusaha mempelajari materi dengan sebaik-baiknya.
4. Relasi siswa dengan siswa
Menciptakan relasi yang baik antar siswa perlu untuk dilakukan, karena berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, dan agar dapat menciptakan pengaruh positif pada prestasi belajar siswa.
5. Disiplin sekolah
Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar (Slameto,2010:67). Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka peserta didik harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar peserta didik disiplin maka guru dan staf juga harus disiplin.
6. Alat-alat pelajaran
Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Apabila peserta didik mudah untuk menerima pelajaran dan menguasai pelajaran tersebut maka belajarnya akan lebih giat dan lebih maju sehingga akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik
7. Waktu sekolah
Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi hari, siang, sore bahkan malam hari. Waktu sekolah mempengaruhi belajar siswa sehingga harus memilih waktu yang tepat untuk belajar sehingga akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya. (Slameto, 2010:68).
8. Standar pelajaran di atas ukuran
Guru yang memberikan pelajaran di atas ukuran standar, mengakibatkan siswa kesulitan dalam mempelajari mata pelajarannya, sehingga dalam memberikan materi pelajaran guru harus menyesuaikan dengan kemampuan siswa.
9. Keadaan gedung
Dengan jumlah siswa yang banyak dengan variasi karakteristik masing-masing peserta didik menuntut keadaan gedung memadai untuk kegiatan pembelajaran.
10. Metode Belajar
Dengan metode belajar yang tepat dan efektif serta pembagian waktu yang tepat untuk belajar, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
11. Tugas rumah
Waktu belajar utama peserta didik adalah di sekolah, dengan demikian diharapkan guru tidak memberikan tugas rumah yang membuat peserta didik tidak mempunyai waktu untuk melaksanakan kegiatan lain.
12. Faktor Masyarakat
Faktor lingkungan masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain :
 - a) Teman bergaul
Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat pada anak. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka siswa perlu memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta perlu pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.

b) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan pribadinya. Apabila siswa terlalu banyak ambil bagian dalam kegiatan masyarakat misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, terlebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

c) Mass media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka dari itu diperlukan bimbingan yang bijaksana dari orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

d) Lingkungan tetangga

Lingkungan tetangga juga mempengaruhi belajar siswa. Kehidupan seperti suka main judi, minum-minuman keras, tidak suka belajar akan berpengaruh negatif bagi anak-anak yang sekolah. Namun sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya maka akan mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

2.8.7. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar merupakan penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan dari suatu mata pelajaran tertentu, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka, nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dapat dikur melalui nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Nilai Akhir Semester. Dalam penelitian ini indikator untuk mengukur prestasi belajar menggunakan pendapat Tu'u (2004:75), yang terdiri dari:

1. Nilai Ulangan Harian
2. Nilai Ulangan Tengah Semester
3. Nilai Ulangan Akhir Semester

2.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengembangan prestasi ekonomi telah banyak dilakukan diluar negeri, tetapi penelitian yang dilakukan diindonesia sendiri masih sangat sedikit. Adapun penelitian mengenai pengembangan prestasi ekonomi berbasis 3P model yang dilakukan di

Indonesia kebanyakan memilih faktor-faktor atau determinan dari prestasi belajar bukan pengembangan dari suatu pendekatan pembelajaran. Pengembangan prestasi belajar berbasis 3P model yang dikemukakan oleh John Biggs telah banyak dilakukan di luar negeri sedangkan di Indonesia sendiri masih sangat jarang karena 3P model merupakan model pembelajaran menekankan bukan hanya kepada suatu proses pembelajaran akan tetapi menekankan pula pada karakteristik siswa/faktor siswa, pembelajaran guru dan pendekatan pembelajaran yang memiliki pengukuran tersendiri. Dengan demikian, penelitian mengenai pengembangan prestasi ekonomi berbasis 3P model sangat menarik untuk dilakukan.

Penelitian terdahulu telah meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dengan variabel lain. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai hasil penelitian yang tidak konsisten. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengungkapan 3P model yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Well, Prosser <i>University Of Technology, Sydney, Australia</i>	Relations between teachers' approaches to teaching and students' approaches to learning	<i>Surface approach</i> menunjukkan pengaruh 24,4% dari varians pada dua variabel. Ini menunjukkan loading negatif pada siswa <i>Surface approach</i> untuk variabel Belajar dan berpengaruh positif terhadap perubahan konsep. Deep aproach menjelaskan 39,7% dari varians menunjukkan pada tiga dari empat variabel. Ini menunjukkan berpengaruh negatif pada Deep aproach variabel
	Biggs <i>University Of Hong Kong Educational Research Journal 1991</i>	Approaches to Learning in Secondary and Tertiary Students in Hong Kong: Some Comparative Studies	Pengaruh yang sangat signifikan pada atau melebihi tingkat .05. <i>Surface approach</i> ternyata lebih rendah dibandingkan dengan <i>deep approach</i>
	Lizzio, Keithia Wilson & Roland Simons <i>Studies In Higher Education Volume 27,</i>	University Students' Perceptions of the Learning Environment and Academic Outcomes: implications for theory and practice	Penelitian ini telah menunjukkan bagaimana masing-masing elemen lingkungan berkaitan dengan pendekatan dan hasil siswa. Jelas bahwa kualitas pengajaran (sebagai gabungan dari pengajaran yang baik, tujuan yang jelas dan standar, penilaian dan penekanan pada kemandirian yang sesuai)

	No. 1, 2002		
	s Park, Lancaster University, UK (2003)	<i>Engaging Students in the Learning Process: the learning journal</i>	pengalaman belajar mencerminkan sebagian besar pada strategi pembelajaran. Dari hasil penelitian, tampaknya bahwa pengalaman belajar menghubungkan strategi pembelajaran tidak hanya nilai, tetapi juga informasi yang akan memandu siswa dan guru. penelitian lebih lanjut yang menargetkan desain sistem klasifikasi untuk menangkap siswa dalam pembelajaran reflektif kemampuan pengalaman belajar.
	Said Hadjerrouit University of Agder, Faculty of Technology and Sciences	Towards a Persepsi <i>blended learning</i> Model for Teaching And Learning Computer Programming: A Case	Dari hasil dapat disimpulkan bahwa sumber daya online yang sangat berguna atau bermanfaat bagi pembelajaran konsep Pulau Jawa dan programming dan bahwa sebagian besar siswa menggunakan sumber daya yang relevan setiap minggu atau yang dibutuhkan untuk membantu tugas-tugas pemrograman

	a Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Mushtaq & Shabana Nawaz Khan Mohammad Ali Jinnah University Islamabad, Pakistan (2012)	Factors Affecting Students' Academic Performance	Nilai R Square adalah 0,0553 menunjukkan bahwa variasi 55% pada kinerja siswa karena variabel independen komunikasi, belajar fasilitas, bimbingan yang tepat dan stres keluarga. hubungan positif antara fasilitas belajar dan prestasi siswa Bimbingan yang tepat menyebabkan variasi 17% pada kinerja siswa dalam arah yang positif dan t - nilai juga signifikan. Beta koefisien model menunjukkan bahwa komunikasi menyebabkan 20% positif variasi dalam kinerja siswa dan t -nilai juga signifikan. hubungan positif antara komunikasi dan kinerja siswa.
	Jui-Sheng Wang <i>University of Iowa</i>	The Effects of Deep approaches to Learning on Students' Need for Cognition Over Four Years of College	ekatan <i>deep</i> untuk belajar hasil regresi menghasilkan suatu R2 dari 0,459 (p <.01), yang meningkat dengan 0,058%. Dalam regresi, variabel mengukur pembelajaran tingkat tinggi menunjukkan peningkatan-0,071 standar deviasi yang signifikan secara statistik (p <.01) -terkait dengan perkembangan akhir tahun keempat NFC ketika memegang semua variabel lain konstan. Salah satu peningkatan standar deviasi dalam pengalaman belajar yang efektif secara signifikan meningkat NFC dengan standar deviasi 0,127; satu peningkatan standar deviasi dalam pengalaman belajar integratif meningkat NFC dengan standar deviasi 0,143 ketika memegang semua variabel lain konstan.
	Jae Hoon Han (2014)	Finding the Missing Links and Opening the Relationships among the Factors: A Literature Review on the Use of Clicker Technology Using the 3P Model	Kegiatan pembelajaran (8.45%) yang minimal berhubungan dalam kaitannya dengan faktor-faktor hasil. Menggarisbawahi hasil yang berkaitan dengan hubungan antara <i>preesage</i> , <i>Process</i> and <i>product</i> Secara khusus, 64,79% dari studi meneliti ketiga jenis hasil belajar siswa tanpa mempertimbangkan <i>preesage</i> factor.

Sumber dari berbagai jurnal

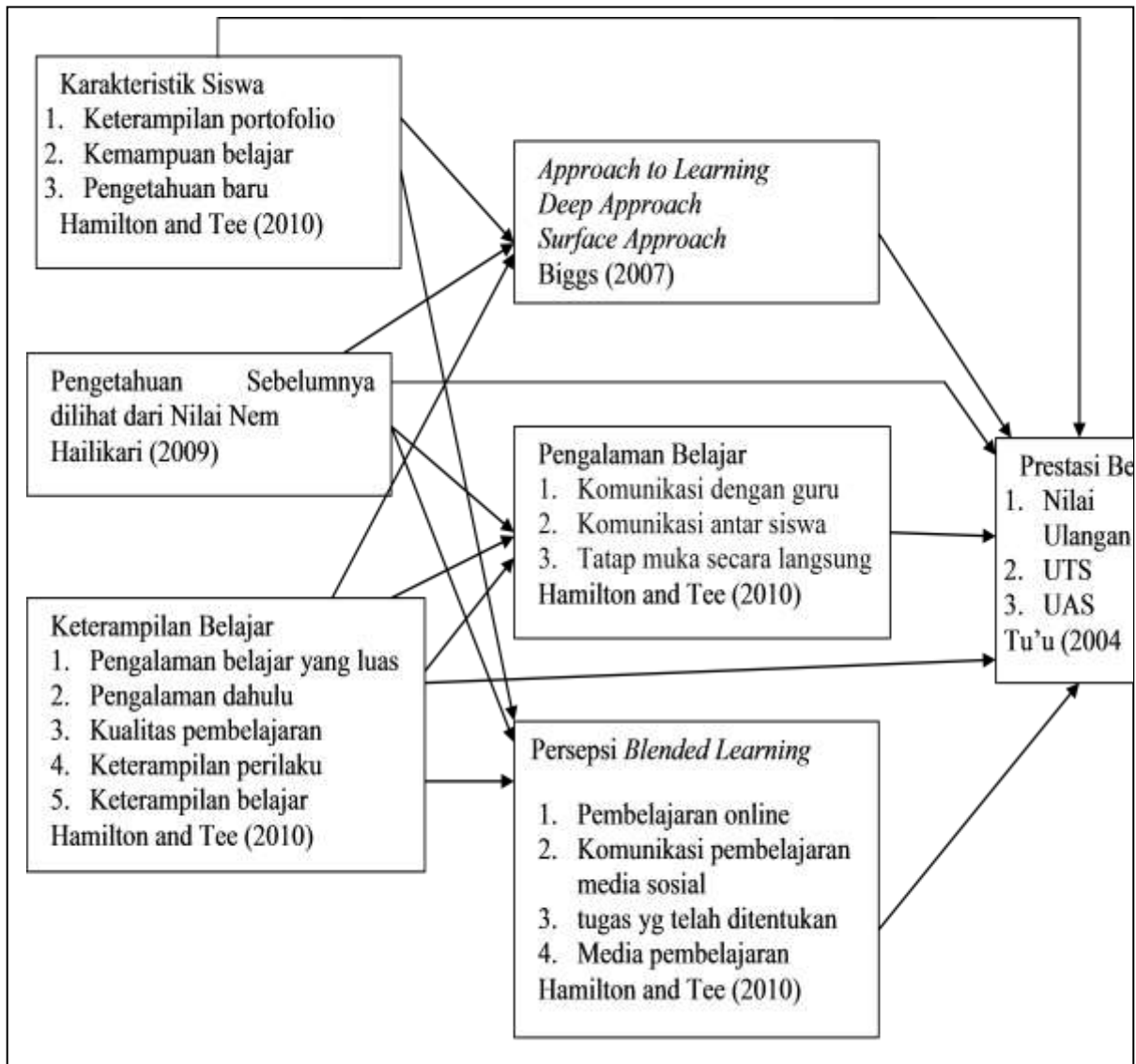
Penelitian ini mengambil judul “pengembangan prestasi ekonomi berbasis 3P Model pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Brebes”. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan pengetahuan sebelumnya sebagai variabel exogenous dalam 3P model. Objek pada penelitian ini merupakan siswa SMAN 1 Brebes, SMAN 2 Brebes, SMAN 1 Tanjung dan SMAN 1 Losari yang merupakan SMAN di

Kabupaten Brebes dengan pengelompokan wilayah sesuai dengan teknik pengambilan sampel. Sedangkan pada penelitian sebelumnya 3P model mengkaji subyek pada mahasiswa perguruan tinggi.

Dalam penelitian sebelumnya, sudah semakin banyak penelitian tentang 3P Model pada siswa maupun mahasiswa, bahkan di Hongkong sudah diterapkan metode 3P model. Penelitian tersebut menemukan bahwa variabel karakteristik siswa, pengalaman belajar, keterampilan belajar, Persepsi *blended learning* dan *approach to learning* (Biggs:1993, Hamilton:2009, Hamilton:2010, Park Chris:2014, Hadjerrouit:2008). Penelitian ini akan mencoba mengembangkan satu variabel baru yaitu pengetahuan sebelumnya yang dapat dilihat melalui nilai NEM saat masuk SMA sehingga penelitian ini akan menguji kembali apakah variabel karakteristik siswa, pengalaman belajar, keterampilan belajar, pengetahuan sebelumnya, Persepsi *blended learning* dan *approach to learning* pada siswa kelas X IPS di SMAN di Kabupaten Brebes.

2.10. Kerangka Pemikiran

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil yang diperoleh oleh peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Proses kegiatan belajar mengajar yang efektif akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Untuk dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal, proses kegiatan belajar mengajar secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti motivasi, bakat, minat, kecerdasan dan orientasi tujuan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri peserta didik, seperti cara mendidik anak, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya, kurikulum, metode mengajar, fasilitas sekolah dan guru. 3P model yang diterapkan di Hongkong. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, nilai ekonomi siswa kelas X IPS SMAN di Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2014/2015 cukup baik.



2.11. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2010:96) menjelaskan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, didapatkan hipotesis awal sebagai berikut:

H1 : Adanya pengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes

H2 : Adanya pengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes

- H3 : Adanya pengaruh pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H4 : Adanya pengaruh keterampilan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H5 : Adanya pengaruh *approach to learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H6 : Adanya pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H7 : Adanya pengaruh Persepsi *blended learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H8 : Adanya pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H9 : Adanya pengaruh tidak langsung keterampilan belajar terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H10: Adanya pengaruh tidak langsung karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H11: ada pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi melalui pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H12: Ada pengaruh tidak langsung keterampilan belajar terhadap prestasi melalui pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H13: Ada pengaruh tidak langsung karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes
- H14: Ada pengaruh tidak langsung pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi melalui persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes

H15 : Ada pengaruh tidak langsung keterampilan belajar terhadap prestasi belajar melalui
Persepsi *blended learning* mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN di Kabupaten Brebes

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori (Sukmadinata, 2009:5). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif, yaitu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:57). pendekatan kuantitatif merupakan pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka-angka Sukmadinata (2009:18).

Dalam penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA di Kabupaten Brebes. Desain penelitian ini merujuk pada 3P model yang telah dijelaskan sebelumnya pada BAB II.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117), “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Zuriyah (2007: 116) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu lingkup waktu yang ditentukan, sehingga populasi berhubungan dengan data bukan faktor manusianya. Sedangkan menurut Sukmadinata (2011:250) mengemukakan bahwa populasi adalah “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA kelas X IPS di Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	SMA Negeri di Kabupaten Brebes	kelas X	IPS
1	SMAN 1 Brebes	367	150
2	SMAN 2 Brebes	304	150
3	SMAN 3 Brebes	385	150
4	SMAN 1 Wanasari	126	63
5	SMAN 1 Bulakamba	345	170
6	SMAN 1 Tanjung	374	155
7	SMAN 1 Kersana	247	120
8	SMAN 1 Banjarharjo	235	110
9	SMAN 1 Bumiayu	308	154
10	SMAN 1 Paguyangan	189	100
11	SMAN 1 Ketanggungan	240	120
12	SMAN 1 Larangan	372	150
13	SMAN 1 Jatibarang	175	85
14	SMAN 1 Sirampog	112	56
15	SMAN 1 Salem	225	110
16	SMAN 1 Losari	164	104
No	SMA Negeri di Kabupaten Brebes	Kelas X	IPS
17	SMAN 1 Bantarkawung	158	79
Jumlah			2056

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Brebes 2015

3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sudjana (2005:6) mengemukakan bahwa sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi”. Menurut Sugiyono (2010:126) semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel dari populasi, maka semakin besar generalisasi. Sehingga semakin kecil sampel maka semakin kecil pula sampel tersebut merepresentatifkan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *multistage sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggabungkan dua teknik sampling atau lebih. (Zuriah, 2007:116). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan *multistage sampling* dan *proportional random sampling*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari teknik *multistage sampling* dengan menggunakan tiga tahap. Pertama, menentukan siswa kelas X IPS SMA Negeri di kabupaten Brebes. berdasarkan pembagian ke dalam 3 wilayah, yaitu wilayah perkotaan, pertengahan dan pinggiran. Kedua, yaitu menentukan siswa kelas X IPS berdasarkan sekolah yang merupakan bagian dari anggota dalam 3 wilayah tersebut dipilih secara random, sekolah tersebut adalah SMA Negeri 1 Brebes, SMA Negeri 2 Brebes, SMA Negeri 1 Tanjung dan SMA Negeri 1 Losari. Ketiga, yaitu menentukan siswa kelas X IPS berdasarkan sekolah yang dipilih secara *proportional random sampling*.

Berdasarkan metode tersebut, maka penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu : Tahap Pertama, adalah memilih sekolah berdasarkan lokasi atau wilayah yang dijadikan sampel. Pada tahap ini, pemilihan sekolah berdasarkan lokasi sebagai sampel dilakukan dengan memilih empat sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Brebes dan SMA Negeri 2 Brebes yang berada di perkotaan, SMA Negeri 1 Tanjung yang berada di pertengahan, dan SMA Negeri 1 Losari yang berada di pinggiran. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa keempat

sekolah yang berada di wilayah-wilayah tersebut sudah dapat mewakili populasi SMA Negeri yang ada di Brebes.

Tabel 3.2.
Penentuan Multistage Sampling

	p 1	p 2	ah Siswa
	Perkotaan	N 1 Brebes	150
		N 2 Brebes	150
	ngahan	N 1 Tanjung	155
	giran	N 1 Losari	104
	Jumlah		559

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Brebes 2015

Proportional random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan pengambilan sampel dari tiap sub populasi. Penentuan besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin dalam Riduan (2005:65), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

E = error/tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

Dari rumus tersebut perhitungan sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{559}{1 + 559(0,05)^2} \\ &= \frac{559}{1 + (559 \times 0,0025)} \\ &= \frac{559}{1 + 1,3975} \\ &= \frac{559}{2,3975} \end{aligned}$$

= 233,159 atau dibulatkan menjadi 233 siswa.

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SMAN 1 Brebes	150	$\frac{150}{559} \times 233 = 63$
2.	SMAN 2 Brebes	150	$\frac{150}{559} \times 233 = 63$
3.	SMAN 1 Tanjung	155	$\frac{155}{559} \times 233 = 63$
4.	SMAN 1 Losari	104	$\frac{104}{559} \times 233 = 44$
Jumlah			233

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2015

3.3. Variabel Penelitian

Menurut Dahlan (2014:18) variabel berasal dari kata variation dan able yang berarti dapat bervariasi. Karakter tertentu dari obyek yang akan diukur harus mempunyai nilai yang bervariasi atau dengan kata lain harus ada nilai yang berbeda antara satu dengan yang lain. Adanya variabel intervening (mediator) yang memediasi hubungan kausalitas antar variabel mengakibatkan munculnya terminologi jenis variabel lain yaitu variabel eksogen dan variabel endogenus (Dahlan, 2014:36). Dalam penelitian ini menggunakan 2 Variabel sebagai berikut:

3.3.1. Variabel Endogenus (Y)

Menurut Dahlan (2014:33) Variabel Endogenus adalah variabel yang tidak dipengaruhi atau tidak adanya anak panah yang menuju ke variabel lain). Dalam penelitian ini variabel Endogenus adalah sebagai berikut:

3.3.1.1. Prestasi belajar

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA di Kabupaten Brebes yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan, UTS, dan UAS semester 1.

3.3.1.2. Persepsi *Blended learning*

Menurut Oliver, Herrington & Reeves (2005) Persepsi *Blended learning* menggambarkan teknologi yang memfasilitasi pembelajaran yang masih merupakan peran yang kuat untuk guru dalam proses pembelajaran. *Blended learning* muncul untuk

memberikan dukungan dan motivasi yang kuat dalam membuat pengaturan pembelajaran berdasarkan mode berpusat pada peserta didik yang kuat penyampaian. Menurut Hamilton and Tee (2010:6) sebagai berikut:

1. Pembelajaran online
2. Komunikasi pembelajaran media social
3. tugas yg telah ditentukan
4. Media pembelajaran

3.3.1.3. Approach To Learning

Sugiyono (2010:63) menyatakan bahwa variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel Eksogenus dengan variabel endogenus menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati, dan diukur. Variabel intervening adalah variabel yang menengahi atau memediasi hubungan dependensi antar 2 variabel (Dahlan, 2014:34). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu *Approach to Learning*. Pendekatan belajar menjelaskan cara siswa mengatur konteks pendidikan yang ada disekitar, bukan keterlibatan siswa dengan tugas-tugas belajar. Berdasarkan Biggs (2007: 24-25), *Approach to learning* dapat diukur dari :

1. *Surface Approach*
2. *Deep Approach*

3.3.1.4. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar adalah sejumlah aktivitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Hamilton (2010:6), beberapa indikator *Learning experience* yaitu:

1. Komunikasi dengan guru
2. Komunikasi antar siswa
3. Tatap muka secara langsung

3.3.2. Variabel Eksogenus (X)

Menurut Dahlan (2014:36) Variabel Eksogenus adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ada tanda panah yang menuju ke variabel ini. Variabel Eksogenus yang mempengaruhi variabel Endogenus dalam penelitian ini adalah:

3.3.2.1. Karakteristik Siswa (X_1)

Karakteristik siswa adalah Karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang meliputi pengetahuan sebelumnya, kemampuan serta motivasi (Biggs:2003). Berdasarkan teori Biggs dalam Hamilton (2010:6) diatas, dapat ditarik beberapa indikator dari Karakteristik siswa, yaitu:

1. Pengetahuan sebelumnya dapat melihat nilai Nem saat masuk di SMA
2. Keterampilan portofolio dapat didukung dengan kejuaraan dan lomba lomba yang diikuti oleh siswa
3. Kemampuan belajar
4. Pengetahuan baru

3.3.2.2. Keterampilan Belajar (X_3)

Keterampilan belajar merupakan kecakapan melakukan aktivitas yang merupakan modalitas utama penunjang keberhasilan belajar dengan mengarahkan perhatian tinggi dan latihan secara terus menerus ((Nurhayati, 2011:100). Menurut Hamilton (2010:6), beberapa indikator Keterampilan Belajar *yaitu*:

1. Pengalaman belajar yang luas
2. Pengalaman belajar yang mendalam
3. Kualitas pembelajaran
4. Keterampilan perilaku
5. Keterampilan belajar

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono,2010:329). Menurut Sukmadinata (2009:221) studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar atau

elektronik. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh nilai ulangan harian, UTS, dan UAS peserta didik kelas X IPS SMA di Kabupaten Brebes tahun ajaran 2014/2015 yang menjadi indikator prestasi belajar.

3.4.2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden untuk mengukur variabel *student factor, learning experience, learning skiils blended learning and approach to learning*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat tertutup. Dimana responden hanya akan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada setiap pernyataan dalam instrumen disediakan lima pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk jawaban Sangat Sering
- 2) Skor 4 untuk jawaban Sering
- 3) Skor 3 untuk jawaban kadang-Kadang
- 4) Skor 2 untuk jawaban Jarang
- 5) Skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah

3.5. Uji Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila kuesioner mampu untuk mengungkapkan data yang tepat dari variabel yang diteliti. Validitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS 21.

Sebelum kuesioner disebar dalam penelitian, terlebih dahulu instrumen di uji coba kepada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan pertanyaan yang tidak relevan dengan variabel yang diteliti dan untuk mengevaluasi apakah pertanyaan atau pernyataan mudah dimengerti oleh responden atau tidak.

Menurut Sugiyono (2013:79) Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan setiap butir soal dalam instrument. Valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antar skor butir soal. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya diatas 0,30 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Sedangkan dibawah rentang 0,20-0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga perlu adanya perbaikan atau dibuang. Analisis faktor dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas kontruksi yang baik.

Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 21. Kriteria pengujiannya menggunakan tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila dari perhitungan masing-masing butir menghasilkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* antara 0,2-0,3 berarti butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

3.5.1.1. Variabel Karakteristik Siswa

Variabel karakteristik siswa terdiri atas 12 butir pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.4

**Nilai *Corrected Item-Total Correlation* Uji Validitas
Variabel Karakteristik Siswa**

No	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1.	-0,211	tidak Valid
2.	0.340	Valid
3.	0.517	Valid
4.	0.495	Valid
5.	0.320	Valid
6.	0.240	Valid
7.	0.317	Valid
8.	0.189	tidak Valid
9.	0.550	Valid
10.	0.449	Valid
No	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Ket
11.	0.243	Valid
12.	0.420	Valid

Sumber: Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel 3.4 Diketahui bahwa dari 12 butir pertanyaan 10 valid dan 2 tidak valid. Sehingga butir pertanyaan yang valid tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5.1.2. Variabel Pengalaman Belajar

Pada variabel ini terdapat 9 butir pertanyaan, adapun hasil uji validitasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

**Tabel 3.5
Nilai *Corrected Item-Total Correlation* Uji Validitas
Variabel Pengalaman Belajar**

No	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
13.	0.424	Valid
14.	0.405	Valid
15.	0.406	Valid
16.	0.033	tidak Valid
17.	0.330	Valid
18.	0.258	Valid
19.	0.414	Valid
20.	0.578	Valid
21.	0.009	tidak Valid

Sumber : Pengolahan Data 2015

Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji validitas dimana sebanyak 9 butir pertanyaan semuanya 7 valid dan 2 tidak valid yaitu soal nomor 16 dan 21. Sehingga butir pertanyaan yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5.1.3. Variabel Keterampilan Belajar

Variabel keterampilan belajar terdiri atas 14 butir pertanyaan dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6
Nilai *Corrected Item-Total Correlation* Uji Validitas
Variabel Keterampilan Belajar

Soal	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Peterangan
22.	0.676	Valid
23.	0.562	Valid
24.	0.366	Valid
25.	0.498	Valid
26.	0.667	Valid
27.	0.551	Valid
28.	0.198	Tidak Valid
29.	0.509	Valid
30.	0.664	Valid
31.	0.593	Valid
32.	0.585	Valid
33.	0,464	Valid
34.	0.526	Valid
35.	0.523	Valid

Sumber : Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel 3.6 Diketahui bahwa dari 14 butir pertanyaan terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir nomor 28. Butir yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel keterampilan belajar. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.5.1.4. Variabel Persepsi *Blended Learning*

Variabel persepsi *blended learning* terdiri atas 15 butir pertanyaan dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Nilai *Corrected Item-Total Correlation* Uji Validitas
Variabel *Blended Learning*

No	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Penerangan
36.	0.206	Valid
37.	0.389	Valid
38.	0.191	tidak Valid
39.	0.153	tidak Valid
40.	-0.0399	tidak Valid
41.	0.471	Valid
42.	0.366	Valid
43.	0.180	Valid
44.	0.110	Valid
45.	0.234	Valid
46.	0.329	Valid
47.	-0.074	tidak Valid
48.	0,336	Valid
49.	0,704	Valid
50.	0,124	tidak valid

Sumber : Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel 3.7 Diketahui bahwa dari 15 butir pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir nomor 38, 39, 40, 47, 50. Butir yang tidak valid dibuang atau diperbaiki dari instrument. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian

5.3.1.5. Variabel *Approach to Learning*

Variabel *Approach to Learning* orang tua terdiri atas 18 butir pertanyaan dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Nilai *Corrected Item-Total Correlation* Uji Validitas
Variabel *Approach to Learning*

No	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Penerangan
51.	0.503	Valid
52.	0.507	Valid
53.	0.325	Valid
54.	0.521	Valid
No	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Penerangan
55.	0,341	Valid
56.	0.527	Valid
57.	0.597	Valid
58.	0.530	Valid

59.	0.379	Valid
60.	0.223	Valid
61.	0.589	Valid
62.	0,434	Valid
63	0,541	Valid
64	0,358	Valid
65	0,512	Valid
66	0,607	Valid
67	0,174	tidak Valid
68	0,306	Valid

Sumber : Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel 3.8 Diketahui bahwa dari 18 butir pertanyaan terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir nomor 67. Butir yang tidak valid dibuang atau diperbaiki dari instrument. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

5.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2006:41) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. *Repeated measure* atau pengukuran ulang : disini objek penelitian akan disodori soal yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah jawabannya sama atau tidak.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja : Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. *Software SPSS* menyediakan fasilitas ini dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1.	Karakteristik Siswa	0.740
2.	Pengalaman Belajar	0.712

3.	Keterampilan Belajar	0.866
4.	Persepsi blended learning	0,722
5.	<i>Approach to Learning</i>	0.849

Sumber : Pengolahan Data 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,70. Sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

5.4. Metode Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program AMOS V 21.

5.4.1. Metode Analisis Deskriptif Persentase

Sugiyono (2010:207-208) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel prestasi belajar, orientasi tujuan berprestasi, pola asuh orang tua dan motivasi belajar. Untuk melakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Menentukan skor dengan rumus

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah total responden

Langkah-langkah untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian mendiskripsikan ke dalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria untuk variabel pola asuh orang tua, motivasi belajar dan orientasi tujuan berprestasi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor minimal}} \times 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Menetapkan rentang persentase

Rentang % diperoleh dengan cara mengurangi % tertinggi dengan % persen terendah.

4. Menetapkan interval kelas persentase

Interval % diperoleh dengan cara membagi rentang % dengan jenjang kriteria diperoleh.

5. Menetapkan jenjang kriteria

Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria.

Sedangkan untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan tingkat prestasi belajar yang diperoleh peserta didik berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMA di Kabupaten Brebes sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kriteria Ketuntasan Minimal

No	Kriteria	Kategori
1	Nilai ≥ 75	Tuntas
2	Nilai < 75	Belum Tuntas

Sumber: SMAN di Kabupaten Brebes

5.4.2. Uji Hipotesis Penelitian

5.4.2.5. Analisis Jalur

Menurut Ghozali (2011:21) analisis jalur merupakan pengembangan dari model regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian (fit) dari matriks korelasi dari dua atau lebih model yang dibandingkan oleh peneliti. Dijelaskan oleh Dahlan (2014:60) analisis jalur merupakan prosedural empiris untuk mengestimasi keeratan hubungan dependensi atau kausalitas. Antar variabel observed. Untuk dapat melakukan analisis jalur diperlukan diagram jalur (path diagram) yang menggambarkan relasi antar variabel yang terlibat.

Model biasanya digambarkan dengan persegi panjang dan anak panah yang menunjukkan hubungan kausalitas. Regresi dilakukan untuk setiap variabel dalam model. Nilai regresi diprediksi oleh model yang dibandingkan dengan matriks korelasi hasil observasi variabel dan nilai goodness of fit dihitung. Model terbaik dipilih berdasarkan goodness of fit.

Kelebihan analisis jalur dibandingkan analisis regresi adalah dalam hal kemampuannya untuk menentukan tipe relasi antar variabel dependen ketika menjelaskan hubungan dengan variabel dependen. Relasi tersebut berupa hubungan korelasional, hubungan mediasi (intervening) maupun hubungan dependensi sebagaimana analisis regresi biasa.

Setiap nilai ρ menggambarkan jalur dan nilai koefisien jalur. Koefisien jalur merupakan *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Ghozali, 2011:251). Analisis jalur digunakan karena diduga terdapat hubungan korelasional antar variabel bebas, sehingga terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, penelitian ini memilih menggunakan *path analysis* dengan aplikasi AMOS versi 21. Pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menganalisis *regression weight* untuk masing-masing variabel exogenus terhadap endogenous. Pengujian ini untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel exogenus terhadap variabel endogenous. Apabila t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $>$

0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan, apabila t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.4.2.6. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Asumsi normalitas data diuji dengan melihat nilai skewness dan kurtosis dari data yang digunakan. Apabila nilai z , baik z kurtosis dan/atau z skewness adalah signifikan (kurang daripada 0,05 pada tingkat 5%), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah tidak normal. Sebaliknya, jika nilai z kurtosis dan/atau z skewness tidak signifikan (lebih besar daripada 0,05), maka distribusi adalah normal (Ghozali dan Fuad, 2008:37). Dalam uji normalitas ini diharapkan hasil yang tidak signifikan.

5.4.2.7. Uji Kesesuaian (*Goodness of Fit*)

Ukuran yang digunakan untuk menilai fit model disebut dengan *goodness of fit*. *Goodness of fit* menilai seberapa fit model yang dibangun terhadap data yang dimiliki. Dari ukuran ini dapat menginterpretasikan seberapa baik model yang dibangun secara teoritis ini dapat merefleksikan realitas sesungguhnya (Dahlan 2014:162). Menurut Ghozali (2011:660) ada tiga jenis ukuran *goodness of fit* yaitu *absolute fit measure*, *incremental fit measure* dan *parsimonious fit measures*. Tiga ukuran *goodness of fit* digunakan untuk menentukan seberapa baik model yang dibangun (struktural maupun pengukuran) fit dengan data sampel (matriks kovarians sampel). Ukuran ini tidak secara eksplisit membandingkan tingkat fit sebuah model terhadap model yang lain (nilai relatif), melainkan evaluasi fit model yang dilakukan secara dependen (absolute) untuk masing masing model yang ada.

Menurut Browne dan Cudeck dalam Dahlan (2014:169) terdapat 2 macam sumber yang membuat tidak fitnya model, yaitu eror aproksimasi dan eror estimasi. Menurut Dahlan (2014:164-177) beberapa indeks fit yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

NO	Goodness of fit index	Batas penerimaan	Ket
1	X ² chi-square	Kecil	
2	Signifikan probability	≥0,05	Fit
3	RMSEA	≤0,05	Fit
4	GFI	≥0,90	Fit
5	AGFI	≥0,90	Fit
6	CMIN/DF	≤5,00	Fit
7	TLI	≥0,90	Fit
8	CFI	≥0,90	Fit

5.4.3. Sobel Test

Pengujian hipotesis intervening dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2013:248) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel eksogen (X) kepada variabel endogen (Y) melalui variable *intervening* (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur X→M (a) dengan jalur M→Y (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c -c'), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini :

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = ab / Sab$$

Keterangan:

a = koefisien variabel independen (tanpa variabel mediator)

b = koefisien variabel independen (dengan variabel mediator)

Sa = *standard error* variabel independen (tanpa variabel mediator)

S_b = *standard error* variabel independen (dengan variabel mediator)

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat dipahami bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2013:255). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*), dimana *full mediation* ini menunjukkan bahwa variabel eksogen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel eksogen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel endogen.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan prestasi ekonomi berbasis 3P Model yang diujicobakan di SMAN di Kabupaten Brebes dinyatakan belum dapat diterapkan di Kabupaten Brebes karena faktor penentu *approach to learning* yang merupakan *processnya* bernilai negative pada tiga variabel exogenous yang diharapkan saling berhubungan.
2. Adanya pengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini membuktikan bahwa karakteristik siswa yang baik akan semakin mempersiapkan diri dalam pembelajaran, maka hasil belajarnya akan semakin tinggi. Adanya pengaruh *approach to learning* terhadap prestasi belajar. Semakin baiknya pendekatan pembelajaran siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Persepsi *blended learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berarti bahwa metode pembelajaran *blended learning* akan meningkatkan prestasi belajar karena siswa akan lebih tertarik dan tidak monoton. Sedangkan pengetahuan sebelumnya tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar yang artinya bahwa pengetahuan sebelumnya belum terlalu dipertimbangkan untuk meningkatkan prestasi belajar. Keterampilan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar yang artinya bahwa keterampilan belajar menjadi salah satu yang seharusnya berpengaruh terhadap prestasi belajar akan tetapi adanya faktor lain yaitu lingkungan dan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan pengalaman belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar artinya bahwa guru masih belum mempertimbangkan prestasi belajar karena

pengalaman belajar siswa akan seharusnya menentukan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

3. Adanya berpengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning*. Sedangkan keterampilan belajar dan pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar melalui *approach to learning* tidak berpengaruh. Adanya pengaruh Karakteristik siswa, keterampilan belajar pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar melalui *learning experience* berpengaruh positif terhadap karakteristik siswa, keterampilan belajar pengetahuan sebelumnya. Karakteristik siswa, keterampilan belajar pengetahuan sebelumnya terhadap prestasi belajar melalui persepsi *blended learning* berpengaruh positif terhadap karakteristik siswa, keterampilan belajar pengetahuan sebelumnya. Artinya persepsi *blended learning* sebagai variabel intervening dinyatakan diterima.

5.2. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan prestasi mata pelajaran ekonomi bukan hanya menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran saja tetapi dapat melihat dari karakteristik siswa, pengetahuan sebelumnya dari nilai NEM, keterampilan belajar dan pengalaman belajar agar lebih mudah mengetahui cara belajar siswa.
2. Pengembangan prestasi ekonomi berbasis 3P model dapat diujicobakan kembali untuk penelitian selanjutnya yang lebih menekankan pada variabel persepsi *blended learning* yang masih jarang digunakan di Indonesia.
3. Karakteristik siswa, keterampilan belajar dan pengetahuan sebelumnya dapat dijadikan kriteria untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. guru dapat mengetahui karakteristik, keterampilan belajar sehingga guru dapat menentukan metode dan media pembelajaran didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aikkola Riitta. 2009. Improve Your Learning Skills. Vaasa University Of Applied Sciences
- Akkoyunlu Buket and Soylu Meryem Yilmaz. 2008. A Study of Student's Perceptions in a Blended Learning Environment Based on Different Learning Styles. Educational Technology & Society
- Ames Carole And Archer Jennifer. 1988. Achievement Goals In The Classroom: Students' Learning Strategies And Motivation Processes. Journal Of Educational Psychology
- Ani Wajeha Thabit. 2013. Blended Learning Approach Using Moodle And Student's Achievement At Sultan Qaboos University In Oman. Journal Of Education And Learning; Vol. 2, No. 3.
- Balim Ali Günay. 2009. The Effects Of Discovery Learning On Students Success And Inquiry Learning Skills. Eurasian Journal Of Educational Research
- Bawaneh Shamsi S. 2011. The Effects of Blended Learning Approach on Students' Performance: Evidence from a Computerized Accounting Course. The Effects of Blended Learning Approach on Students' Performance: Evidence from a Computerized Accounting Course
- Bettman James.R. 1986. Effect Prior Knowledge And Experience And Phase Of The Choice Process Costumer Desicion Processes:A Protocol Analysis. Journal Of Consumer Research.
- Biggs Jhon. 1987. Student Approaches To Learning and Studying. Australian Council for Educational Research:Melbourne
- Biggs, J. 2003. *Teaching for quality learning at university* (2nd ed.). Buckingham, UK: Open University Press.
- Biggs, J.B. 1993. What do inventories of students' learning processes really measure? A theoretical review and clarification, British Journal of Educational Psychology
- Biggs. 1991. Approaches to Learning in Secondary and Tertiary Students in Hong Kong: Some Comparative Studies. Educational Research Journal 1991, Vol. 6, pp. 27-39
- Bonk, C.J & Graham, C.R. 2004. Handbook of Blended learning Pfeiffer, an imprint of Wiley, Global Perspective Local Design, San Francisco, Californi
- Boyatzis Richard E. Kolb A David. 1995. Form learning style to learning skills:the executive skills profile. Journal of managerial psychology.vol 10 no 5 1995 . MCB university press
- Boyatzis Richard E. Kolb A David. 1995. Form learning style to learning skills:the executive skills profile. Journal of managerial psychology.vol 10 no 5 1995 . MCB university press
- Boyatzis, R.E. and Renio, A. 2009. The Impacy Of An MBA Programme On Managerial Abilities. Journal Of Management Development. Vol 8 No 5.

- Cahn, 2003. Hongkong Teacher Education Student. Research In Education. May 2003. Proquest Education Journals.
- Cahn, 2003. Hongkong teacher education student. Research in education. May 2003. Proquest education journals.
- ChauJuliana and Cheng Gary. 2012. Developing Chinese Students' Reflective Second Language Learning Skills In Higher Education. The Journal Of Language Teaching And Learning
- Dahlan, Usman. 2014. Panduan Lengkap Structural Equation Modeling.Semarang: Lentera Ilmu
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2008. Psikologi Belajar. Jakarta:Rineka Cipta
- Dochy, F.J.R.C. & Alexander, J. 1995.Mapping prior knowledge: A framework for discussion among researchers.European Journal of Psychology of Education
- Dochy, F.J.R.C. 1992. Prior knowledge and learning.In T. Husen, & N. Postlewaithe (Eds.), International encyclopedia of education.2nd Edition. London/New
- Ghozali, Imam. 2011. Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 22.0 Update Bayesian SEM. Semarang: BadanPenerbitUniversitasDiponegoro.
- Gijbels and Dochy . 2006. Students' Assessment Preferences AndApproaches To Learning: Can FormativeAssessment Make A Difference?. Educational Studies
- Graham, C. R. 2006. Blended learning systems. In C. J. Bonk & C. R. Graham, The handbook of blendedlearning: Global perspectives, local designs. Pfeiffer
- Gunuc Selim. 2014. The Relationships Between Student Engagement And Their Academic Achievement. International Journal On New Trends In Education And Their Implications October 2014 Volume: 5 Issue: 4 Article: 19 ISSN 1309-6249
- Hadjerrouit Said.2008. Towards a Blended Learning Model for Teaching and Learning Computer Programming: A Case Study. Informatics in Education, 2008, Vol. 7, No. 2
- Hailikari Telle. 2009. Assessing University Students Prior Knowledge Implications for Theory and Practice.Finland:Helsinki University Print
- Hamilton John And Tee Singwhat. 2009. Extending The Biggs 3p Teaching And Learning Model: AStructural Equation Modeling Approach. James Cook University, Cairns, Australia
- Hamilton John And Tee Singwhat. 2010. Teaching And Learning: A SEM Blended Learning Systems Approach. James Cook University, Cairns, Australia

- Han Jae Hoon. 2014. Closing the Missing Links and Opening the Relationships among the Factors: A Literature Review on the Use of Clicker Technology Using the 3P Model. Educational Technology & Society
<http://disdikpora.palangkaraya.go.id/> (diakses 12 februari 2015)
<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/> (12 februari 2015)
- Jensen, L. L. 1998. The role of need for cognition in the development of reflective judgment. Dissertation
- Jonassen, D.H. and Grabowski, B.L. 1993. Handbook Of Individual Differences, Learning And Instruction. Hillsdale: Erlbaum.
- Kendeou Panayiota and Den Broek Paul Van .2007. The Effects Of Prior Knowledge And Text Structure On Comprehension Processes During Reading Of Scientific Texts. Memory And Cognition
- Kesuma Dharma , Triatna Cepi, Permana Johar. 2011. Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Lasesen Berit. 2001. Student Approach To Learning Empirical Investigation Of Factor Associated With Student Approach To Learning. Aarhus University: Departemen Psychology And Behavioral Sciences
- Lipson, M. 1982. Learning information from text: The role of prior knowledge and reading ability. Journal of Reading Behavior
- Lizzio, A and Wilson, K. (2002). University students' perceptions of the learning environment and academic outcomes: implications for theory and practice. Studies in Higher Education
- Marton, F. and Saljo, R. 1976. On qualitative differences in learning – I: outcome and process, British Journal of Educational Psychology
- Menderes Adnan. 2008. Conceptual Analysis on the Approaches to Learning. Kuram ve Uygulamada Eğitim Bilimleri / Educational Sciences: Theory & Practice
- Mushtaq Irfan & Khan Shabana Nawaz. 2012. Factors Affecting Students' Academic Performance. Global Journal Of Management And Business Research Volume 12 Issue 9 Version 1.0 June 2012. Global Journals Inc. (Usa)
- Nurhayati Eti. 2011. Psikologi Pendidikan Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Omer Delialioğlu. 2012. Student Engagement in Blended Learning Environments with Lecture-Based and Problem-Based Instructional Approaches. Educational Technology & Society

- Owston Ron, York Dennis, Murtha Susan. 2013. Student Perceptions And Achievement In A University Blended Learning Strategic Initiative. Internet And Higher Education
- Park Chris. 2003. Engaging Students in the Learning Process:the learning journal. Journal of Geography in Higher Education, Vol. 27, No. 2,July 2003
- Pearson and Trinidad. 2005. OLES: An Instrument For Refining The Design Of E-Learning Environments. Journal Of Computer Assisted Learning
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Badan Standar Nasinal Pendidikan.
- Pintrich, P. 2003. A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. Journal of Educational Psychology
- Purwanto, Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramsden, P. 1992. Learning to teach in higher education. Routledge
- Richardson John. 2005. Students' Approaches To Learning And Teachers' Approaches To Teaching In Higher Education. Educational Psychology
- Rifa'i, Achmaddan Catharina Tri Anni. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS
- Rossioui Eleni and Sifaleras Angelo. 2006. Blended Methods to Enhance Learning: An Empirical Study of Factors Affecting Student Participation in the use of e-Tools to Complement F2F Teaching of Algorithms. University of Macedonia, Thessaloniki, Greece
- Saliba, Rankine Lynnae and Cortez Hermy.* 2013. Fundamental blended learning. Book teaching and learning. University of western sidney.
- Sanjaya Wina. 2011. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta:Kencana
- [Saptono.](#) 2011. [Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis.](#) Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 2014. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sparrow, S. 2003. Blended learning makes mark. Training Magazine.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2004. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

- Tahar Fadilah Nor Rashidah Mokhtar, Nur Huda dkk. 2013. Students' Satisfaction on Blended Learning: The Use of Factor Analysis. Conference on e-Learning, e-Management and e-Services
- Tempone Irene. 2001. Variation in student learning in Accounting. Dissertation. Doctor of philosophy
- Thompson, R.A., & Zamboanga, B.L. 2004. Academic aptitude and prior knowledge as predictors of student achievement in introduction to psychology. *Journal of Educational Psychology*
- Trigwell Keith, Prosser Michael, Waterhouse Fiona. 2007. Relations between teachers' approaches to teaching and students approaches to learning. *Higher Education* 37: 57–70
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grafindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno Hamzah B. 2011. Perencanaan Pembelajaran. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Wang Jui-Sheng. 2013. The Effects of Deep Approaches to Learning on Students' Need for Cognition Over Four Years of College. Thesis and Dissertations. University of Iowa : Iowa Research Online
- Warsnak Amber. 1996. The Effect Activating Prior Knowledge Before Reading On Students With And Without Learning Disabilities. Thesis
- Webb, G. 1997. Deconstructing deep and surface: towards a critique of phenomenography, *Higher Education*
- Zuriah, Nurul. 2007. Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR NILAI
SMAN 1 BREBES

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
1	ANDI PURWANTO	78	78	68	75	75	67	72
2	ANGGIT PRAMESTA W	88	86	73	82	80	77	80
3	ANNA ROSI ANNA	80	79	71	77	77	71	75
4	ASTRID REFKIEARTA I	85	81	72	79	80	73	78
5	AZURA AULIA AZAHRA	85	78	70	78	79	71	76
6	BAYU NOOR ISLAM	83	81	70	78	79	71	76
7	DEWI ANDINI S	84	82	72	79	81	73	78
8	FRIDA ALFIANI	78	77	69	75	76	67	72
9	HANIS ZAMZAMI NAUFAL	83	80	71	78	80	71	76
10	IDA FAUZIAH	83	81	70	78	80	71	76
11	KINGKING TRAHING K	80	80	70	77	79	71	76
12	KURNIA FIRMANDA W	84	80	70	78	79	71	76
13	LULUK NADHIF ULFIYAH	80	80	68	76	77	68	74
14	MAULANA IRWAN SYAH	81	79	70	77	79	71	76
15	MIFTAHUL FAWWAZ	78	77	69	75	77	67	73
16	MUHAMAD ARIFALDI A	83	81	70	78	80	71	76
17	MUTIARA MULYANINGRUM	78	80	66	75	77	67	73
18	NUR RIZKY REZA KOMALA	82	79	69	77	80	71	76
19	NURNAZMI LAELAH	81	80	69	77	80	71	76
20	PUTRI CAHYA NINGRUM	83	81	70	78	82	71	77
21	RISKA LIDIASTUTY	85	83	70	79	84	73	79
22	RIYANG GABRIEL MALAU	82	82	70	78	80	71	76
23	RIZKI AENUN NISA	82	80	69	77	79	71	76
24	SAFINA YUDITHIA R	83	81	70	78	79	71	76
25	SLAMET EFFENDI	81	81	69	77	80	71	76
26	TRI MARDIANA SARI	85	82	71	79	84	73	79
27	VELLY ROSELYNA	82	80	68	77	79	71	76
28	WAHYU AGUNG S	82	81	71	78	80	71	76
29	WANDOYO HADI KUSUMO	78	79	67	75	76	67	72
30	YUSRIL IZZA MAHENDRA	82	80	68	77	79	71	76
31	ADITYA KOMALA	84	83	71	79	82	73	78
32	AHMAD AZIS NUR ILMAN	81	82	71	78	80	71	76
33	ARGI DWI SEPTIVIAN	78	79	68	75	77	67	83
34	BUNGA AMILATUN S	80	79	68	76	78	68	74
35	CINDIA KARISMAWATI	79	79	69	76	79	68	76
36	GILANG NUR SYAMSIDAR	83	80	69	77	80	71	75
37	GUNTUR PRABOWO	80	78	69	76	78	68	74
38	IQROTUN NABILA M	80	79	68	76	78	68	73
39	JESSICHA SASTRADAJA	81	80	71	77	80	71	74
40	JOHN NIVER RAJA GUKGUK	79	80	68	76	78	68	74
41	LISKA ISTIANI	90	85	80	85	85	80	76

42	LUKMAN IHZA NUR HAKIM	80	79	68	76	78	68	76
43	M.HAIKAL IZZULHAQ	81	80	70	77	79	71	73
44	MEUTIA PRATIWI	80	80	71	77	78	71	74
45	MUH.DENIS AJI WIBOWO	80	78	69	76	78	68	74
46	MUHAMMAD MICO S	79	78	68	75	77	67	76
47	MUHAMMAD RAFLI A	80	79	68	76	78	68	74
48	NANA TRIYANA K	79	80	68	76	78	68	76
49	NINING WIDIANINGSIH	81	80	70	77	79	71	74
50	NIZLI KHOERUNISA	80	81	70	77	79	71	74
51	PUTRA RAGIL PANGESTU	79	78	68	75	78	67	76
52	REGA BELA KARISMA	80	79	68	76	79	68	76
53	RIFQI CIPTA PRADIKA	79	80	68	76	79	68	76
54	RIFQI ROZALI	83	81	70	78	80	71	76
55	RISMIYANTI AYUNINGRAT	80	78	69	76	78	68	75
56	SAGITA NUR AENI	80	81	70	77	79	71	74
57	SAUT RIMBUN P	80	79	68	76	78	68	76
58	TITI YULIANA	80	78	69	76	78	68	75
59	TUTI NUR KHASANAH	81	80	70	77	80	71	81
60	UFİYATUN TUNJUNG A	80	81	70	77	79	71	74
61	UUS AGUSTINA	81	82	68	77	79	71	75
62	YUNITA	83	81	70	78	80	71	74
63	ZEFANYA DEVI SUROSO	80	79	70	76	78	71	77
64	AHMAD YUNUS	80	78	69	76	78	68	74
65	ALMA IKHTIARA	84	80	70	78	80	71	74
66	ANANDA PUTRI P	80	79	70	76	79	71	74
67	ANISHA AYUSHANDRA M	86	84	74	81	86	76	74
68	BOBIT HAMAS KENCANA	80	78	69	76	78	68	76
69	BUDY OKTA SETIAWAN	80	79	70	76	79	71	77
70	DINDA MULYANI PUTRI	79	78	70	76	78	68	73
71	ELANG ABIANT PRADANA T	84	80	70	78	81	71	74
72	FERDYANSYAH AGUNG S	80	79	68	76	78	68	75
73	IQZA AZHIMA MUFTI	80	78	69	76	78	68	76
74	JULIAN RIPTIANA	79	80	69	76	78	68	76
75	JUNDY YANUAR R	80	79	69	76	78	68	74
76	LUTHFI AHMAD HANAFI	83	81	70	78	80	71	79
77	MASLIKHATUN UMAMI	81	83	70	78	81	71	74
78	MUHAMMAD REONALD	79	78	68	75	77	67	76
79	MUKHAMAD IMRON R	80	78	69	76	78	68	79
80	MUTIARA ROSALINA	80	79	70	76	79	71	74
81	NUR HAMIDAH	81	78	70	76	80	71	75
82	PITRIYATUN KHASANAH	80	78	71	76	80	71	74
83	PUPUT DWI HARYANI	80	78	68	75	78	68	76
84	PUTRI AGUSTIN H	84	83	73	80	85	73	76
85	RATNA BELLA SARI	80	79	67	75	78	68	77
86	SETIA GUNTUR MAULANA	81	83	70	78	80	71	75

87	SHEILA NURHIDAYAH	83	84	72	80	84	73	79
88	SINTA NURDIANTI	80	78	68	75	78	68	73
89	SITI FATIMAH	80	79	70	76	79	71	77
90	SITI NUR A'ISAH	80	79	67	75	78	68	76
91	SITI ROYANAH	83	81	70	78	80	71	79
92	SRI RAHAYU T	79	80	70	76	80	71	76
93	WULAN MAHARANI	83	81	70	78	81	71	76
94	YALINAL GHINA	80	80	69	76	79	71	79
95	ZIDAN PRAYOGA	85	83	72	80	84	73	79
96	ABIYU HANIF A	78	78	67	74	78	67	76
97	ADELIA NIENA ENDRAS	83	82	69	78	82	71	80
98	AKHMAD NUR SYAIKHUDIN	82	80	68	77	79	71	76
99	AKHMAD RIKI FADILAH	83	82	73	79	84	73	81
100	ALWAN HANIF RACHMADI	81	81	68	77	79	71	79
101	ANIS ANITA DEWI	80	82	69	77	79	71	78
102	BETHA FAUZIA SYAFIRA	84	81	73	79	85	73	77
103	BILQIS NURUL HIKMAH	85	82	71	79	85	73	75
104	DIO DENIS SAPUTRO	81	82	68	77	79	71	76
105	DZANUAR DENNY R	85	85	74	81	84	76	82
106	HENY DWI SAPUTRI	82	81	68	77	79	71	79
107	INDAH IRAYANI	85	86	74	82	86	76	78
108	INDRI DWI LESTARI	85	84	75	81	86	71	76
109	IRA YULIANIKA	84	82	71	79	83	73	78
110	ISNEY HANINDYA	82	83	69	78	81	71	77
111	JOSHUA DAVID N	78	78	68	75	78	71	76
112	LOCITA PRAJNA KAIVALYA	79	80	69	76	78	73	75
113	M PARSTA NUR HISYAM	90	86	79	85	88	73	74
114	M SYAFI' MA'ARIF	84	83	72	80	85	71	75
115	NAHDILA AULIA HUTAMI	81	82	68	77	80	76	81
116	NAHLA NADIRA RAHMAH	83	80	68	77	80	71	76
117	NIKMATUL AZMI ZAKIYAH	82	80	69	77	80	76	76
NO	ADE WIJAYANTO	79	80	67	75	79	76	75
118	ANDRE ZIGIM SONGFI	82	80	68	77	79	72	75
119	ANGGA HAFIZUL AZIZ	80	79	68	76	78	71	77
120	DANIEL WICAKSONO	81	80	69	77	79	67	75
121	DEWI YULIANA	82	83	69	78	80	68	75
122	DIAN ASHRI MAULIDIYAH	85	83	72	80	83	80	73
123	EVA ELVIYANA	80	81	68	76	79	73	71
124	FIRMAN ALIF	81	80	69	77	79	71	71
125	IMAM RAMADHANI	80	82	68	77	78	71	73
126	INDRIYANI RACHMAWATI	80	81	68	76	79	71	73
127	KOMALA SARI	85	82	73	80	83	68	71
128	KUSUMA RAMADHANI	85	80	70	78	78	72	76
129	M. ALDIKA HARTONO	84	81	70	78	78	81	79

130	MAJDI MUHAMMAD H	84	80	71	78	78	68	75
131	MAULIDA RIZQI NAFISAH	84	83	73	80	80	67	76
132	MAULIDIAH NUR ALIYAH	86	82	72	80	80	84	81
133	MELIA RATNA FURI	90	82	74	82	82	75	80
134	MESSY OKTAFIANI	85	82	70	79	79	75	78
135	MOH. GILANG RAMADHAN	85	80	70	78	78	82	79
136	MUFID ARZUDA	92	85	78	85	85	69	80
137	NAELA AYU RAHMA	82	80	70	77	77	58	71
138	PUTRI MILAN PURBA	95	90	85	90	90	97	92
139	RIFKI RAMDANI	84	80	70	78	78	81	79
140	RIKHA NUR AWALIYAH	82	80	70	77	77	73	76
141	RIZKI BAGUS SETIAWAN	84	83	73	80	80	58	73
142	ROHMATUL HIKMAH	85	82	73	80	80	78	79
143	SITI FATIMAH	85	83	72	80	80	72	77
144	SITI NUR AMALIYAH	95	95	89	93	93	81	89
145	TIKA FATIMAH	85	82	70	79	79	85	81
146	TIURMA FARANITA DEWI T	90	82	74	82	82	71	78
147	UMAR SYAID	84	85	71	80	80	79	80
148	USWATUN KHASANAH	82	80	70	77	77	83	79
149	YESSY ANGGUNING TIAS	95	90	85	90	90	86	89
150	ZUHRIZAL	85	83	73	80	80	83	81

**DAFTAR NILAI
SMAN 1 LOSARI**

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
1	AINUN SODIQ	83	75	83	81	86	75	80
2	AMBARWATI	83	88	83	85	87	75	82
3	APIP MUSOLEH	83	67	83	78	77	75	76
4	ASAH KARISMA	92	88	100	93	90	75	86
5	BADAI ARFA S	83	88	83	85	80	50	71
6	BAHRUDIN	83	83	83	83	78	50	70
7	DEDI IRAWAN	67	75	92	78	68	50	65
8	DEDI ISWANTO	67	75	83	75	76	50	67
9	DICKY PRAYANA	83	75	83	81	77	75	78
10	DIMAS PURNOMO	83	88	92	88	71	50	70
11	DWI AYU P	83	75	83	81	78	75	78
12	FANI TRI ISWANTO	83	75	83	81	78	75	78
13	FARIDAH	92	88	83	88	80	75	81
14	FITRIYAH SURIP	92	88	83	88	80	75	81
15	FRIDA YULIANI	83	83	83	83	79	75	79
16	IMAM MAULANA S	67	67	83	72	75	75	74
17	IMAM MUKHROJI	67	75	83	75	75	75	75
18	IMAS SRI WAHYUNI	83	88	83	85	79	50	71
19	INDRAWAN	92	88	83	88	80	75	81
20	KRISGINA	83	75	83	81	80	75	78
21	M. KHIJAZ JUMANA	67	75	83	75	79	50	68
22	MAULANA SALMAN	83	75	83	81	79	75	78
23	MOH. ABDUL HANIF	83	75	83	81	77	75	78
24	MUHAMMAD FADLU	67	88	83	79	78	75	77
25	MUHAMMAD S	58	75	83	72	76	75	74
26	NINIK TRI WAHYUNI	83	75	83	81	79	75	78
27	OPITYA W	75	75	83	78	77	75	76
28	RIVALDI	67	75	83	75	76	50	67
29	SISKA	75	75	83	78	77	75	77
30	SITI RISNAWATI	75	75	83	78	77	75	77
31	SONIA	83	75	83	81	78	75	78
32	SRI MALYATUN	75	75	83	78	77	50	68
33	SYARIF HIDAYAT	83	75	83	81	78	75	78
34	WAHYUDI	83	75	92	83	70	50	68
35	WINDA PUTRIYANA	92	100	83	92	81	75	82
36	WULANINGSIH	92	75	83	83	79	75	79
37	APRILIANI SAPITRI	83	75	83	81	75	92	82
38	ARENA MOLFIYAH	83	92	83	86	76	83	82
39	ARIS SYAEPUDIN	83	83	83	83	78	83	82
40	AUP GALIH P	83	83	83	83	87	83	85

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
41	BUNGA SUKRIA	67	75	83	75	56	83	71
42	DEWI KOMALASARI	75	83	75	78	78	83	80
43	DURSITO	75	92	67	78	90	83	84
44	FAUJIYAH	75	83	75	78	68	83	76
45	HARNUNG	67	83	75	75	78	75	76
46	HERIYANTO	75	83	83	81	83	67	77
47	HERMAN PONCO N	83	83	83	83	83	75	81
48	IHYA ALIMUDIN	83	83	83	83	92	75	83
49	JABAL HAMAS H	75	83	92	83	83	83	83
50	LANDUNG P	83	83	75	81	83	83	82
51	LENIS	75	75	75	75	83	83	81
52	LULU LUTFRIATIL F	83	75	75	78	67	92	79
53	MAULANA NALDI	75	83	75	78	75	75	76
54	MOHAMMAD V	75	83	67	75	83	75	78
55	MUNIRUDIN	75	75	75	75	83	75	78
56	NILA TIARA AYU L	83	83	83	83	83	75	81
57	NOER INDAH S	83	75	83	81	83	67	77
58	NOVITA KUSUMA W.	67	83	75	75	83	75	78
59	PANJI DWI SAPUTRO	75	75	83	78	83	83	81
60	SANTIKAH	75	75	83	78	83	83	81
61	SHERLY ROSIANA	75	83	83	81	83	75	80
62	SITI FATIKHAH	83	83	83	83	83	83	83
63	SITI KOTIJAH	75	92	83	83	83	83	83
64	SUALDI JUMAEDI	75	67	83	75	83	83	81
65	SUCI RAHMAWATI	75	83	75	78	83	83	81
66	TEGUH RAMADAN	83	75	75	78	83	83	81
67	THOIPAH	75	83	83	81	83	83	82
68	YELLI ERA R	75	75	83	78	75	75	76
69	YOHANES S	75	83	67	75	75	75	75
70	ZAKARIA K	75	83	75	78	78	83	80
71	ANIROH	75	75	75	75	76	83	78
72	CANDRA KUSUMA	75	75	75	75	76	67	72
73	EKO JULISTIAWAN	75	75	75	75	76	75	75
74	ELY ROKMAH WATI	83	75	75	78	77	75	76
75	IBNU SULAEMAN	75	75	75	75	76	75	75
76	IKDAL KUSNAYAEN	67	67	58	64	54	75	64
77	IMAM DIAN VISA	75	75	75	75	76	75	75
78	ISTIANAH	75	75	75	75	76	75	75
79	JAYAUDIN RIZKI M	67	67	58	64	54	58	59
80	M. DIDI WAHYUDI	92	100	75	89	88	75	84
81	MALIK SAFRUDIN	75	75	75	75	76	75	75
82	MARINI FITRIYAH	75	75	75	75	67	58	67
83	MIQRODZ	75	75	75	75	76	75	75

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
84	MISNI ALHANI	100	75	83	86	79	75	80
85	MOH. ABDUL KARIM	100	92	92	94	89	75	86
86	MOH. RIFQI ADITIA	67	67	75	69	65	75	70
87	MUHAMMAD H	75	75	75	75	76	83	78
88	NUR FATMAH	92	92	92	92	89	92	91
89	NUR WAHYUDIN	75	75	75	75	75	75	75
90	NURAENI	75	75	75	75	76	75	75
91	NURJAYA	75	75	75	75	76	92	81
92	RENA ATIKA DEWI	75	75	75	75	76	75	75
93	RINANTI PUSPA N	75	75	75	75	76	75	75
94	ROILAH	75	75	75	75	76	75	75
95	ROPIANA	75	75	75	75	76	75	75
96	SITI BARKAH	75	75	75	75	76	75	75
97	SITI TURIAH	75	75	75	75	76	75	75
98	SRI PUJI ASTUTI	83	83	92	86	79	75	80
99	SRI WULANDARI	83	83	83	83	78	83	81
100	SUTRISNO	83	83	83	83	78	83	81
101	UMAR SAEFULLAH	67	67	58	64	55	58	59
102	WARIDIN	75	75	75	75	76	75	75
103	WIDIA SAPHIRA W	75	75	83	78	67	83	76
104	YUSTIYA HARDI	75	75	75	75	76	75	75

DAFTAR NILAI
SMAN 1 TANJUNG

no	nama	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
1	AHMAD SAJIDAN	75	75	75	75	75	75	75
2	ANITA	75	75	75	75	75	75	75
3	AVINA	75	75	75	75	75	75	75
4	BUDI DARMAWAN	75	75	75	75	75	75	75
5	DEVIKA NUR AULIA	88	100	88	92	100	89	94
6	DIYAH AYU SEKAR N	88	100	88	92	100	89	94
7	DWI RAHMI A	100	100	88	96	100	99	98
8	ERMAWATI	88	100	88	92	100	89	94
9	IDAH MARKHAMAH	88	100	88	92	100	97	96
10	IMAM SUGANDI	75	75	75	75	75	75	75
11	INAYAH	75	75	75	75	75	75	75
12	JUMAINTEN	75	100	100	92	100	91	94
13	LINDA ROHMATIN	75	75	75	75	75	75	75
14	MAHABBAH AULIA Z	88	100	88	92	100	89	94
15	MONALISA	75	75	75	75	75	75	75
16	MUGHIS ALWI	75	75	75	75	75	75	75
17	MUH. NUR MISBAH	88	75	88	83	100	86	90
18	NUR KHASANAH	88	75	88	83	100	86	90
19	PRAYOGI	75	75	75	75	75	75	75
20	PUSARRAHAYU M	75	75	75	75	75	75	75
21	RAFIQ KUNCORO JATI	75	75	75	75	75	75	75
22	RINDA YANTI	75	100	100	92	100	91	94
23	RISKA MONIKA	75	75	75	75	75	75	75
24	RIZKI ADITYA P	75	75	75	75	75	75	75
25	RIZKI ALPONIO	75	75	75	75	75	75	75
26	SASMITA FAJRIN	88	100	75	88	100	86	91
27	SEPTIAN DWI P	75	75	75	75	75	75	75
28	SEPTIAN JATNIKO I	88	100	88	92	100	89	94
29	SITI BAETUL HIKMAH	75	75	75	75	75	75	75
30	SITI KOMSIYAH	75	75	75	75	75	75	75
31	SITI MARIFATUL A	75	75	75	75	75	75	75
32	SUSPIANA DEVI	88	100	88	92	75	81	83
33	TEGUH ARIF F	75	75	75	75	75	75	75
34	TOMY NUR	88	75	75	79	75	83	79
35	VONI NABELA	75	75	75	75	75	75	75
36	WINDA ANDRIANA P	75	75	75	75	75	75	75
37	YUSUF BAHARUDDIN	88	100	88	92	100	89	94
38	MARETA ELEONORA	75	75	75	75	75	75	75
39	ADI PRAYOGI	88	100	75	88	88	81	85
40	AYU CAHYA P	100	100	88	96	94	91	93

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
41	BAINI ASBAR	100	100	88	96	94	91	93
42	BUDI ARSO WIBOWO	100	100	88	96	94	91	93
43	DAMAR HAFIDZ	100	100	88	96	91	89	92
44	DIAS AYUNDA PUTRI	75	75	75	75	75	75	75
45	EMMA PERTIWI	75	75	75	75	75	75	75
46	EMMA RATNAFURI	88	100	75	88	84	86	86
47	ERDIANSYAH	88	75	75	79	78	83	80
48	FERONIKA K	100	100	88	96	94	91	93
49	HANIF ABDILLAH	100	100	88	96	94	91	93
50	IIN KARLINA	75	75	75	75	78	83	79
51	INTAN PUSPITA SARI	88	100	88	92	91	89	90
52	LURIANDO GUVOLI	88	100	75	88	84	86	86
53	MAEMUN SUBHAN	88	100	75	88	88	88	88
54	MOH. NURSIDIK	88	100	75	88	88	88	88
55	NOVIA SARI	88	75	75	79	78	77	78
56	NURAENI	75	75	75	75	78	77	77
57	NURJANAH	75	75	75	75	75	75	75
58	NURUL ALFIYANI	75	75	75	75	75	75	75
59	OKTAVIA NISA P	75	75	75	75	75	75	75
60	POPI	100	100	88	96	94	91	93
61	PUJIYANTI	75	75	75	75	75	75	75
62	QUROTUL A'YUNI	100	100	88	96	94	91	93
63	RISA AYU OKTAVIA	75	75	75	75	75	75	75
64	RISKI TRIYANI	75	100	88	88	88	88	88
65	RIZQULLAH SYAFI A	88	100	75	88	88	81	85
66	SISY ANDRIYANI	88	75	88	83	81	85	83
67	SITI KHAYATUN N	88	75	75	79	78	77	78
68	SOLEHUDIN	75	75	75	75	75	75	75
69	SRI RAHAYU	100	100	88	96	94	91	93
70	TARMIDI	75	75	75	75	75	75	75
71	TARSILAH	75	75	75	75	75	75	75
72	WAHYU NUR FAQI	75	75	75	75	75	81	77
73	WIWI SARI ASIH	75	75	75	75	75	75	75
74	WIWIN ANDRIANI	75	75	75	75	75	75	75
75	YUKI YUARA	75	75	75	75	75	75	75
76	ZHAKI MUBAROK	75	75	75	75	75	75	75
77	ADI JUANG DANA	100	100	100	100	100	94	98
78	ADITYA PRAMUDYA	75	75	75	75	75	75	75
79	AGUNG SUPERI	75	75	75	75	75	75	75
80	AKILA MAURA SAFA	100	100	88	96	100	91	96
81	ALLIS RESTANURA	75	75	75	75	75	75	75
82	AMIR HAMZAH	75	75	75	75	75	75	75
83	AYU SURYANTI	75	100	75	83	100	85	89

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
84	BRYLI ANANTYO	75	75	75	75	75	75	75
85	CALFIN APRILIO N	75	75	75	75	75	75	75
86	CIROASIH	75	75	75	75	75	75	75
87	DESI ARUNI	75	75	75	75	75	75	75
88	DICKY DENATA	88	100	88	92	75	81	83
89	DINA NURFADILAH	88	100	88	92	100	97	96
90	EUIS JUNIAR SARI	75	75	75	75	75	75	75
91	FARIKHAH K	75	75	75	75	75	75	75
92	HERMAWAN FAUZI	75	75	75	75	75	75	75
93	IKE YULIASARI	75	75	75	75	75	75	75
94	ILHAM SETIAWAN	75	75	75	75	75	75	75
95	IMAM FAHRIRULLOH	75	75	75	75	75	75	75
96	MIA NATALIA	75	75	75	75	75	75	75
97	MUHAMAD ROBI A	75	75	75	75	75	75	75
98	MUHAMAD ROKI	75	75	75	75	75	75	75
99	MUTTHOHIROH	100	100	100	100	100	100	100
100	NISAH HEROPPI	75	75	75	75	75	75	75
101	NOVA JUNITA A	75	75	75	75	75	75	75
102	NURAKHMAD I	75	75	75	75	75	75	75
103	NURJAYA	75	100	100	92	100	94	95
104	RINA SURYANI	75	75	75	75	100	81	85
105	RIRIN ARIYANTI	75	75	75	75	100	81	85
106	RIZKY YUNITA	75	75	75	75	75	75	75
107	ROSA INDAH SARI	75	75	75	75	100	81	85
108	SHERLY MILENIA I	100	100	100	100	100	100	100
109	SITI ROPIYANI	75	75	75	75	75	75	75
110	TA`ATI FITRI FAIDAH	75	75	75	75	75	75	75
111	TIKA ISNUROH	75	75	75	75	75	75	75
112	WINDI MARTESI	75	75	75	75	75	75	75
113	WINTA SARI	75	75	75	75	75	75	75
114	WIWI AGUSTIN	75	75	75	75	75	75	75
115	ABDUL WAHID	75	100	88	88	100	89	92
116	ADE KRISTIANTO	75	75	75	75	75	75	75
117	ALDI MAULANA R	75	100	88	88	75	80	81
118	ANGGI FERDIYANA	88	100	88	92	100	97	96
119	AYU INTAN PANDINI	88	100	88	92	100	97	96
120	BAMBANG S	75	75	75	75	75	75	75
121	CAHYANTO	75	75	75	75	75	75	75
122	DANDI REZA S	75	75	75	75	75	75	75
123	DESI	88	100	75	88	100	94	94
124	FIRDA AYU SABELA	75	75	75	75	100	83	86
125	FITRI ANGGRAENI	75	100	75	83	100	85	89
126	HENI SAFITRI	75	100	75	83	100	91	91

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
127	INTAN ADINDA PUTRI	75	75	75	75	100	81	85
128	IRNA TRI D	88	100	88	92	100	89	94
129	KAHERDI	88	100	88	92	100	95	96
130	LILIS SUGIARTI	75	75	88	79	100	85	88
131	M. IDRIS MAULANA	100	100	88	96	100	97	98
132	METHA GAYATRI	75	75	75	75	100	81	85
133	MOH. FATAHILAH	75	75	75	75	75	75	75
134	MUHAMAD IZZA Y	100	100	75	92	100	89	94
135	MUHAMMAD IQBAL F	75	100	75	83	75	80	79
136	MUZAYYINATUL H	100	100	88	96	100	97	98
137	NIRNA NIRWANTI	100	100	88	96	100	89	95
138	NOER ROKHMAN	75	75	75	75	75	75	75
139	NOVIANINGRUM K	75	75	75	75	100	81	85
140	NURUL HIDAYAH	75	75	75	75	75	75	75
141	RANTI SETYO A	100	100	88	96	100	91	96
142	RINI FITRIANI	100	100	88	96	100	97	98
143	RIZQI NOVYANTI	75	75	75	75	100	81	85
144	SIKE YULIANI	100	100	88	96	100	97	98
145	SITI NASIROH	75	75	75	75	100	81	85
146	SITI WIDAYANTI	100	100	88	96	100	91	96
147	SRI RAHAYU	75	75	100	83	100	94	92
148	WARYONO	75	75	75	75	75	75	75
149	WIKO YATUL JANAH	75	75	75	75	100	89	88
150	WIWIK YULI YANTI	75	100	100	92	100	91	94
151	LULU FAUZIYAH	75	75	75	75	100	81	85
152	WIWI SARI ASIH	100	100	88	96	100	91	96
153	YOLANDA NING T	75	75	100	83	100	94	92
154	ZHAKI	75	75	75	75	100	89	88
155	YUKI YUARA	75	100	100	92	100	91	94

DAFTAR NILAI
SMAN 2 BREBES

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
1	AIYANDRA JIHAN KEZIA	78	78	78	75	78	82	78
2	ANANDA MILA ANDITA	88	86	73	80	82	83	82
3	AULIA HANY SEPTIANI	80	79	71	77	76	81	78
4	BERLIAN BERMA S	85	81	72	80	80	80	80
5	DION SAPUTRA P	85	78	70	79	77	84	80
6	ELVA FADILAH	83	81	70	79	78	85	81
7	EVI RUKMANA PRATIWI	84	82	72	81	79	81	80
8	FAUZIAH NUR ZAERINA E	78	77	69	76	75	85	78
9	FIFI ISLAMIATI AL FAIDAH	83	80	71	80	78	82	80
10	GIVAN HANDIKA D	83	81	70	80	78	85	81
11	HADI BAKHTIAR	80	80	70	79	77	85	80
12	HAPPY KESUMA A	84	80	70	79	78	84	80
13	HIDAYATUL KHUSNA	80	80	68	77	76	82	78
14	INDAH KISNANTI	81	79	70	79	77	78	78
15	INDAH MULYANTI	78	77	69	77	75	79	77
16	KIKI OLISAH	83	81	70	80	78	90	83
17	M. FIKI PANDI WIRATAMA	78	80	66	77	75	84	79
18	MAHEVA AZHAR NABILLA	82	79	69	80	76	81	79
19	MEGA DINDA OKVITA	81	80	69	80	76	83	80
20	MEGA PUTRI JAYANTI	83	81	70	82	78	82	81
21	MOCHAMMAD FATWA A	85	83	70	84	79	79	81
22	MOH. TAJUDIN	82	82	70	80	78	82	80
23	NABILA KUSUMA W	82	80	69	79	77	80	79
24	OGI RIYANTO	83	81	70	79	78	81	79
25	PANGGI PANGESTU	81	81	69	80	77	82	80
26	RAFLI FARAS PUTRANTO	85	82	71	84	69	85	79
27	RANTI YULIANTI	82	80	68	79	76	80	89
28	RAVENA HEMALIA A	82	81	71	80	78	81	80
29	RIFAN DIMAS PUTRANTO	78	79	67	76	75	80	77
30	SRI RAHAYU	82	80	68	79	76	80	78
31	TUTI ALAWIYAH	84	83	71	82	79	81	81
32	ANANDA MARSA ARIELLA	81	82	71	80	78	80	79
33	CINDY LESTARI	78	79	68	77	75	80	78
34	DIAH WINDASARI A	80	79	68	78	75	80	78
35	DINDA TRI AMANAH	79	79	69	79	75	79	78
36	DWI LESTARI H	83	80	69	80	77	77	78
37	FARCHAN MUBASYIR E	80	78	69	78	75	81	78
38	HELMY RIZKY NOVIANTO	80	79	68	78	75	80	78

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
39	IFAN DAHYAL AFKAR DWI	81	80	71	80	77	79	79
40	IIN INDAH SAFITRI	79	80	68	78	76	80	78
41	IKHSAN AMRULLAH	90	85	80	85	85	81	83
42	ISMI CHASANI	80	79	68	78	77	83	79
43	ISNANDA SETIAWAN	81	80	70	79	77	82	79
44	JANATUL FIRDAUS	80	80	71	78	77	80	78
45	JIDAN KHAERI MISBAH	80	78	69	78	76	81	78
46	KHARISMA DWI LESMANA	79	78	68	77	75	81	78
47	MEGA ANANDA	80	79	68	78	75	82	78
48	MELLY FEBRIANI	79	80	68	78	75	80	77
49	MELLY SETYA F	81	80	70	79	77	81	79
50	MOH. ALFANI NUR P	80	81	70	79	77	79	78
51	MUH. LUTHFI FAIQ IRFANI	79	78	68	78	75	80	78
52	NABILA TIARA AFIFAH	80	79	68	79	76	83	80
53	RESMA DWI MARYANA	79	80	68	79	76	82	79
54	RIZKI NOVITASARI	83	81	70	80	78	79	79
55	SHAVIRA JATU RORO D	80	78	69	78	76	79	78
56	SIGIT PRAYOGA	80	81	70	79	77	79	78
57	SITI AISYAH	80	79	68	78	75	80	77
58	TRENDA ELANG PRADANA	80	78	69	78	75	78	77
59	YULIANA AFIFAH PUTRI	81	80	70	80	77	79	79
60	YUNI ALAWIYAH	80	81	70	79	77	80	79
61	YUSUF RIDHO W	81	82	68	79	77	80	79
62	ZABARUDIN AENUR H	83	81	70	80	78	85	81
63	ZAMY AYU RIZKI	80	79	70	78	77	79	78
64	AFIFATUL MUMINAH	80	78	69	78	77	80	78
65	ALVIANTO WISMOYO ADI	84	79	70	80	78	86	81
66	AMEILIA PUSPITASARI	83	79	71	80	78	92	83
67	ANGGA PRATAMA	90	85	80	78	85	91	85
68	ASRI KRISTINA SIDAURUK	85	79	70	85	78	72	78
69	DEFA NURLIANAH	84	80	70	78	78	75	77
70	DESI ADI RIZKI	83	80	72	80	78	57	72
71	DEWI MURTI KUSUMA W	85	78	71	84	78	62	75
72	DIMAS BAYU SAPUTRA	84	80	70	78	78	66	74
73	DWI RAHMAWATI	83	80	72	79	78	74	77
74	EVA DWI JAYANTI	85	84	71	78	80	87	82
75	FAJAR AINA RIZKY	83	79	70	80	77	72	76
76	FIJAR TEGUH PRAYOGA	95	90	85	80	77	98	85
77	FIRDA ADINIA AHADA	84	79	71	81	90	83	85
78	IBNU FAJAR MIFTALUIDIN	85	82	73	79	78	82	80
79	IIS ISTIATI NINGSIH	84	82	74	84	80	66	77

NO	NAMA	UH	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
80	KURNIAWAN R	86	83	71	78	80	70	76
81	LIA WIDIYAWATI	83	80	72	82	80	69	77
82	LUTFI CHOERUNISA	84	80	70	79	78	92	83
83	MIFTAHUR RIZQI	83	79	70	84	78	70	77
84	MOCHAMAD REZA G	84	80	71	79	77	65	74
85	NANDA PRAYOGI W	86	82	72	79	78	67	75
86	NISA HUDANI NABILA	82	80	70	85	80	94	86
87	RETNO AGUSTIN	84	78	70	85	77	78	80
88	RONITA	83	81	71	79	77	74	77
89	SALSA BILI ADNIN	85	83	72	84	78	45	69
90	SITI MAEMUNAH	83	79	70	79	80	49	69
91	TRI MUJI	83	80	70	86	77	51	71
92	YESSI AMALIAH	82	80	70	86	78	57	74
93	YUDHISTIRA H	83	79	70	83	77	93	84
94	ANA FARIHATUN M	84	79	71	81	77	67	75
95	ANNISA ALFADILA	83	81	71	78	78	87	81
96	AULIA YUSTIKA NINGSIH	85	83	72	78	80	67	75
97	AYU NATASHYA PUTRI M	83	79	70	88	77	78	81
98	BETTA LEVIANA	84	80	70	85	78	79	81
99	CANDRA ADI SETIAWAN	86	82	72	80	80	79	80
100	DAFFA AFRIZAL ZAKY	87	81	72	80	77	89	82
101	DEWI APRILIANI	83	80	71	80	78	79	79
102	DINA BAKTIANI	84	80	72	79	80	79	79
103	DONI IMAN SAMPURNO	83	79	70	79	80	78	79
104	FENTI NUR HIDAYAH	82	80	70	78	78	82	79
105	FIFI ALFIATUR ROCHMAH	90	85	80	79	79	54	71
106	HANUM AYU PUSPITO S	85	84	71	80	77	65	74
107	JOHANES YUDISTIRA S	84	79	71	83	77	64	75
108	KIKI NAILI KALIMATUL M	86	83	71	79	85	89	84
109	MARINDAH PUTRI K	83	79	70	79	80	92	84
110	MASRUL HIDAYAT	85	82	73	78	78	69	75
111	MOHAMMAD NAEFI	85	78	72	79	80	78	79
112	NAUFAL HERURAFI IRBAH	84	79	72	83	77	76	79
113	NINDA DERISTA SEPTIA P	85	81	74	78	80	74	77
114	NUR HILAL AL-FARITSI	86	80	74	79	78	74	77
115	NURMA AYU APRILIA U	82	80	70	80	78	69	76
116	PERTIWI MEGA WENING	84	80	71	78	80	76	78
117	PUTRI RIANTIZA R	83	79	70	85	80	76	80
118	SOLEKHATUN	85	84	79	78	77	71	75
119	SYAFRIZAL PUTRA P	83	81	70	79	78	73	77
120	TEDHY APRILIAN R	85	80	71	78	77	82	79

NO	NAMA	UH1	UH2	UH3	RATA	UTS	UAS	NA
121	TIARA MEGA AYU L	86	84	78	78	83	68	76
122	YANA KRISTIN SIDAURUK	85	80	70	77	78	84	80
123	YULIA RAHMA NISA. S	84	81	70	78	79	94	84
124	YUSRIL AFIFUDIN S	97	92	89	78	83	83	81
125	ZULIANES SEMESTA	83	79	70	79	78	78	78
126	AHLUL IZZA DESTIAN L	84	80	71	79	78	73	77
127	ALIFIAH INDAH PRATIWI	82	80	70	78	93	66	79
128	ANNISA FITRIANA	86	85	79	79	77	72	76
129	ARIF WICAKSONO	90	86	79	88	85	69	81
130	BENYAMIN SUSANTO	84	83	72	85	80	92	86
131	BERLIANA SHINKA DEWI	81	82	68	80	77	70	76
132	DEBORA MALAU	83	80	68	80	77	65	74
133	DESI PURWANTI	82	80	69	80	77	67	75
134	DITA WIDYALISTA	79	80	67	79	75	94	83
135	ISMIAATUN NURHABIBAH	82	80	68	79	77	78	78
136	MALIKHATUN CHASANAH	80	79	68	78	76	74	76
137	NADYA LOVERINA	81	80	69	79	77	77	78
138	NANDA DHILA FEBRIAN	82	83	69	80	78	77	78
139	NIKEN BAYU ADJIE B	85	83	72	83	80	71	78
140	NIZAM BAGUS PRABOWO	80	81	68	79	76	57	71
141	NURHIDAYAH	81	80	69	79	77	93	83
142	PANJI BAGUS PANGESTU	80	82	68	78	77	67	74
143	RICO APRILLIANO	80	81	68	79	76	87	81
144	RIZKA NOVIANA SARI	85	82	73	83	80	67	77
145	ROSALIA ANGGRAENI	79	80	67	78	75	78	77
146	SALIMATUL MAULA F	80	82	68	79	77	79	78
147	SAMSUL MA'ARIF	78	78	68	78	75	79	77
148	SAPITRI	79	80	69	78	76	89	81
149	SEPTIANA AULIA A	90	86	79	88	85	79	84
150	SHASIKA HANDA NUR A	84	83	72	85	80	79	81

DAFTAR NILAI NEM
SMAN 2 BREBES

NO	NAMA	B.IND	ING	MAT	IPA	RATA	TOTAL
1	AIYANDRA JIHAN K	87,2	80,0	79,4	82,2	82,20	328,8
2	ANANDA MILA A	83,4	89,8	90,4	90,2	88,45	353,8
3	AULIA HANY S	92,4	93,6	97,8	90,0	93,45	373,8
4	BERLIAN BERMA S	86,6	88,0	93,6	88,4	89,15	356,6
5	DION SAPUTRA P	91,2	86,2	90,4	82,2	87,50	350,0
6	ELVA FADILAH	82,4	82,2	81,8	81,8	82,05	328,2
7	EVI RUKMANA P	82,0	82,6	80,6	80,8	81,50	326,0
8	FAUZIAH NUR Z	84,0	84,1	80,1	81,0	82,30	329,2
9	FIFI ISLAMIATI AL F	83,2	82,2	85,0	85,6	84,00	336,0
10	GIVAN HANDIKA D	82,2	83,0	80,0	81,8	81,75	327,0
11	HADI BAKHTIAR	82,6	81,8	80,2	80,4	81,25	325,0
12	HAPPY KESUMA A	83,8	90,0	89,4	85,4	87,15	348,6
13	HIDAYATUL KHUSNA	85,0	85,0	92,4	92,0	88,60	354,4
14	INDAH KISNANTI	85,8	83,4	90,0	92,2	87,85	351,4
15	INDAH MULYANTI	85,5	86,7	86,7	91,3	87,53	350,1
16	KIKI OLISAH	84,0	87,6	85,0	84,4	85,25	341,0
17	M. FIKI PANDI W	87,2	92,0	94,0	94,6	91,95	367,8
18	MAHEVA AZHAR N	89,0	91,2	90,0	87,2	89,35	357,4
19	MEGA DINDA OKVITA	84,0	88,4	88,0	88,4	87,20	348,8
20	MEGA PUTRI JAYANTI	89,2	92,2	95,4	93,4	92,55	370,2
21	MOCHAMMAD FATWA	90,2	94,0	96,8	92,6	93,40	373,6
22	MOH. TAJUDIN	84,0	83,0	74,6	78,0	79,90	319,6
23	NABILA KUSUMA W	81,2	83,4	88,6	88,6	85,45	341,8
24	OGI RIYANTO	89,8	91,6	92,6	87,8	90,45	361,8
25	PANGGI PANGESTU	82,8	85,0	80,0	83,4	82,80	331,2
26	RAFLI FARAS P	75,4	72,6	73,0	74,0	73,75	295,0
27	RANTI YULIANTI	85,0	88,4	95,6	91,2	90,05	360,2
28	RAVENA HEMALIA A	86,4	85,6	92,4	91,2	88,90	355,6
29	RIFAN DIMAS P	81,0	70,9	70,8	80,0	75,69	302,8
30	SRI RAHAYU	85,2	89,6	93,4	91,8	90,00	360,0
31	TUTI ALAWIYAH	85,2	92,0	91,6	90,8	89,90	359,6
32	ANANDA MARSA A	83,8	92,0	93,0	88,2	89,25	357,0
33	CINDY LESTARI	92,6	91,4	91,0	93,0	92,00	368,0
34	DIAH WINDASARI A	84,0	91,2	85,4	86,4	86,75	347,0
35	DINDA TRI AMANAH	86,4	93,2	93,0	91,8	91,10	364,4
36	DWI LESTARI H	81,4	82,2	84,6	83,0	82,80	331,2
37	FARCHAN MUBASYIR	84,4	90,8	86,2	85,0	86,60	346,4
38	HELMY RIZKY N	81,6	82,6	86,6	81,8	83,15	332,6
39	IFAN DAHYAL AFKAR	82,1	86,1	84,0	82,0	83,56	334,2
40	IIN INDAH SAFITRI	92,2	92,4	91,2	95,4	92,80	371,2
41	IKHSAN AMRULLAH	83,0	87,2	88,4	87,6	86,55	346,2

42	ISMI CHASANI	81,0	86,2	81,6	83,6	83,10	332,4
43	ISNANDA SETIAWAN	84,8	88,8	89,2	87,0	87,45	349,8
44	JANATUL FIRDAUS	84,4	86,0	84,6	81,0	84,00	336,0
45	JIDAN KHAERI M	83,4	90,2	86,2	84,8	86,15	344,6
46	KHARISMA DWI L	83,8	77,6	85,8	83,0	82,55	330,2
47	MEGA ANANDA	83,6	89,6	86,4	83,8	85,85	343,4
48	MELLY FEBRIANI	84,8	88,0	83,2	84,6	85,15	340,6
49	MELLY SETYA F	83,4	87,0	85,0	86,2	85,40	341,6
50	MOH. ALFANI NUR P	89,0	87,6	90,2	85,6	88,10	352,4
51	MUH. LUTHFI FAIQ I	89,6	88,4	92,8	83,4	88,55	354,2
52	NABILA TIARA A	85,2	85,4	83,2	85,6	84,85	339,4
53	RESMA DWI M	83,6	86,6	82,8	86,4	84,85	339,4
54	RIZKI NOVITASARI	86,2	86,8	86,6	85,6	86,30	345,2
55	SHAVIRA JATU RORO	86,6	85,6	82,2	82,6	84,25	337,0
56	SIGIT PRAYOGA	80,8	90,2	92,2	85,4	87,15	348,6
57	SITI AISYAH	88,4	90,2	86,6	81,0	86,55	346,2
58	TRENDA ELANG P	82,4	87,6	88,0	85,6	85,90	343,6
59	YULIANA AFIFAH	83,8	83,0	82,0	79,8	82,15	328,6
60	YUNI ALAWIYAH	87,4	82,4	86,8	87,0	85,90	343,6
61	YUSUF RIDHO W	80,4	80,5	80,0	80,2	80,28	321,1
62	ZABARUDIN AENUR	89,0	86,0	93,0	83,4	87,85	351,4
63	ZAMY AYU RIZKI	81,0	82,6	81,0	79,0	80,90	323,6
64	AFIFATUL MUMINAH	84,4	84,6	81,0	82,2	83,05	332,2
65	ALVIANTO WISMOYO	88,8	87,4	89,6	86,4	88,05	352,2
66	AMEILIA	89,0	85,8	86,0	84,2	86,25	345,0
67	ANGGA PRATAMA	81,6	84,2	85,6	81,0	83,10	332,4
68	ASRI KRISTINA	83,6	85,8	89,2	85,8	86,10	344,4
69	DEFA NURLIANAH	85,0	82,0	80,8	79,6	81,85	327,4
70	DESI ADI RIZKI	79,4	86,8	83,0	81,2	82,60	330,4
71	DEWI MURTI KUSUMA	82,0	85,6	84,6	82,6	83,70	334,8
72	DIMAS BAYU	80,4	82,2	78,6	85,6	81,70	326,8
73	DWI RAHMAWATI	81,4	78,6	86,8	84,8	82,90	331,6
74	EVA DWI JAYANTI	84,0	83,8	80,6	80,8	82,30	329,2
75	FAJAR AINA RIZKY	83,4	82,2	87,0	90,8	85,85	343,4
76	FIJAR TEGUH	84,8	87,0	84,0	89,0	86,20	344,8
77	FIRDA ADINIA AHADA	80,8	86,2	86,0	81,6	83,65	334,6
78	IBNU FAJAR M	83,0	81,0	85,6	85,0	83,65	334,6
79	IIS ISTIATI NINGSIH	82,8	82,4	84,2	80,6	82,50	330,0
80	KURNIAWAN R	82,0	84,4	85,4	81,0	83,20	332,8
81	LIA WIDIYAWATI	81,6	80,2	82,8	81,6	81,56	326,2
82	LUTFI CHOERUNISA	82,0	83,2	81,6	81,6	82,10	328,4
83	MIFTAHUR RIZQI	83,6	86,4	84,0	81,4	83,85	335,4
84	MOCHAMAD REZA G	84,8	87,8	78,8	83,8	83,80	335,2
85	NANDA PRAYOGI W	86,0	79,8	88,0	85,0	84,70	338,8
86	NISA HUDANI NABILA	82,8	87,4	88,8	86,8	86,45	345,8

87	RETNO AGUSTIN	85,4	79,8	84,6	78,6	82,10	328,4
88	RONITA	85,0	85,4	90,8	86,2	86,85	347,4
89	SALSA BILI ADNIN	83,4	83,6	81,4	81,4	82,45	329,8
90	SITI MAEMUNAH	90,8	83,4	81,2	79,6	83,75	335,0
91	TRI MUJI	82,8	82,2	80,4	84,6	82,50	330,0
92	YESSI AMALIAH	82,1	81,0	81,0	80,0	81,03	324,1
93	YUDHISTIRA H	83,0	82,0	78,0	77,0	80,00	320,0
94	ANA FARIHATUN M	82,0	85,6	87,2	83,4	84,55	338,2
95	ANNISA ALFADILA	86,8	88,8	88,6	90,4	88,65	354,6
96	AULIA YUSTIKA N	78,2	76,8	80,4	79,6	78,75	315,0
97	AYU NATASHYA P	81,8	81,4	83,8	81,6	82,15	328,6
98	BETTA LEVIANA	84,8	83,6	78,0	76,8	80,80	323,2
99	CANDRA ADI S	83,6	76,8	91,0	80,8	83,05	332,2
100	DAFFA AFRIZAL Z	85,4	83,4	86,4	83,8	84,75	339,0
101	DEWI APRILIANI	81,6	78,0	81,6	82,6	80,95	323,8
102	DINA BAKTIANI	88,2	91,2	86,8	89,0	88,80	355,2
103	DONI IMAN S	86,2	83,4	84,0	86,0	84,90	339,6
104	FENTI NUR HIDAYAH	84,2	88,2	81,8	88,0	85,55	342,2
105	FIFI ALFIATUR R	83,8	83,2	82,4	79,2	82,15	328,6
106	HANUM AYU PUSPITO	86,2	89,4	86,2	79,4	85,30	341,2
107	JOHANES YUDISTIRA	83,6	81,6	85,6	82,8	83,40	333,6
108	KIKI NAILI	82,0	82,6	90,6	90,6	86,45	345,8
109	MARINDAH PUTRI K	82,4	82,6	89,8	87,2	85,50	342,0
110	MASRUL HIDAYAT	80,0	76,8	78,6	75,8	77,80	311,2
111	MOHAMMAD NAEFI	80,4	79,2	81,8	79,6	80,25	321,0
112	NAUFAL HERURAFI I	82,0	84,6	81,2	80,6	82,10	328,4
113	NINDA DERISTA	83,0	81,6	80,6	81,4	81,65	326,6
114	NUR HILAL AL-	88,0	83,1	83,0	78,0	83,02	332,1
115	NURMA AYU APRILIA	87,8	83,6	83,8	83,6	84,70	338,8
116	PERTIWI MEGA	84,2	82,4	79,8	86,4	83,20	332,8
117	PUTRI RIANTIZA	84,6	79,4	76,6	80,2	80,20	320,8
118	SOLEKHATUN	80,8	78,6	79,2	78,4	79,25	317,0
119	SYAFRIZAL PUTRA	85,0	81,1	81,0	86,0	83,29	333,2
120	TEDHY APRILIAN	87,2	93,2	87,6	89,0	89,25	357,0
121	TIARA MEGA AYU	88,0	80,0	87,0	83,0	84,53	338,1
122	YANA KRISTIN S	78,0	79,4	74,8	76,8	77,25	309,0
123	YULIA RAHMA NISA. S	82,8	80,2	85,2	81,4	82,40	329,6
124	YUSRIL AFIFUDIN S	86,0	83,4	75,2	84,2	82,20	328,8
125	ZULIANES SEMESTA	78,6	77,2	81,0	77,8	78,65	314,6
126	AHLUL IZZA DESTIAN	82,0	77,2	83,6	81,4	81,05	324,2
127	ALIFIAH INDAH P	79,0	86,8	80,0	78,2	81,00	324,0
128	ANNISA FITRIANA	77,4	71,4	83,0	80,8	78,15	312,6
129	ARIF WICAKSONO	89,0	86,0	84,0	87,0	86,50	346,0
130	BENYAMIN SUSANTO	81,2	79,6	87,8	79,4	82,00	328,0

131	BERLIANA SHINKA	85,0	83,2	78,0	83,0	82,31	329,2
132	DEBORA MALAU	79,6	75,4	73,6	76,6	76,30	305,2
133	DESI PURWANTI	79,4	79,8	84,4	80,6	81,05	324,2
134	DITA WIDYALISTA	82,2	78,6	74,6	76,2	77,90	311,6
135	ISMIATUN N	80,6	81,0	81,4	80,8	80,95	323,8
136	MALIKHATUN C	86,2	79,4	74,0	89,4	82,25	329,0
137	NADYA LOVERINA G	87,8	90,6	85,8	86,4	87,65	350,6
138	NANDA DHILA F	83,2	80,0	76,6	79,7	79,86	319,5
139	NIKEN BAYU ADJIE B	80,6	79,8	80,4	80,0	80,20	320,8
140	NIZAM BAGUS P	81,2	81,6	81,8	79,2	80,95	323,8
141	NURHIDAYAH	86,0	88,0	86,8	88,2	87,25	349,0
142	PANJI BAGUS P	86,4	90,0	89,4	91,2	89,25	357,0
143	RICO APRILLIANO	87,0	84,6	75,4	79,6	81,65	326,6
144	RIZKA NOVIANA SARI	85,4	81,4	83,2	82,0	83,00	332,0
145	ROSALIA ANGGRAENI	79,8	75,8	85,0	81,4	80,50	322,0
146	SALIMATUL MAULA	80,2	79,2	80,0	79,4	79,70	318,8
147	SAMSUL MA'ARIF	85,8	85,0	87,8	86,0	86,15	344,6
148	SAPITRI	86,0	90,0	82,4	87,4	86,45	345,8
149	SEPTIANA AULIA A	87,0	89,0	87,2	84,6	86,95	347,8
150	SHASIKA HANDA NUR	85,0	80,0	87,0	83,0	83,78	335,1

DAFTAR NILAI NEM
SMAN 1 BREBES

NO	NAMA	B.IND	B.ING	MAT	IPA	RATA	TOTAL
1	ANDI PURWANTO	81,0	80,0	75,0	79,1	78,78	315,1
2	ANGGIT PRAMESTA WARDANI A	83,0	78,2	80,4	78,0	79,90	319,6
3	ANNA ROSI ANNA	81,6	81,0	79,4	80,2	80,55	322,2
4	ASTRID REFKIEARTA ISMANIA	76,8	75,2	81,4	78,6	78,00	312,0
5	AZURA AULIA AZAHRA	77,2	74,0	76,2	77,6	76,25	305,0
6	BAYU NOOR ISLAM	80,8	80,0	81,2	80,8	80,70	322,8
7	DEWI ANDINI SETYANINGRUM	83,0	77,0	84,0	76,0	80,00	320,0
8	FRIDA ALFIANI	88,8	86,0	86,8	79,0	85,15	340,6
9	HANIS ZAMZAMI NAUFAL	81,2	79,2	79,6	83,2	80,80	323,2
10	IDA FAUZIAH	83,0	79,8	80,6	88,8	83,05	332,2
11	KINGKING TRAHING KUSUMA	79,8	79,0	79,4	77,4	78,90	315,6
12	KURNIA FIRMANDA WIDYANTI	87,2	80,6	82,0	77,8	81,90	327,6
13	LULUK NADHIF ULFIYAH	81,2	76,8	76,8	78,2	78,25	313,0
14	MAULANA IRWAN SYAH	81,4	80,2	79,2	80,4	80,30	321,2
15	MIFTAHUL FAWWAZ	81,4	78,8	78,4	82,8	80,35	321,4
16	MUHAMAD ARIFALDI AKMAL	84,2	82,4	77,2	83,2	81,75	327,0
17	MUTIARA MULYANINGRUM	81,6	80,8	77,2	78,4	79,50	318,0
18	NUR RIZKY REZA KOMALA	84,6	73,0	75,6	83,6	79,20	316,8
19	NURNAZMI LAELAH	80,0	78,0	72,0	72,8	75,70	302,8
20	PUTRI CAHYA NINGRUM	84,8	89,4	89,2	87,0	87,60	350,4
21	RISKA LIDIASTUTY	77,4	72,2	75,4	74,8	74,95	299,8
22	RIYANG GABRIEL MALAU	84,2	86,1	86,8	77,4	83,62	334,5
23	RIZKI AENUN NISA	84,4	87,0	83,6	83,4	84,60	338,4
24	SAFINA YUDITHIA RAMADHINI	81,6	83,8	80,0	88,4	83,45	333,8
25	SLAMET EFFENDI	87,2	81,8	82,0	82,6	83,40	333,6
26	TRI MARDIANA SARI	78,4	76,4	76,0	78,6	77,35	309,4
27	VELLY ROSELYNA	79,4	80,8	82,6	81,6	81,10	324,4
28	WAHYU AGUNG SYAHDILARAMA	76,1	74,0	73,0	75,0	74,54	298,1
29	WANDOYO HADI KUSUMO	82,0	82,4	81,8	80,8	81,75	327,0
30	YUSRIL IZZA MAHENDRA	85,6	85,4	87,2	80,6	84,70	338,8
31	ADITYA KOMALA	87,6	84,8	79,8	81,4	83,40	333,6
32	AHMAD AZIS NUR ILMAN	81,8	79,4	80,6	80,6	80,60	322,4
33	ARGI DWI SEPTIVIAN	83,2	81,4	86,0	78,0	82,15	328,6
34	BUNGA AMILATUN SOLIHAN	79,2	81,6	74,8	75,0	77,65	310,6
35	CINDIA KARISMAWATI	87,2	84,6	80,8	86,0	84,65	338,6
36	GILANG NUR SYAMSIDAR	74,6	74,4	74,8	76,6	75,10	300,4
37	GUNTUR PRABOWO	81,6	80,8	82,2	77,8	80,60	322,4
38	IQROTUN NABILA MUKHTAMAROH	94,0	83,4	91,6	93,6	90,65	362,6
39	JESSICHA SASTRADAJA	87,0	85,8	82,6	87,6	85,75	343,0
40	JOHN NIVER RAJA GUKGUK	78,6	71,2	77,2	74,2	75,30	301,2
41	LISKA ISTIANI	79,0	77,4	73,8	78,8	77,25	309,0

42	LUKMAN IHZA NUR HAKIM	92,6	93,8	90,4	91,4	92,05	368,2
43	M.HAIKAL IZZULHAQ	93,6	93,6	93,6	94,2	93,75	375,0
44	MEUTIA PRATIWI	78,8	75,0	74,0	77,4	76,30	305,2
45	MUH.DENIS AJI WIBOWO	88,0	83,2	89,6	93,2	88,50	354,0
46	MUHAMMAD MICO SOEMARNO	83,2	84,2	78,2	81,6	81,80	327,2
47	MUHAMMAD RAFLI ANDREANSYAH	85,1	79,1	77,6	80,1	80,46	321,8
48	NANA TRIYANA KUSHERAYATI	77,2	77,0	79,6	81,0	78,70	314,8
49	NINING WIDIANINGSIH	83,0	76,0	77,2	82,4	79,65	318,6
50	NIZLI KHOERUNISA	78,6	78,8	87,4	80,0	81,20	324,8
51	PUTRA RAGIL PANGESTU	85,8	83,6	79,6	78,2	81,80	327,2
52	REGA BELA KARISMA	93,8	93,8	94,0	93,8	93,85	375,4
53	RIFQI CIPTA PRADIKA	79,8	76,0	79,2	75,0	77,50	310,0
54	RIFQI ROZALI	78,6	72,4	77,2	96,0	81,05	324,2
55	RISMIYANTI AYUNINGRAT	75,0	76,4	70,8	79,8	75,50	302,0
56	SAGITA NUR AENI	82,0	87,0	80,0	87,0	84,00	336,0
57	SAUT RIMBUN PARLINDUNGAN S	78,4	74,6	73,6	79,2	76,45	305,8
58	TITI YULIANA	83,6	83,0	80,6	78,2	81,35	325,4
59	TUTI NUR KHASANAH	85,6	82,4	81,4	84,2	83,40	333,6
60	UFIYATUN TUNJUNG AMANAH	80,2	82,2	75,0	77,2	78,65	314,6
61	UUS AGUSTINA	79,8	80,6	78,8	77,6	79,20	316,8
62	YUNITA	82,0	85,8	76,6	79,6	81,00	324,0
63	ZEFANYA DEVI SUROSO	80,8	82,4	79,2	80,8	80,80	323,2
64	AHMAD YUNUS	80,0	70,2	77,4	74,4	75,50	302,0
65	ALMA IKHTIARA	81,0	84,1	82,1	81,0	82,04	328,2
66	ANANDA PUTRI PEMBAJENG	82,6	81,6	77,2	79,6	80,25	321,0
67	ANISHA AYUSHANDRA MAHARANI	85,2	85,8	79,6	78,6	82,30	329,2
68	BOBIT HAMAS KENCANA	80,0	78,0	73,8	75,8	76,90	307,6
69	BUDY OKTA SETIAWAN	76,8	80,2	73,0	72,8	75,70	302,8
70	DINDA MULYANI PUTRI	81,1	76,1	74,0	75,1	76,55	306,2
71	ELANG ABIANT PRADANA T	81,0	82,8	79,4	80,4	80,90	323,6
72	FERDYANSYAH AGUNG SAPUTRA	75,2	73,6	70,0	74,6	73,35	293,4
73	IQZA AZHIMA MUFTI	83,5	82,2	78,8	78,4	80,73	322,9
74	JULIAN RIPTIANA	81,2	77,2	73,4	81,6	78,35	313,4
75	JUNDY YANUAR RAMADHONI	79,8	80,6	79,6	79,0	79,75	319,0
76	LUTHFI AHMAD HANAFAI	82,6	83,4	79,0	78,0	80,75	323,0
77	MASLIKHATUN UMAMI	85,8	81,8	78,6	80,2	81,60	326,4
78	MUHAMMAD REONALD SIDIQ .A	78,6	76,6	78,0	77,0	77,55	310,2
79	MUKHAMAD IMRON ROSYADI	78,2	75,2	75,4	78,2	76,75	307,0
80	MUTIARA ROSALINA	79,8	79,8	79,4	80,0	79,75	319,0
81	NUR HAMIDAH	81,6	74,6	76,6	80,0	78,20	312,8
82	PITRIYATUN KHASANAH	81,4	80,0	79,4	80,4	80,30	321,2
83	PUPUT DWI HARYANI	81,4	81,4	81,0	80,4	81,05	324,2
84	PUTRI AGUSTIN HENDRAWATI	84,4	86,4	79,8	76,6	81,80	327,2
85	RATNA BELLA SARI	82,0	82,0	77,2	74,6	78,95	315,8
86	SETIA GUNTUR MAULANA	80,2	76,6	73,4	74,4	76,15	304,6

87	SHEILA NURHIDAYAH	83,4	79,6	78,4	79,8	80,30	321,2
88	SINTA NURDIANTI	82,0	81,0	81,0	78,0	80,50	322,0
89	SITI FATIMAH	82,2	82,4	78,6	78,4	80,40	321,6
90	SITI NUR A'ISAH	80,6	81,0	80,2	81,8	80,90	323,6
91	SITI ROYANAH	82,6	79,2	75,4	81,6	79,70	318,8
92	SRI RAHAYU TRESNANINGSIH	82,0	76,6	88,6	85,2	83,10	332,4
93	WULAN MAHARANI	74,6	74,4	79,8	76,4	76,30	305,2
94	YALINAL GHINA	76,2	73,4	77,2	79,0	76,45	305,8
95	ZIDAN PRAYOGA	78,6	78,4	75,8	75,0	76,95	307,8
96	ABIYU HANIF AYYASYKUR	81,4	79,4	77,4	78,0	79,05	316,2
97	ADELIA NIENA ENDRAS TUTI	79,6	80,1	77,8	77,6	78,77	315,1
98	AKHMAD NUR SYAIKHUDDIN	83,2	80,8	89,4	81,6	83,75	335,0
99	AKHMAD RIKI FADILAH	82,6	77,8	76,4	78,2	78,75	315,0
100	ALWAN HANIF RACHMADI	77,8	78,6	76,6	78,6	77,90	311,6
101	ANIS ANITA DEWI	81,6	75,6	75,2	78,2	77,65	310,6
102	BETHA FAUZIA SYAFIRA	80,8	86,6	74,4	78,4	80,05	320,2
103	BILQIS NURUL HIKMAH	82,1	82,1	76,1	82,0	80,55	322,2
104	DIO DENIS SAPUTRO	80,7	80,8	80,8	80,8	80,76	323,0
105	DZANUAR DENNY RAMADHAN	71,6	70,0	67,4	71,6	70,15	280,6
106	HENY DWI SAPUTRI	87,2	81,4	79,8	81,2	82,40	329,6
107	INDAH IRAYANI	81,4	75,8	79,2	76,0	78,10	312,4
108	INDRI DWI LESTARI	76,2	73,0	72,6	73,2	73,75	295,0
109	IRA YULIANIKA	78,0	76,6	83,2	76,6	78,60	314,4
110	ISNEY HANINDYA	81,0	79,0	83,0	80,0	80,75	323,0
111	JOSHUA DAVID N	83,4	80,4	80,0	78,2	80,50	322,0
112	LOCITA PRAJNA KAIVALYA	81,6	81,8	81,4	79,8	81,15	324,6
113	M PARSTA NUR HISYAM	73,1	73,0	72,0	74,0	73,03	292,1
114	M SYAFI'I MA'ARIF	81,0	72,6	74,4	76,2	76,05	304,2
115	NAHDILA AULIA HUTAMI	80,2	69,4	78,0	79,2	76,70	306,8
116	NAHLA NADIRA RAHMAH	81,4	80,0	77,0	78,6	79,25	317,0
117	NIKMATUL AZMI ZAKIYAH	79,0	77,0	78,0	77,0	77,75	311,0
118	ADE WIJAYANTO	82,4	82,6	78,8	80,6	81,10	324,4
119	ANDRE ZIGIM SONGFI	79,6	77,8	80,2	80,2	79,45	317,8
120	ANGGA HAFIZUL AZIZ	86,1	89,0	85,1	88,0	87,04	348,2
121	DANIEL WICAKSONO	78,0	80,0	75,2	75,2	77,10	308,4
122	DEWI YULIANA	79,2	75,2	73,8	72,8	75,25	301,0
123	DIAN ASHRI MAULIDIYAH	79,4	77,6	76,6	78,8	78,10	312,4
124	EVA ELVIYANA	79,0	73,2	73,8	71,4	74,35	297,4
125	FIRMAN ALIF	78,4	74,6	73,2	74,2	75,10	300,4
126	IMAM RAMADHANI	75,4	75,0	75,2	78,0	75,90	303,6
127	INDRIYANI RACHMAWATI	74,2	72,6	72,0	74,8	73,40	293,6
128	KOMALA SARI	85,6	82,4	77,6	76,0	80,40	321,6
129	KUSUMA RAMADHANI	77,6	80,2	75,2	75,4	77,10	308,4
130	M. ALDIKA HARTONO	83,0	82,6	80,6	83,2	82,35	329,4
131	MAJDI MUHAMMAD H	75,8	75,2	77,4	75,8	76,05	304,2

132	MAULIDA RIZQI NAFISAH	77,4	75,0	73,4	75,8	75,40	301,6
133	MAULIDIAH NUR ALIYAH	79,0	80,2	81,6	80,0	80,20	320,8
134	MELIA RATNA FURI	82,2	74,4	81,4	72,0	77,50	310,0
135	MESSY OKTAFIANI	72,2	66,2	66,0	72,0	69,10	276,4
136	MOH. GILANG RAMADHAN	79,4	73,2	72,0	78,4	75,75	303,0
137	MUFID ARZUDA	79,0	75,4	75,6	76,7	76,66	306,7
138	NAELA AYU RAHMA	73,4	73,2	73,8	74,4	73,70	294,8
139	PUTRI MILAN PURBA	79,8	76,0	70,8	75,0	75,40	301,6
140	RIFKI RAMDANI	76,4	74,2	74,6	80,4	76,40	305,6
141	RIKHA NUR AWALIYAH	80,0	75,8	74,4	74,8	76,25	305,0
142	RIZKI BAGUS SETIAWAN	81,6	78,2	71,8	78,0	77,40	309,6
143	ROHMATUL HIKMAH	78,2	76,2	80,4	77,4	78,05	312,2
144	SITI FATIMAH	72,4	69,8	68,6	69,2	70,00	280,0
145	SITI NUR AMALIYAH	80,4	74,0	73,8	75,8	76,00	304,0
146	TIKA FATIMAH	77,2	76,2	79,4	77,6	77,60	310,4
147	TIURMA FARANITA DEWI T	76,0	74,6	71,6	73,0	73,80	295,2
148	UMAR SYAID	76,6	79,0	74,0	78,1	76,93	307,7
149	USWATUN KHASANAH	74,4	74,6	74,2	76,2	74,85	299,4
150	YESSY ANGGUNING TIAS	83,6	77,4	73,8	76,0	77,70	310,8
151	ZUHRIZAL	82,2	83,6	76,2	75,8	79,45	317,8

DAFTAR NILAI NEM

SMAN 1 TANJUNG

NO	NAMA	B.IND	B.ING	MAT	IPA	RATA	TOTAL
1	AHMAD SAJIDAN	8,2	5,6	3	4,25	5,2625	21,05
2	ANITA	7,60	8,00	5,75	7,75	7,275	29,1
3	AVINA	7,4	6,8	6,25	6,5	6,7375	26,95
4	BUDI DARMAWAN	6,4	6,2	3,75	6,75	5,775	23,1
5	DEVIKA NUR AULIA	7	7,6	6,75	6,5	6,9625	27,85
6	DIYAH AYU SEKAR N	6,40	5,00	4,75	5,00	5,2875	21,15
7	DWI RAHMI APRILIANI	8,6	7,4	5,75	5,75	6,875	27,5
8	ERMAWATI	6,40	4,60	4,00	3,50	4,625	18,5
9	IDAH MARKHAMAH	8,2	7,8	5,25	5,75	6,75	27
10	IMAM SUGANDI	8	6,8	6	7,25	7,0125	28,05
11	INAYAH	7,4	5,4	5,25	5,5	5,8875	23,55
12	JUMANTEN	8	7,6	5,25	6,25	6,775	27,1
13	LINDA ROHMATIN	6,60	5,80	2,50	6,00	5,225	20,9
14	MAHABBAH AULIA ZULFA	7	7,8	2,75	6	5,8875	23,55
15	MONALISA	7,6	3,8	6,75	4,5	5,6625	22,65
16	MUGHIS ALWI	8,6	5,4	8,5	7,75	7,5625	30,25
17	MUH. NUR MISBAH	7,80	7,80	6,25	5,75	6,9	27,6
18	NUR KHASANAH	7,80	5,40	4,50	5,75	5,8625	23,45
19	PRAYOGI	8,4	7,2	6,5	6,5	7,15	28,6
20	PUSARRAHAYU MUKTI	8,00	8,20	8,50	7,00	7,925	31,7
21	RAFIQ KUNCORO JATI	7	6,4	4,5	6,25	6,0375	24,15
22	RINDA YANTI	6	3	3,25	4,5	4,1875	16,75
23	RISKA MONIKA	7,8	8	4,25	6,5	6,6375	26,55
24	RIZKI ADITYA P	7,8	6	3,75	5,75	5,825	23,3
25	RIZKI ALPONIO	6	5,2	3,75	4,75	4,925	19,7
26	SASMITA FAJRIN	7,4	6,2	5,25	6,75	6,4	25,6
27	SEPTIAN DWI PRASETYO	7,6	4,4	4	3,75	4,9375	19,75
28	SEPTIAN JATNIKO I	8	6,4	6	6,25	6,6625	26,65
29	SITI BAETUL HIKMAH	5,6	4,8	3,25	4,25	4,475	17,9
30	SITI KOMSIYAH	7,8	6,2	4,5	4,5	5,75	23
31	SITI MARIFATUL A	7,20	4,20	4,50	6,25	5,5375	22,15
32	SUSPIANA DEVI	6,4	5	4,5	4,5	5,1	20,4
33	TEGUH ARIF FERNANDA	8	6,2	4,75	5	5,9875	23,95
34	TOMY NUR ISKANDAR	6,8	3,2	3,75	4,5	4,5625	18,25
35	VONI NABELA	8	4,6	4,25	5,25	5,525	22,1

NO	NAMA	B.INDO	B.ING	MAT	IPA	RATA	TOTAL
36	WINDA ANDRIANA PUTRI	7,8	6,6	7,25	6,5	7,0375	28,15
37	YUSUF BAHARUDDIN	8,8	5,8	8,75	7,5	7,7125	30,85
38	MARETA ELEONORA S.	8,40	6,80	5,25	6,25	6,675	26,7
39	ADI PRAYOGI	6,4	5,6	6	7,25	6,3125	25,25
40	AYU CAHYA PRATOMI	8,40	5,40	5,25	5,50	6,1375	24,55
41	BAINI ASBAR	7,2	8,8	7,5	7,5	7,75	31
42	BUDI ARSO WIBOWO	5,4	2,75	3	2,25	3,35	13,4
43	DAMAR HAFIDZ	6,4	4,4	5,75	5	5,3875	21,55
44	DIAS AYUNDA PUTRI	7	4,25	4,4	4,75	5,1	20,4
45	EMMA PERTIWI	7,4	2,25	5,2	5	4,9625	19,85
46	EMMA RATNAFURI	7,8	5,6	5	4	5,6	22,4
47	ERDIANSYAH	6,6	3,25	3,6	4	4,3625	17,45
48	FERONIKA KRISTIANA	6,4	4	4,25	5,25	4,975	19,9
49	HANIF ABDILLAH	3,4	3,5	4	3,25	3,5375	14,15
50	IIN KARLINA	7	4,4	4	5,5	5,225	20,9
51	INTAN PUSPITA SARI	8,8	5,25	6,2	6	6,5625	26,25
52	LURIANDO GUVOLI	8	3,8	5	4,5	5,325	21,3
53	MAEMUN SUBHAN	8	5,2	6,25	4	5,8625	23,45
54	MOH. NURSIDIK	7,40	6,60	6,00	5,50	6,375	25,5
55	NOVIA SARI	6,6	4,66	2,75	3,5	4,3775	17,51
56	NURAENI	5,4	2,75	3,2	4	3,8375	15,35
57	NURJANAH	6,2	4,8	3,5	4,5	4,75	19
58	NURUL ALFIYANI H	7	3,4	4,25	4,5	4,7875	19,15
59	OKTAVIA NISA PRATIWI	7,2	5,8	5,5	5,5	6	24
60	POPI	7,2	5	4	4,25	5,1125	20,45
61	PUJIYANTI	8	7,6	7,5	7,75	7,7125	30,85
62	QUROTUL A'YUNI	7,2	6,4	5,25	7	6,4625	25,85
63	RISA AYU OKTAVIA	8,2	8,8	5	7,75	7,4375	29,75
64	RISKI TRIYANI	7,6	3,8	3,25	4,75	4,85	19,4
65	RIZQULLAH SYAFI AKBAR	8,60	7,80	8,25	9,00	8,4125	33,65
66	SISY ANDRIYANI	5,4	5,4	6,5	6,25	5,8875	23,55
67	SITI KHAYATUN NUPUS	5,2	5,2	6	6,25	5,6625	22,65
68	SOLEHUDIN	8,2	7	5	6,75	6,7375	26,95
69	SRI RAHAYU	8,2	7,4	8,25	7	7,7125	30,85
70	TARMIDI	7,8	3,5	6,4	5,75	5,8625	23,45
71	TARSILAH	7,4	3,75	5,8	6,25	5,8	23,2
72	WAHYU NUR FAQI	7,2	6,6	6	5,25	6,2625	25,05
73	WIWI SARI ASIH	6,2	7	6	4,75	5,9875	23,95
74	WIWIN ANDRIANI	8,2	5	3,75	6,75	5,925	23,7
75	YUKI YUARA	8	3,4	7,75	6,75	6,475	25,9
76	ZHAKI MUBAROK	7,40	6,20	6,50	6,00	6,525	26,1
77	ADI JUANG DANA	7,4	5	4,5	5,5	5,6	22,4
78	ADITYA PRAMUDYA W	7,8	4,4	4	4,5	5,175	20,7

79	AGUNG SUPERI	7,6	7,4	5,25	5,75	6,5	26
80	AKILA MAURA SAFA R	4,6	4,4	7,25	3	4,8125	19,25
81	ALLIS RESTANURA	7	4,6	4,5	5,5	5,4	21,6
82	AMIR HAMZAH	4,6	3,8	2,75	2,5	3,4125	13,65
83	AYU SURYANTI	7,6	6,2	6,5	7,25	6,8875	27,55
84	BRYLI ANANTYO	5,8	3,4	4	6,5	4,925	19,7
85	CALFIN APRILIO N	6,8	5,6	6,75	6	6,2875	25,15
86	CIROASIH	8,4	5,2	7	6,75	6,8375	27,35
87	DESI ARUNI	7,6	6,2	4,5	5,25	5,8875	23,55
88	DICKY DENATA	7,6	3,8	6,25	8,25	6,475	25,9
89	DINA NURFADILAH	8,2	9,2	7,75	7,5	8,1625	32,65
90	EUIS JUNIAR SARI	8,2	4,4	3,5	5,25	5,3375	21,35
91	FARIKHAH KOMALASARI	6,2	6,4	4,75	5,25	5,65	22,6
92	HERMAWAN FAUZI	6,8	3,6	5,5	5,25	5,2875	21,15
93	IKE YULIASARI	6	6	6,5	7,5	6,5	26
94	ILHAM SETIAWAN	7,20	6,20	7,25	5,75	6,6	26,4
95	IMAM FAHRIRULLOH	4	4	6	6,25	5,0625	20,25
96	MIA NATALIA	8,00	4,60	6,75	5,75	6,275	25,1
97	MUHAMAD ROBI ADNAN	8,2	6	6	6,25	6,6125	26,45
98	MUHAMAD ROKI	7,8	5,6	7	6,5	6,725	26,9
99	MUTTHOHIROH	7,8	6,8	5,5	6	6,525	26,1
100	NISAH HEROPPI	7,20	9,00	7,50	7,75	7,8625	31,45
101	NOVA JUNITA A	5,6	6	5,75	6,5	5,9625	23,85
102	NURAKHMAD IRFANUDIN	8	4,25	6,2	4,25	5,675	22,7
103	NURJAYA	7,6	4,8	3,5	5,25	5,2875	21,15
104	RINA SURYANI	8,2	6,8	7,25	7,25	7,375	29,5
105	RIRIN ARIYANTI	7,8	8	7,75	7,5	7,7625	31,05
106	RIZKY YUNITA	9	7,4	4	6,75	6,7875	27,15
107	ROSA INDAH SARI	8,2	8	8,25	9,25	8,425	33,7
108	SHERLY MILENIA I	5,60	6,20	4,75	4,75	5,325	21,3
109	SITI ROPIYANI	9	7,8	7,25	5,5	7,3875	29,55
110	TA`ATI FITRI FAIDAH	8,20	5,80	6,50	6,75	6,8125	27,25
111	TIKA ISNUROH	7,8	6,6	3,75	6,25	6,1	24,4
112	WINDI MARTESI NUZULU	7,8	7,2	3,75	5	5,9375	23,75
113	WINTA SARI	8,6	8,2	9,25	8	8,5125	34,05
114	WIWI AGUSTIN	8	7,8	4,5	5,75	6,5125	26,05
115	ABDUL WAHID	7,80	5,00	7,25	6,50	6,6375	26,55
NO	NAMA	B.IND	B.ING	MAT	IPA	RATA	TOTAL
116	ADE KRISTIANTO	6,6	3,8	4	6,25	5,1625	20,65
117	ALDI MAULANA RIZKI	5,6	2,6	3,5	3,25	3,7375	14,95
118	ANGGI FERDIYANA	7,2	5,8	4,5	6	5,875	23,5
119	AYU INTAN PANDINI	7,40	7,40	6,75	8,75	7,575	30,3
120	BAMBANG SETIAWAN	7	6	6,5	8,25	6,9375	27,75
121	CAHYANTO	7,2	7	5,5	6,25	6,4875	25,95
122	DANDI REZA SETIAWAN	7,00	4,60	4,25	3,75	4,9	19,6

123	DESI	4,8	3,4	3,5	3	3,675	14,7
124	FIRDA AYU SABELA	8,60	7,40	8,00	8,50	8,125	32,5
125	FITRI ANGGRAENI	7,6	5,4	6	7,75	6,6875	26,75
126	HENI SAFITRI	8,00	7,00	8,00	6,75	7,4375	29,75
127	INTAN ADINDA PUTRI	8,2	5,2	5,25	6,5	6,2875	25,15
128	IRNA TRI DAMAYANTI	6,20	3,25	4,80	4,75	4,75	19
129	KAHERDI	7,40	5,66	3,25	6,66	5,7425	22,97
130	LILIS SUGIARTI	7,60	6,80	5,00	6,75	6,5375	26,15
131	M. IDRIS MAULANA	4,4	4,4	4	6	4,7	18,8
132	METHA GAYATRI	7,8	8	7,25	7,25	7,575	30,3
133	MOH. FATAHILAH	3,8	3,8	4,5	4,25	4,0875	16,35
134	MUHAMAD IZZA YANUAR	7,80	6,60	6,00	7,00	6,85	27,4
135	MUHAMMAD IQBAL FAUJI	7,2	6,4	5,25	6,25	6,275	25,1
136	MUZAYYINATUL HAYYA	6,8	5,6	4,25	4,5	5,2875	21,15
137	NIRNA NIRWANTI	7,2	4,6	3,5	5,5	5,2	20,8
138	NOER ROKHMAN	7,6	6,2	5,72	6	6,38	25,52
139	NOVIANINGRUM KOMALA	7,8	5,6	5,75	7,75	6,725	26,9
140	NURUL HIDAYAH	7,6	2,75	5,6	5,25	5,3	21,2
141	RANTI SETYO AGUSTIN	7,2	7,4	7,5	7,5	7,4	29,6
142	RINI FITRIANI	9,2	7,4	5,5	6,25	7,0875	28,35
143	RIZQI NOVYIANTI	7	3,4	2,5	3,5	4,1	16,4
144	SIKE YULIANI	7,4	6,4	7,25	8,75	7,45	29,8
145	SITI NASIROH	8,4	6,6	4,75	6,75	6,625	26,5
146	SITI WIDAYANTI	7	6,6	4,5	4,75	5,7125	22,85
147	SRI RAHAYU	7,8	5,8	5	6	6,15	24,6
148	WARYONO	9	8	7,5	7	7,875	31,5
149	WIKO YATUL JANAH	7,8	5	4,75	4,5	5,5125	22,05
150	WIWIK YULI YANTI	8,8	5,8	10	8,5	8,275	33,1
151	LULU FAUZIYAH	8,2	7	6	7	7,05	28,2
152	WIWI SARI ASIH	7,2	5,4	3	5,25	5,2125	20,85
153	YOLANDA NING TYAS	7	6	4,75	6,25	6	24
154	ZHAKI	7,4	3,8	4	4	4,8	19,2
155	YUKI YUARA	8	6,6	5	6,75	6,5875	26,35

**DAFTAR NILAI NEM
SMAN 1 LOSARI**

NO	NAMA	B.IND	B.ING	MAT	IPA	RATA	TOTAL
1	AINUN SODIQ	7	4,8	3,25	4	4,7625	19,05
2	AMBARWATI	6,8	4	3,5	4,25	4,6375	18,55
3	APIP MUSOLEH	7,6	4,6	3,25	5,25	5,175	20,7
4	ASAH KARISMA	8	5,6	3,25	3,75	5,15	20,6
5	BADAI ARFA SUKMA N	6,8	4,6	4,25	4,75	5,1	20,4
6	BAHRUDIN	7,8	6,4	3,25	5,5	5,7375	22,95
7	DEDI IRAWAN	7	5,4	2,75	4	4,7875	19,15
8	DEDI ISWANTO	8,4	4,4	4,5	5,75	5,7625	23,05
9	DICKY PRAYANA	7,4	5,8	6	7	6,55	26,2
10	DIMAS PURNOMO	7,2	4,8	4,75	4,75	5,375	21,5
11	DWI AYU PURNAMASARI	7,6	5	5	6	5,9	23,6
12	FANI TRI ISWANTO	7,6	8,4	4,75	5,75	6,625	26,5
13	FARIDAH	6,2	5	5	3,75	4,9875	19,95
14	FITRIYAH SURIP	7	5,8	2,75	3,75	4,825	19,3
15	FRIDA YULIANI	6,2	3,6	2,25	3,75	3,95	15,8
16	IMAM MAULANA SARI	4,80	4,20	4,00	4,00	4,25	17
17	IMAM MUKHROJI	6,8	5	3,75	5,5	5,2625	21,05
18	IMAS SRI WAHYUNI	4,8	3,6	3,25	4,75	4,1	16,4
19	INDRAWAN	7,4	5,6	3,5	6,25	5,6875	22,75
20	KRISGINA	7,4	5,4	5,25	5,75	5,95	23,8
21	M. KHIJAZ JUMANA	8,2	7	7	8,25	7,6125	30,45
22	MAULANA SALMAN	6,6	7,6	6,25	5,5	6,4875	25,95
23	MOH. ABDUL HANIF	6,6	6,6	3,75	7,25	6,05	24,2
24	MUHAMMAD FADLU	7,8	6,8	4,5	5,25	6,0875	24,35
25	MUHAMMAD SYAINUN	7	4,4	4,75	5,25	5,35	21,4
26	NINIK TRI WAHYUNI	7,2	6,6	6,25	6,5	6,6375	26,55
27	OPITYA WULANDARI	7,6	4,2	5,5	5,5	5,7	22,8
28	RIVALDI	7,6	4,8	4,25	4	5,1625	20,65
29	SISKA	7,4	5	4,75	5,75	5,725	22,9
30	SITI RISNAWATI	7,8	7,6	4	5	6,1	24,4
31	SONIA	8,60	8,40	6,50	9,00	8,125	32,5
32	SRI MALYATUN	7,2	3,4	3	3,75	4,3375	17,35
33	SYARIF HIDAYAT	6,8	4	3	4,75	4,6375	18,55
34	WAHYUDI	7,8	5,2	5,25	7,25	6,375	25,5
35	WINDA PUTRIYANA	5,4	3,4	4	3,25	4,0125	16,05
NO	NAMA	B.IND	B.ING	MAT	IPA	RATA	TOTAL
36	WULANINGSIH	5,6	3,4	4	3	4	16
37	APRILIANI SAPITRI	7,20	5,20	3,50	3,50	4,85	19,4

38	ARENA MOLFIYAH	4,80	4,20	4,50	4,25	4,4375	17,75
39	ARIS SYAEPUDIN	6,6	5,6	6,75	6,75	6,425	25,7
40	AUP GALIH PRATAMA	7,4	6	4,5	6,25	6,0375	24,15
41	BUNGA SUKRIA	8,4	6,4	6,25	7,5	7,1375	28,55
42	DEWI KOMALASARI	3,80	3,80	5,25	4,50	4,3375	17,35
43	DURSITO	5,2	3,8	3,75	3,75	4,125	16,5
44	FAUJIYAH	6	4,2	2,75	3,75	4,175	16,7
45	HARNUNG	9,40	5,20	6,00	7,75	7,0875	28,35
46	HERIYANTO	8,4	6,4	8	6	7,2	28,8
47	HERMAN PONCO N	6,80	4,20	6,25	3,75	5,25	21
48	IHYA ALIMUDIN	5,40	4,20	4,75	4,00	4,5875	18,35
49	JABAL HAMAS HISBULLAH	7,2	5,2	6,75	5,75	6,225	24,9
50	LANDUNG PANGESTU	7,2	2,5	3,6	3,25	4,1375	16,55
51	LENIS	7,6	5,8	3,5	5,75	5,6625	22,65
52	LULU LUTFRIATIL F	7	4	3	2,75	4,1875	16,75
53	MAULANA NALDI	6,2	3,2	4	4	4,35	17,4
54	MOHAMMAD VALENTINO	7,6	7	6,5	8	7,275	29,1
55	MUNIRUDIN	6,8	4	5,4	5,75	5,4875	21,95
56	NILA TIARA AYU LUTFIA	7,4	8,4	7,75	7,75	7,825	31,3
57	NOER INDAH SALSABILAH	8	5,8	5,5	6,25	6,3875	25,55
58	NOVITA KUSUMA W.	8,8	6,6	4,5	6,25	6,5375	26,15
59	PANJI DWI SAPUTRO	6	3,5	5,6	4,25	4,8375	19,35
60	SANTIKAH	7	5,8	4,5	4,75	5,5125	22,05
61	SHERLY ROSIANA	7,6	6,4	4,25	5	5,8125	23,25
62	SITI FATIKHAH	6,6	5,6	5	4	5,3	21,2
63	SITI KOTIJAH	5	4,6	6,25	6,75	5,65	22,6
64	SUALDI JUMAEDI	7,20	7,20	6,00	7,25	6,9125	27,65
65	SUCI RAHMAWATI	7,6	7,2	5,5	6,75	6,7625	27,05
66	TEGUH RAMADAN	6,60	6,00	6,00	7,00	6,4	25,6
67	THOIPAH	7,8	4,6	4,75	5,75	5,725	22,9
68	YELLI ERA RISTIAWATI	7	6	6,5	8	6,875	27,5
69	YOHANES SETIAWAN	7,2	6,4	4,5	6	6,025	24,1
70	ZAKARIA KAMALUDIN M	7,2	6,2	2,25	6,25	5,475	21,9
71	ANIROH	8	7,8	6	8	7,45	29,8
72	CANDRA KUSUMA	7,2	4,8	3,75	4,5	5,0625	20,25
73	EKO JULISTIAWAN	7,4	7	7	7	7,1	28,4
NO	NAMA	B.IND	B.ING	MAT	IPA	RATA	TOTAL
74	ELY ROKMAH WATI	8	6,4	4,5	4,75	5,9125	23,65
75	IBNU SULAEMAN	8,4	6	2,75	6,5	5,9125	23,65
76	IKDAL KUSNAYAEN	7	4,2	3,75	5,5	5,1125	20,45
77	IMAM DIAN VISA	9	7	4,75	7,25	7	28
78	ISTIANAH	7,2	5,2	2,25	5	4,9125	19,65

79	JAYAUDIN RIZKI M	7,8	5,2	3	4,5	5,125	20,5
80	M. DIDI WAHYUDI	8,40	8,40	6,50	6,25	7,3875	29,55
81	MALIK SAFRUDIN	8,4	4,6	4	6,25	5,8125	23,25
82	MARINI FITRIYAH	6,8	6,2	6,5	6,5	6,5	26
83	MIQRODZ	6,8	3,2	4	4,5	4,625	18,5
84	MISNI ALHANI	7,6	5	4,25	5,25	5,525	22,1

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
----	----------	-----------	------------	--------------

85	MOH. ABDUL KARIM	7,6	5,8	6,25	6,25	6,475	25,9
86	MOH. RIFQI ADITIA	6	3,8	3,75	3,5	4,2625	17,05
87	MUHAMMAD HASYIM	7	4,6	4,5	6,75	5,7125	22,85
88	NUR FATMAH	6,00	4,20	1,75	2,75	3,675	14,7
89	NUR WAHYUDIN	5,80	4,00	3,75	3,25	4,2	16,8
90	NURAENI	7,60	5,80	4,00	4,00	5,35	21,4
91	NURJAYA	7,80	7,20	3,50	5,00	5,875	23,5
92	RENA ATIKA DEWI	8,2	7,8	5	5,75	6,6875	26,75
93	RINANTI PUSPA NINGSI	7,8	3,6	3,5	5,5	5,1	20,4
94	ROILAH	6,4	4,42	3,5	4,75	4,7675	19,07
95	ROPIANA	7,2	4,4	3,5	5	5,025	20,1
96	SITI BARKAH	6,6	5,6	3	4,75	4,9875	19,95
97	SITI TURIAH	7,4	5,8	10	6,25	7,3625	29,45
98	SRI PUJI ASTUTI	5,60	3,80	2,50	2,50	3,6	14,4
99	SRI WULANDARI	9	6,4	6,25	6,25	6,975	27,9
100	SUTRISNO	8,60	3,20	4,00	4,25	5,0125	20,05
101	UMAR SAEFULLAH	8,6	6,6	8,25	7,25	7,675	30,7
102	WARIDIN	5,4	5,2	3,5	4,25	4,5875	18,35
103	WIDIA SAPHIRA WIJAYA	6,2	6,8	4,75	4,25	5,5	22
104	YUSTIYA HARDI	8,8	6	4,75	6	6,3875	25,55

1.	Karakteristik siswa Hamilton and Tee 2010	1. Keterampilan portofolio siswa 2. Kemampuan belajar siswa 3. Pengetahuan baru siswa	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11	4 4 4
2.	Pengalaman belajar Hamilton and Tee 2010	1. Dapat berkomunikasi langsung dan tidak langsung dengan guru 2. Dapat berkomunikasi langsung dan tidak langsung dengan siswa 3. Mudah berkomunikasi dengan guru melalui media sosial atau tatap muka	12,13,14 15,16,17 18,,19,20	3 3 3
3.	Keterampilan belajar Hamilton and Tee 2010	1. Pengalaman Luas 2. Pengalaman Dahulu 3. Kualitas Pembelajaran 4. Keterampilan Perilaku 5. Keterampilan Belajar	21,22,23,24 25,26 27,28,29,30 31,32,33 34,35,36,37	3 2 4 3 4
4.	Persepsi <i>Blended Mode</i> Hamilton and Tee 2010	1. Pembelajaran online 2. Komunikasi pembelajaran media sosial 3. tugas yg telah ditentukan 4. Media pembelajaran	38, 39,40,41 42,43,44 45,46,47 48,49,50	4 3 3 3
5.	<i>Approach to learning Biggs:2003</i>	3. <i>Deep Approach</i> 4. <i>Surface Approach</i>	51,53,55,57,59,61, 63,65,67 52,54,56,58,60,62, 64,66,68,	9 9

KISI – KISI UJI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN PRESTASI EKONOMI BERBASIS 3P MODEL PADA SISWA
SMA di KABUPATEN BREBES
INSTRUMEN PENELITIAN

Pernyataan dibawah ini adalah kegiatan yang saya lakukan selama belajar di SMA ini

Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai

No	pernyataan	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
		▼	▼	▼	▼	▼
1	Berpartisipasi mengikuti lomba yang diadakan di sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Ketika ada lomba, saya mengikuti dan mendapatkan juara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Mendapatkan rangking/prestasi di kelas/sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Mendapatkan pujian saat pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Meluangkan waktu untuk belajar di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Merasa nyaman belajar kelompok dan berdiskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Ketika tugas kelompok, saya berpartisipasi untuk mengerjakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru di SMA ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Berdiskusi materi pelajaran yang baru diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	mata pelajaran ekonomi memberikan wawasan dan pengetahuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Mendapat pengetahuan baru saat pembelajaran melalui internet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Menanyakan materi yang sulit secara langsung kepada guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Menanyakan soal yang kurang jelas melalui media sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Dapat berkomunikasi secara aktif dengan guru saat pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Mendapatkan peringatan ketika tidak mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	menanyakan materi ekonomi yang kurang jelas kepada teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ketika pembelajaran, kelas saya tenang dan menyenangkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Bertanya teman tentang tugas/PR melalui media elektronik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Dapat menanyakan materi ekonomi kepada teman saat istirahat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dapat menanyakan kepada guru materi yang belum saya pahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Menyimak dan mendengarkan saat guru menjelaskan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Membaca materi yang belum diajarkan saat waktu luang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Menulis materi yang dijelaskan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Membuat presentasi yang menarik dan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Menulis pokok pokok materi yang dijelaskan tanpa diminta guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pernyataan berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan **Guru Ekonomi** selama saya sekolah di SMA ini

Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai

	pernyataan	Sangat sering	sering	Kadang kadang	jarang	Tidak Pernah
		▼	▼	▼	▼	▼
26	Menanggapi dan menyimak pertanyaan siswa dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Memberikan kesempatan menanyakan materi yang belum jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Memberikan petunjuk tentang pertanyaan yang diberikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Memberikan waktu untuk berfikir saat mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Menyampaikan materi dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Memberikan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

34	Memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Mengevaluasi materi yang diajarkan di akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Memperluas wawasan dengan informasi tambahan dalam diskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Berperan aktif dalam menenangkan kelas yang gaduh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Memberikan kesempatan kepada siswa mengungkapkan pendapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mengatur dan mengawasi saat pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Menggunakan media pembelajaran di kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Membicarakan tugas/ materi melalui media elektronik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Memberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Menggunakan fasilitas belajar dalam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Menyampaikan daftar tugas untuk satu semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pernyataan dibawah ini adalah kegiatan yang saya lakukan selama belajar di SMA ini
Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang dianggap paling sesuai

		Sangat Sering	Sering	Kadang Kadang	Jarang	Tida k Pern ah
		▼	▼	▼	▼	▼
45	Dapat mengakses informasi menggunakan media elektronik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Berinisiatif membuat grup kelas melalui media elektronik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Dapat mengerjakan tugas kelompok maupun individu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Mendapatkan tugas tambahan untuk meningkatkan nilai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Ketika ada tugas, berinisiatif membuat presentasi yang menarik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Menggunakan fasilitas belajar sebagai media presentasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Mengatur waktu belajar secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Mengerjakan tugas setelah pulang sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Mengerjakan tugas sekolah bersama teman-teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Mengikuti bimbingan belajar untuk menambah pengetahuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Berinisiatif memahami materi dan tugas yang diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Ketika saya belajar, saya mengingat fakta penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mengerjakan tugas, saya mengingat penjelasan guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Sekolah disini untuk mengetahui minat saya dimasa depan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Mengikuti bimbingan belajar disekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Saat belajar, saya mencoba memahami materi yang belum jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Mencari garis besar dari materi yang diajarkan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	saya melakukan sesuatu untuk membuat saya semangat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Bertanya kepada guru tentang materi baru yang belum jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Belajar ketika ada tugas dan ulangan harian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Menggunakan waktu luang untuk belajar dengan teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
66	Ketika saya belajar saya berkonsentrasi penuh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Membatasi belajar dan hanya belajar saat diperlukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nem :

Lomba yang diikuti:

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

NO	NAMA	KELAS
1	ADITYA DIENNAS BAKHTIAR	X7
2	AHMAD NAJIB	X7
3	AIS ANINDYA	X7
4	AJI PRABOWO	X7
5	AKHMAD KHAERI	X7
6	AL ALIFIA DESINTA S	X7
7	ANNI SHOBIROH	X7
8	ARDHAN FAIZ KAUTSAR	X7
9	ARDIAN WAHYU PRATAMA	X7
10	ARI SETIAWAN	X7
11	BIMO SATRIO	X7
12	BRIAN PRADANA WIJAYA	X7
13	DEVI AYU PUTRI	X7
14	DHITA ADELIANA PUTRI	X7
15	DINDA PERMATA MARIZA	X7
16	DINI PRINDI HAPSARI	X7
17	EKA YUNITA SARI	X7
18	GEMA SANTIKA	X7
19	GESANG AFIF SAPUTRA	X7
20	GITA DEWI MAHARANI	X7
21	INDAH YUNIANI	X7
22	LAELA SITI ROJANAH	X7
23	LULU DEWI HASNA GHANI	X7
24	M. FARIZA AKBAR	X7
25	MARLITA NOVA SETYANTI	X7
26	MOH. FAKHRUR ROZI	X7
27	MOHAMMAD DANY H	X7
28	MUHAMMAD IQBAL HAKIM	X7
29	MURTAZIQOH	X7
30	NANDA FITRI RIYANTIKA	X7
31	PRICILIA ARIACITRA L	X7
32	RAMADHANI ARIEF MULYANA	X7
33	RESTI INDRI SAPUTRI	X7
34	RICKY YOGA PRATAMA	X7
35	ROSI SEPTIANA	X7
36	SITI MUKHAROMAH	X7
37	SITI NURHIDAYAH	X7
38	VIRGI ULUL AZMI	X7
39	TRI PRASETYO	X7
40	VITA VITRIA	X7

Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Student Factor

R	SF1	SF2	SF3	SF4	SF5	SF6	SF7	SF8	SF9	SF10	SF11	SF12	JMLH
UC1	4	1	3	2	5	2	4	3	5	3	5	4	41
UC2	4	1	5	3	2	3	4	4	5	3	4	3	41
UC3	3	1	1	2	2	2	4	4	2	2	4	5	32
UC4	4	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	38
UC5	3	1	3	4	4	1	2	4	5	4	4	4	39
UC6	4	1	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	47
UC7	3	2	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	49
UC8	4	1	1	3	2	1	3	2	3	3	5	2	30
UC9	2	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	51
UC10	2	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	49
UC11	2	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	49
UC12	1	1	4	2	5	4	4	5	5	3	5	4	43
UC13	4	2	1	2	3	3	4	5	3	4	4	3	38
UC14	4	2	1	2	3	3	4	5	3	4	4	3	38
UC15	4	1	3	2	5	3	3	4	5	3	5	4	42
UC16	5	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	5	41
UC17	2	5	3	3	4	3	3	2	4	4	5	3	41
UC18	1	1	1	3	5	3	3	3	4	4	5	3	36
UC19	2	4	4	5	5	3	4	2	4	3	4	5	45
UC20	4	1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	48
UC21	4	1	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	30
UC22	1	5	1	4	5	5	4	5	5	4	5	4	48
UC23	4	1	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	49
UC24	2	1	3	2	4	3	4	3	5	5	4	4	40
UC25	1	1	3	3	3	4	4	3	5	4	5	5	41
UC26	1	1	1	3	4	5	1	2	4	5	5	2	34
UC27	3	3	3	3	2	2	3	3	5	4	5	5	41
UC28	1	1	1	3	3	5	3	4	5	4	3	5	38
UC29	3	1	1	3	4	5	3	5	4	4	4	3	40
UC30	3	2	1	3	3	4	4	5	5	5	4	5	44
UC31	3	2	1	3	3	4	3	4	5	4	5	3	40
UC32	3	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	3	46
UC33	4	4	4	3	4	3	2	2	5	5	4	4	44
UC34	5	4	5	3	5	2	5	5	4	4	4	4	50
UC35	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	47
UC36	2	1	1	2	4	3	3	5	2	2	3	2	30
UC37	5	2	1	2	4	3	3	2	5	2	3	2	34
UC38	2	1	1	2	2	5	3	5	5	3	4	4	37
UC39	2	1	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	43
UC40	2	1	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	43

LAMPIRAN 13

Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Learning Experience

R	LEE1	LEE2	LEE3	LEE4	LEE5	LEE6	LEE7	LEE8	LEE9	JMLH
UC1	4	1	4	5	5	4	5	5	4	37
UC2	3	4	4	2	3	4	2	4	5	31
UC3	1	1	2	2	5	4	4	3	5	27
UC4	2	1	3	2	4	4	4	2	5	27
UC5	3	1	3	4	3	5	4	3	5	31
UC6	4	4	4	1	4	3	5	5	4	34
UC7	4	2	4	3	3	3	3	2	5	29
UC8	3	1	2	4	4	3	2	2	4	25
UC9	5	5	5	2	5	5	5	4	5	41
UC10	4	4	5	2	5	5	5	4	4	38
UC11	4	4	5	2	5	5	5	4	4	38
UC12	3	1	5	1	4	3	4	1	5	27
UC13	3	2	5	5	4	2	4	5	5	35
UC14	3	2	5	5	4	2	3	5	5	34
UC15	5	1	4	5	3	4	5	5	4	36
UC16	2	2	2	5	5	5	4	2	5	32
UC17	1	1	2	5	4	4	3	2	5	27
UC18	2	1	3	2	5	2	2	4	5	26
UC19	3	3	4	3	2	1	2	1	4	23
UC20	3	2	4	2	4	4	4	4	5	32
UC21	2	1	1	3	3	4	2	1	1	18
UC22	5	1	2	4	4	5	4	3	5	33
UC23	4	5	3	5	4	5	3	4	5	38
UC24	2	1	3	5	4	5	3	3	4	30
UC25	3	1	3	3	4	5	4	3	3	29
UC26	1	2	4	4	4	3	4	3	5	30
UC27	1	2	2	3	4	4	5	1	3	25
UC28	5	1	2	3	4	4	4	2	5	30
UC29	2	1	3	2	4	2	3	1	5	23
UC30	3	5	3	4	5	5	3	3	5	36
UC31	5	3	3	3	5	4	5	5	3	36
UC32	4	4	4	4	3	3	4	5	3	34
UC33	3	2	3	4	3	5	4	4	5	33
UC34	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
UC35	5	4	3	4	5	4	4	3	3	35
UC36	4	3	2	2	4	3	2	5	5	30
UC37	4	3	2	2	3	4	3	2	5	28
UC38	2	2	3	4	4	5	5	5	2	32
UC39	3	2	3	4	4	4	3	2	4	29
UC40	3	2	4	4	4	4	3	2	4	30

Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Learning Skills

R	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	KS11	KS12	KS13	KS14	JMLH
UC1	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	59
UC2	5	3	4	5	3	4	3	5	5	4	4	3	5	4	57
UC3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	62
UC4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	63
UC5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	4	58
UC6	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	58
UC7	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
UC8	4	5	4	3	2	3	4	4	1	3	3	2	1	2	41
UC9	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	2	5	3	5	59
UC10	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	60
UC11	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	59
UC12	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	2	4	5	61
UC13	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	66
UC14	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	66
UC15	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	61
UC16	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	4	5	63
UC17	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	60
UC18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	66
UC19	5	5	3	5	2	3	5	5	3	1	3	4	5	3	52
UC20	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	59
UC21	2	1	2	3	1	1	3	3	2	2	2	3	2	1	28
UC22	5	5	5	4	5	4	1	5	4	4	4	4	4	3	57
UC23	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	65
UC24	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	58
UC25	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	64
UC26	5	4	5	4	1	2	5	4	3	3	2	1	4	3	46
UC27	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	39
UC28	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	5	4	53
UC29	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	2	4	3	4	55
UC30	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	62
UC31	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	59
UC32	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	57
UC33	4	4	5	4	4	5	5	4	2	2	4	3	5	4	55
UC34	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	1	60
UC35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
UC36	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66
UC37	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	66
UC38	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	65
UC39	5	5	4	5	3	2	5	5	5	5	3	2	5	5	59
UC40	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	60

Daftar Hasil Uji Coba Variabel Blended Learning

R	BL1	BL2	BL3	BL4	BL5	BL6	BL7	BL8	BL9	BL10	BL11	BL12	BL13	BL14	BL15	JMLH
UC1	4	3	1	1	5	4	3	1	5	5	5	5	1	4	5	52
UC2	5	3	3	3	5	1	2	1	3	5	4	4	3	2	4	48
UC3	5	2	2	5	2	1	3	3	1	5	4	4	1	1	3	42
UC4	5	5	3	1	5	3	2	3	5	5	4	3	5	4	5	58
UC5	4	1	2	2	3	3	3	1	5	3	4	4	2	1	3	41
UC6	3	3	5	5	5	1	3	3	1	4	4	5	2	4	5	53
UC7	5	4	4	3	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	65
UC8	2	1	1	2	5	1	2	2	3	3	4	4	3	2	3	38
UC9	5	5	4	5	1	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	63
UC10	3	4	5	5	3	5	1	5	5	4	5	2	5	3	5	60
UC11	4	1	1	1	4	1	1	1	5	2	5	5	4	2	4	41
UC12	5	5	1	1	5	1	3	1	5	3	5	5	1	1	4	46
UC13	4	1	1	1	4	1	2	1	5	5	5	5	3	2	5	45
UC14	5	1	1	1	4	1	2	1	5	5	5	5	3	2	5	46
UC15	5	3	1	1	5	4	3	1	5	5	5	5	1	4	5	53
UC16	4	5	1	5	4	1	1	1	5	5	4	4	4	4	4	52
UC17	5	2	1	2	5	2	1	2	5	1	4	4	2	1	4	41
UC18	5	3	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	63
UC19	4	4	3	3	4	1	2	1	2	3	4	3	1	1	4	40
UC20	4	4	1	3	4	1	5	1	5	4	4	4	4	4	4	52
UC21	1	1	3	4	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	33
UC22	4	4	5	1	1	5	1	4	4	5	5	5	5	3	1	53
UC23	5	5	1	1	5	1	5	4	5	5	5	5	1	3	3	54
UC24	5	2	1	1	4	1	2	3	5	5	5	5	2	2	5	48
UC25	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	57
UC26	5	4	3	1	2	1	1	3	4	2	3	5	4	2	4	44
UC27	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	44
UC28	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	1	1	3	50
UC29	4	5	2	2	5	1	2	1	1	5	5	5	2	1	3	44
UC30	5	3	3	3	4	1	1	1	2	5	2	4	4	2	4	44
UC31	3	3	5	1	1	1	2	5	5	4	3	5	5	4	4	51
UC32	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	2	52
UC33	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	58
UC34	1	1	5	1	1	1	4	4	4	5	4	3	4	4	5	47
UC35	4	4	4	5	5	1	1	5	1	3	4	2	5	4	4	52
UC36	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	62
UC37	5	5	2	2	5	1	1	1	5	5	5	4	4	4	3	52
UC38	5	5	3	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	2	62
UC39	5	2	2	5	5	2	2	1	5	5	5	5	4	4	5	57
UC40	5	2	2	5	5	2	2	1	5	5	5	5	4	4	5	57

OUTPUT UJI VALIDITAS VARIABEL STUDENT FACTOR

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38,50	34,821	-,211	,379	,733
P2	39,40	26,605	,340	,371	,634
P3	38,85	24,233	,517	,432	,592
P4	38,38	27,933	,495	,385	,613
P5	37,68	28,943	,320	,222	,637
P6	38,00	29,077	,240	,531	,651
P7	38,03	29,512	,317	,335	,639
P8	37,63	29,933	,189	,369	,659
P9	36,98	27,461	,550	,523	,605
P10	37,65	28,233	,449	,473	,619
P11	37,08	31,199	,243	,266	,651
P12	37,53	27,948	,420	,405	,621

OUTPUT UJI VALIDITAS VARIABEL LEARNING EXPERIENCES

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P13	28,10	20,400	,424	,297	,574
P14	28,98	19,769	,405	,403	,577
P15	27,95	21,126	,406	,477	,581
P16	27,93	24,430	,033	,161	,674
P17	27,25	23,372	,330	,253	,605
P18	27,40	22,656	,258	,420	,616
P19	27,60	21,579	,414	,505	,582
P20	28,05	17,741	,578	,406	,520
P21	26,95	25,382	,009	,149	,664

OUTPUT VALIDITAS LEARNING SKILLS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P22	49,50	52,564	,676	,729	,860
P23	49,73	52,615	,553	,635	,865
P24	49,95	55,228	,371	,475	,874
P25	49,85	54,438	,513	,574	,867
P26	50,45	49,690	,668	,754	,858
P27	50,13	51,497	,523	,679	,867
P29	49,58	55,122	,510	,626	,868
P30	49,93	48,943	,689	,722	,856
P31	50,08	49,917	,622	,657	,861
P32	50,18	50,507	,579	,673	,863
P33	50,20	52,523	,459	,486	,870
P34	49,83	51,738	,519	,538	,867
P35	50,13	50,933	,533	,584	,866

OUTPUT VALIDITAS BLENDED MODE LEARNING

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P36	46,33	55,558	,206	,541	,604
P37	47,25	50,295	,389	,478	,572
P38	47,85	54,028	,191	,782	,607
P39	47,78	53,974	,153	,391	,617
P40	46,63	59,061	-,039	,574	,643
P41	48,30	47,959	,471	,482	,553
P42	47,85	50,746	,366	,415	,576
P43	48,10	54,041	,180	,605	,610
P44	46,58	55,533	,110	,580	,622
P45	46,35	54,900	,234	,189	,600
P46	46,20	55,754	,329	,445	,594
P47	46,40	60,195	-,074	,486	,637
P48	47,30	51,344	,336	,674	,581
P49	47,55	45,741	,704	,710	,515
P50	46,55	57,126	,124	,500	,614

OUTPUT VALIDITAS APPROACH TO LEARNING

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P51	64,98	86,281	,503	,420	,832
P52	65,15	87,669	,507	,495	,832
P53	65,18	88,251	,325	,639	,842
P54	65,58	85,174	,521	,642	,831
P55	65,10	89,733	,341	,624	,840
P56	65,00	84,769	,527	,739	,830
P57	64,75	84,962	,597	,763	,827
P58	64,25	89,321	,530	,540	,833
P59	64,70	89,446	,379	,407	,838
P60	64,63	92,753	,223	,594	,844
P61	64,68	86,789	,589	,629	,829
P62	64,63	88,548	,434	,498	,835
P63	65,15	86,797	,541	,488	,830
P64	64,50	87,590	,358	,680	,840
P65	65,10	85,221	,512	,642	,831
P66	65,03	84,230	,607	,655	,826
P67	64,25	93,321	,174	,356	,847
P68	64,43	92,610	,306	,646	,841

OUTPUT UJI REALIBILITAS VARIABEL STUDENT FACTOR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,751	12

OUTPUT UJI REALIBILITAS VARIABEL LEARNING EXPERIENCE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,712	,710	10

OUTPUT UJI

REALIBILITAS VARIABEL

LEARNING SKILLS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,866	,869	14

OUTPUT UJI REALIBILITAS VARIABEL BLENDED MODE LEARNING

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,722	,721	15

OUTPUT UJI REALIBILITAS VARIABEL APPROACH TO LEARNING

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,849	,853	16

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
----	----------	-----------	------------	--------------

Output Uji Reliabilitas Blended Learning

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,849	,853	16

1.	Karakteristik siswa Hamilton and Tee (2010)	4. Keterampilan portofolio siswa 5. Kemampuan belajar siswa 6. Pengetahuan baru siswa	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11	4 4 4
2.	Pengalaman Belajar Hamilton and Tee (2010)	4. dapat berKomunikasi langsung dan tidak langsung dengan guru 5. dapat berKomunikasi langsung dan tidak langsung dengan siswa 6. Mudah berkomunikasi dengan guru melalui media sosial atau tatap muka	12,13,14 15,16,17 18,19,20	3 3 3
3.	Keterampilan Belajar Hamilton and Tee (2010)	6. Pengalaman Luas 7. Pengalaman Dahulu 8. Kualitas Pembelajaran 9. Keterampilan Perilaku 10. Keterampilan Belajar	21,22,23,24 25,26,27,28 29,30,31,32 33,34,35 36,37,38,39,40	4 4 4 3 4
4.	<i>Persepsi Blended Mode</i> Hamilton and Tee (2010)	5. Pembelajaran online 6. Komunikasi pembelajaran media sosial 7. tugas yg telah ditentukan 8. Media pembelajaran	41,42,43,44 45,46, 47,48 49,50, 51 52,53,54,55	4 3 3 4
5.	<i>Approach to learning</i> (Biggs :2003)	5. <i>Deep Approach</i> 6. <i>Surface Approach</i>	57,59,61,63,65,67, 69, 71,73 56,60,62,64,66,68, 70,72,74	9 9

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN
PENGEMBANGAN PRESTASI EKONOMI BERBASIS 3P MODEL PADA SISWA
SMA di KABUPATEN BREBES
INSTRUMEN PENELITIAN

Pernyataan dibawah ini adalah kegiatan yang saya lakukan selama belajar di SMA ini
 Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai

		Sering	Sering	kadang	Jarang	Pernah
		▼	▼	▼	▼	▼
1	Berpartisipasi mengikuti lomba yang diadakan di sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Ketika ada lomba, saya mengikuti dan mendapatkan juara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Mendapatkan rangking/prestasi di kelas/sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Mendapatkan pujian saat pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Meluangkan waktu untuk belajar di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Merasa nyaman belajar kelompok dan berdiskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Ketika tugas kelompok, saya berpartisipasi untuk mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru di SMA ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Berdiskusi materi pelajaran yang baru diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	mata pelajaran ekonomi memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Mendapat pengetahuan baru saat pembelajaran melalui internet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Menanyakan materi yang sulit secara langsung kepada guru ekonomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Menanyakan soal yang kurang jelas kepada guru melalui media sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Dapat berkomunikasi secara aktif dengan guru saat pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Mendapatkan peringatan ketika tidak mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Dapat menanyakan materi ekonomi yang kurang jelas kepada teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ketika pembelajaran, kelas saya tenang dan menyenangkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Bertanya teman tentang tugas/PR melalui media elektronik (HP, BBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Dapat menanyakan materi ekonomi kepada teman saat istirahat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dapat menanyakan kepada guru materi yang belum saya pahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Menyimak dan mendengarkan saat guru menjelaskan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Membaca materi yang belum diajarkan saat waktu luang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Menulis materi yang dijelaskan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Membuat presentasi yang menarik dan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Menulis pokok pokok materi yang dijelaskan tanpa diminta guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pernyataan berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan **Guru Ekonomi** selama saya sekolah di SMA ini
 Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai

		Sangat sering	sering	Kadang kadang	Jarang	Tidak Pernah
		▼	▼	▼	▼	▼
26	Menanggapi dan menyimak pertanyaan siswa dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Memberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Memberikan petunjuk tentang pertanyaan yang diberikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Memberikan waktu untuk berfikir saat mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Menyampaikan materi dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Memberikan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

34	Memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya					
35	Mengevaluasi materi yang diajarkan di akhir pembelajaran					

		Sangat sering	sering	Kadang kadang	Jarang	Tidak pernah
		▼	▼	▼	▼	▼
36	Memperluas wawasan siswa dengan informasi tambahan dalam diskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Berperan aktif dalam menenangkan kelas yang gaduh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Memberikan kesempatan kepada siswa mengungkapkan pendapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mengatur dan mengawasi saat pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Menggunakan media pembelajaran di kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Menggunakan web untuk mengejar tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Memberikan waktu ulangan berbasis web	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Memberikan nilai berbasis internet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Membicarakan tugas/ materi melalui media elektronik (HP, BBM, WA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Memberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Menggunakan fasilitas belajar dalam mengajar (Laptop, Komputer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Menyampaikan daftar tugas untuk satu semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pernyataan dibawah ini adalah kegiatan yang saya lakukan selama belajar di SMA ini

Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang dianggap paling sesuai

		Sangat Sering	Sering	Kadang Kadang	Jarang	Tidak Pernah
		▼	▼	▼	▼	▼
48	Dapat mengakses informasi menggunakan media elektronik (HP, komputer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Berinisiatif membuat grup kelas melalui media elektronik (HP, BBM, FB, WA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Dapat mengerjakan tugas kelompok maupun individu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Mendapatkan tugas tambahan untuk meningkatkan nilai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Ketika ada tugas, siswa berinisiatif membuat presentasi yang menarik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Menggunakan fasilitas belajar sebagai media presentasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Mengatur waktu belajar secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Mengerjakan tugas setelah pulang sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Mengerjakan tugas sekolah bersama teman-teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mengikuti bimbingan belajar untuk menambah pengetahuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Berinisiatif memahami materi dan tugas yang diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Ketika saya belajar, saya mengingat fakta penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Mengerjakan tugas, saya mengingat penjelasan guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Sekolah disini untuk mengetahui minat saya dimasa depan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Mengikuti bimbingan belajar disekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Saat belajar, saya mencoba memahami materi yang belum jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Mencari garis besaar dari materi yang diajarkan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Sebelum belajar, saya melakukan sesuatu untuk membuat saya semangat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
66	Bertanya kepada guru tentang materi baru yang belum jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Belajar ketika ada tugas dan ulangan harian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68/	Menggunakan waktu luang untuk belajar dengan teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Ketika saya belajar saya berkonsentrasi penuh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Membatasi belajar dan hanya belajar saat diperlukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Data Tabulasi Penelitian Variabel Student Factor

R	SF1	SF2	SF3	SF4	SF5	SF6	SF7	SF8	SF9	SF10	SF11
R1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	5	3
R2	4	4	4	3	5	2	4	5	4	4	4
R3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5
R4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4
R5	3	3	2	3	4	5	4	5	4	5	5
R6	2	4	1	2	2	4	4	4	2	4	5
R7	3	2	2	3	3	4	4	5	4	5	5
R8	2	3	1	3	3	2	3	5	3	5	5
R9	4	3	1	4	3	4	3	5	4	5	5
R10	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
R11	3	2	2	4	4	4	5	5	5	5	3
R12	3	2	1	3	4	5	5	5	5	5	5
R13	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3
R14	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5
R15	4	3	2	3	3	4	4	5	5	5	5
R16	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4
R17	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
R18	3	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5
R19	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4
R20	4	3	2	2	4	3	3	5	3	4	5
R21	4	3	4	2	2	4	4	5	2	5	4
R22	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4
R23	4	2	4	4	4	5	3	5	4	3	4
R24	3	2	4	2	4	5	4	3	2	5	4
R25	4	3	4	3	4	3	4	5	2	5	4
R26	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4
R27	2	2	3	3	5	4	4	4	3	5	5
R28	4	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5
R29	3	2	2	2	3	5	4	5	4	5	4
R30	4	1	2	3	3	3	2	4	3	4	4
R31	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4
R32	3	2	1	2	3	3	4	4	4	5	4
R33	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
R34	2	1	3	3	4	3	5	5	4	4	3
R35	3	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4
R36	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3
R37	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5
R38	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3
R39	2	2	1	4	3	4	5	5	3	5	5
R40	1	1	1	4	5	5	5	5	4	5	5
R41	1	1	1	2	5	3	4	4	2	4	4

R42	5	4	1	3	1	3	2	4	2	4	2
R43	4	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5
R44	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4
R45	4	1	2	2	2	4	4	4	3	4	4
R46	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5
R47	3	1	4	4	3	4	5	5	4	5	4
R48	2	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4
R49	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5
R50	3	1	1	3	4	4	5	4	5	4	3
R51	1	1	2	2	5	4	4	4	3	3	4
R52	3	1	2	4	3	3	4	5	4	3	5
R53	3	2	2	5	5	3	3	5	3	4	5
R54	2	2	2	3	2	4	5	5	4	5	5
R55	4	2	1	2	4	4	5	5	4	4	3
R56	4	1	3	1	5	5	5	5	3	5	5
R57	2	3	1	3	1	3	2	4	3	5	2
R58	3	3	3	2	5	4	5	5	3	5	5
R59	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	4
R60	3	2	4	2	5	3	5	5	4	4	4
R61	2	1	2	2	3	3	3	4	3	4	4
R62	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
R63	5	4	1	3	3	3	4	4	4	4	5
R64	3	3	3	3	4	3	5	5	3	5	5
R65	4	2	4	3	4	4	5	5	3	5	5
R66	1	1	2	3	4	3	3	5	3	5	4
R67	3	3	4	2	5	4	3	5	4	5	4
R68	5	4	1	4	3	4	3	5	2	4	5
R69	3	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5
R70	2	1	1	2	3	5	4	5	4	5	1
R71	3	1	1	4	5	3	4	5	3	5	4
R72	4	3	5	3	5	3	5	4	4	5	5
R73	4	2	1	4	4	4	5	5	4	4	5
R74	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3
R75	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	5
R76	5	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4
R77	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
R78	4	3	2	3	3	2	3	5	2	4	4
R79	3	2	4	3	5	4	5	4	4	4	5
R80	4	2	2	2	5	3	5	4	3	5	4
R81	1	1	4	3	4	5	4	5	5	4	3
R82	1	1	1	2	4	3	3	5	2	5	4
R83	4	3	2	4	3	3	5	4	5	5	3
R84	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2
R85	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	5
R86	1	1	1	2	4	2	2	2	4	2	2

R87	2	1	1	1	3	2	4	2	4	3	3
R88	2	1	1	2	4	3	3	5	2	2	2
R89	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
R90	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	3
R91	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4
R92	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5
R93	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3
R94	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3
R95	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2
R96	3	3	1	3	3	4	3	5	3	5	5
R97	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2
R98	4	1	4	3	3	3	3	5	3	5	5
R99	1	1	1	2	3	3	2	5	4	5	1
R100	2	2	2	3	2	3	4	5	4	4	4
R101	2	1	1	3	3	4	3	4	4	4	2
R102	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R103	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R105	1	1	3	3	4	5	4	5	5	5	1
R106	3	1	4	3	4	4	5	5	4	4	3
R107	2	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4
R108	2	1	1	1	1	3	2	4	2	4	3
R109	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5
R110	1	1	4	4	4	5	4	5	3	4	4
R111	1	1	3	2	4	5	4	5	5	3	2
R112	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2
R113	1	1	1	4	4	4	3	5	3	4	4
R114	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3
R115	1	1	3	4	3	4	4	5	4	3	4
R116	3	3	2	1	3	5	3	5	2	5	5
R117	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4
R118	1	1	1	3	3	5	4	5	5	3	1
R119	2	4	1	4	4	3	5	5	4	4	2
R120	1	1	1	2	3	4	3	4	1	4	4
R121	3	1	3	1	4	4	3	5	2	3	2
R122	1	1	5	3	3	3	2	4	2	5	4
R123	2	1	1	3	4	4	4	4	2	3	4
R124	1	1	1	4	4	5	4	4	4	4	4
R125	4	1	5	2	4	3	5	4	2	5	3
R126	5	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4
R127	1	1	4	3	5	4	5	5	3	4	5
R128	2	4	1	4	4	3	5	5	4	4	3
R129	1	1	1	4	4	4	3	5	5	4	4
R130	4	4	1	3	4	4	5	3	5	4	2
R131	1	1	1	1	3	2	1	4	5	4	3

R132	1	1	1	3	4	5	2	5	2	5	5
R133	1	1	1	3	4	5	2	4	2	4	3
R134	1	1	1	1	2	2	2	4	5	4	1
R135	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4
R136	3	3	2	1	4	4	3	4	2	3	4
R137	2	1	4	3	3	4	3	1	4	2	1
R138	1	1	1	4	4	5	5	5	2	4	5
R139	3	3	3	3	2	2	2	5	4	5	5
R140	1	1	1	4	4	5	5	5	2	3	5
R141	4	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3
R142	1	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4
R143	2	2	1	2	5	2	1	3	2	2	2
R144	1	1	1	2	4	4	2	3	4	4	1
R145	3	1	3	2	4	5	5	5	3	4	2
R146	4	1	1	2	3	5	4	5	3	4	4
R147	1	1	3	2	3	4	3	4	2	3	3
R148	3	4	5	2	3	3	2	5	2	2	4
R149	4	1	1	2	5	5	2	4	4	4	5
R150	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	5
R151	2	2	1	3	4	3	4	5	3	2	4
R152	3	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3
R153	2	3	4	4	3	4	5	5	2	3	5
R154	3	2	2	4	3	5	3	2	3	4	4
R155	1	1	2	1	3	3	5	5	3	4	3
R156	4	4	3	4	3	4	2	5	4	3	5
R157	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
R158	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4
R159	5	5	1	1	3	4	5	4	5	5	5
R160	5	1	5	3	3	5	5	4	5	4	3
R161	4	1	3	3	4	3	3	5	3	3	5
R162	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	5
R163	4	3	4	4	5	5	3	2	5	5	2
R164	3	5	2	3	3	3	2	4	4	2	4
R165	3	4	2	3	2	3	4	5	3	3	5
R166	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	5
R167	3	2	4	2	1	5	3	5	4	2	3
R168	3	1	3	5	3	3	3	5	2	1	3
R169	4	1	1	3	3	4	3	4	5	3	2
R170	5	1	3	3	3	3	3	5	5	3	5
R171	3	3	3	1	3	2	4	5	3	2	4
R172	2	1	3	3	4	3	4	5	3	3	4
R173	4	1	4	3	5	4	5	5	3	3	5
R174	3	1	1	2	4	4	4	5	3	3	4
R175	2	1	2	2	4	3	2	4	3	3	5
R176	4	3	1	3	3	5	2	5	3	4	4

R177	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5
R178	5	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4
R179	3	2	3	4	2	4	4	5	3	1	5
R180	2	1	4	4	5	2	4	5	3	2	5
R181	5	1	4	3	3	2	5	5	3	2	4
R182	2	1	4	3	3	5	5	5	5	3	4
R183	1	1	4	2	3	1	4	3	3	1	3
R184	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3
R185	4	4	2	3	2	5	3	4	4	4	4
R186	4	1	2	3	4	3	3	2	2	3	4
R187	3	3	3	4	2	4	4	5	3	1	4
R188	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	5
R189	2	1	4	3	4	2	5	5	3	3	5
R190	3	3	2	3	4	3	4	5	2	3	5
R191	1	1	2	3	4	3	5	5	4	4	5
R192	5	5	5	3	4	4	3	5	3	4	4
R193	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
R194	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	4
R195	2	1	4	3	5	3	4	5	5	3	5
R196	2	1	3	4	4	4	4	5	4	3	4
R197	3	1	4	1	5	4	3	5	4	2	4
R198	2	2	5	3	5	3	5	4	4	3	4
R199	1	1	5	2	3	3	4	3	3	2	5
R200	3	3	3	3	3	5	5	3	1	1	2
R201	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5
R202	3	3	2	3	3	4	3	5	4	3	4
R203	3	2	2	3	3	4	4	5	4	2	5
R204	3	1	1	3	3	5	4	5	5	4	4
R205	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5
R206	1	1	5	3	5	4	5	5	4	4	5
R207	1	1	4	3	5	3	5	5	4	3	5
R208	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
R209	3	1	2	3	5	2	5	5	3	2	4
R210	2	1	1	3	3	2	2	5	2	1	4
R211	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4
R212	2	2	2	3	5	4	5	5	5	4	4
R213	2	2	3	4	5	5	5	4	5	5	3
R214	4	4	5	3	4	2	5	4	3	4	4
R215	4	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4
R216	2	2	5	3	5	4	5	4	4	3	4
R217	3	3	2	1	4	3	4	2	2	1	3
R218	1	1	2	1	3	3	4	3	5	2	4
R219	4	1	3	3	4	3	3	5	3	3	5
R220	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	5
R221	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	5

R222	3	5	2	3	3	3	2	4	4	2	4
R223	3	4	2	3	2	3	4	5	3	3	5
R224	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	5
R225	3	2	4	2	1	5	3	5	4	3	2
R226	3	1	3	5	3	3	3	5	2	1	3
R227	4	1	1	3	4	3	4	5	3	2	5
R228	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	2
R229	3	1	1	2	4	4	4	5	3	3	4
R230	4	1	4	3	5	4	5	5	3	3	5
R231	2	1	3	3	4	3	4	5	3	3	4
R232	3	1	3	1	3	2	4	5	4	3	4

LAMPIRAN 22

Data Tabulasi Hasil Penelitian Learning Experience

R	LE1	LE2	LE3	LE4	LE5	LE6	LE7	LE8	LE9	LE10	LE11	LE12	LE13
R1	4	3	2	2	2	4	3	2	3	5	5	5	5
R2	2	1	2	1	4	2	5	4	4	5	4	4	4
R3	5	1	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5
R4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	5	4	5	4
R5	3	2	4	2	4	3	5	4	3	5	5	4	4
R6	1	1	1	5	4	2	2	2	1	5	5	5	4
R7	3	1	2	3	4	2	5	2	2	5	5	4	4
R8	2	4	3	2	4	3	5	5	2	5	5	5	5
R9	3	2	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4
R10	5	1	5	1	2	5	5	2	5	5	5	5	5
R11	5	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	5	5
R12	2	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R13	4	2	4	2	3	2	4	4	4	5	5	4	5
R14	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4
R15	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5
R16	3	2	4	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5
R17	3	3	3	2	4	3	4	4	3	5	5	5	5
R18	5	2	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5
R19	3	2	3	2	3	2	5	4	3	5	5	4	4
R20	5	3	2	2	5	3	5	4	4	5	5	4	5
R21	2	1	2	4	4	1	4	4	1	5	5	5	5
R22	4	3	5	2	4	4	4	3	4	5	5	5	4
R23	3	1	2	1	4	4	4	4	3	4	5	5	5
R24	4	2	3	1	3	2	4	3	4	4	3	3	4
R25	4	2	2	1	4	3	5	4	3	4	4	5	5
R26	3	1	2	1	1	4	3	4	3	5	5	4	5
R27	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	5	5
R28	4	3	5	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4
R29	2	1	3	2	4	4	4	4	3	5	4	3	4
R30	3	3	2	1	4	3	2	2	3	5	4	5	4
R31	3	2	3	2	3	2	5	4	3	5	5	4	4
R32	3	2	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5
R33	3	3	4	1	3	3	4	4	5	4	4	5	5
R34	2	2	3	1	2	4	4	3	4	4	5	5	4
R35	4	1	4	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5
R36	3	2	3	4	4	2	4	3	3	5	5	5	5
R37	4	2	5	3	4	2	2	3	5	4	4	3	4
R38	2	1	3	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5
R39	3	3	3	4	5	2	3	3	3	5	5	5	5
R40	3	1	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5
R41	3	3	3	4	4	3	5	3	2	5	4	5	5
R42	4	2	4	3	3	1	4	5	1	1	5	5	4

R43	3	1	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5
R44	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5
R45	3	1	3	2	3	3	4	4	4	5	5	4	4
R46	5	4	5	2	5	3	5	4	4	5	5	5	5
R47	3	1	5	1	3	5	4	2	4	4	5	2	4
R48	3	3	3	4	5	2	3	3	3	4	5	5	5
R49	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
R50	1	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
R51	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4
R52	3	3	1	3	2	4	4	3	4	5	5	4	4
R53	3	3	1	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5
R54	3	3	5	3	4	4	3	2	2	4	4	4	5
R55	2	2	3	2	4	3	4	2	3	5	5	5	5
R56	2	1	2	1	4	3	4	3	4	5	5	5	5
R57	4	1	2	3	5	3	1	4	3	5	5	4	4
R58	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4
R59	4	1	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5
R60	3	1	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4
R61	3	1	3	1	5	3	4	5	4	4	5	5	4
R62	5	5	5	1	2	3	2	3	4	5	5	5	4
R63	4	1	2	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5
R64	3	2	4	3	5	3	5	4	3	5	5	4	5
R65	4	1	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5
R66	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4
R67	3	1	2	1	4	4	3	2	3	5	4	4	5
R68	2	1	2	4	4	3	5	2	4	4	2	2	3
R69	5	1	5	4	4	5	1	5	5	4	5	5	5
R70	2	1	2	2	2	5	1	4	2	5	5	4	5
R71	3	1	4	1	2	3	5	3	4	5	4	4	4
R72	5	5	4	2	4	2	5	3	4	5	5	4	5
R73	5	1	4	2	4	4	5	3	4	5	5	4	4
R74	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
R75	3	1	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	3
R76	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4
R77	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R78	1	2	4	1	3	5	2	3	3	4	3	5	4
R79	2	1	4	3	4	3	2	4	3	5	4	3	5
R80	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3
R81	4	2	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4
R82	3	1	2	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4
R83	3	2	1	4	4	4	3	4	4	5	5	2	4
R84	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
R85	2	3	3	4	3	1	5	2	2	3	4	3	4
R86	2	2	2	4	5	4	4	5	5	5	2	4	5
R87	3	1	3	3	3	1	3	3	3	5	4	4	4

R88	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	5	4	4
R89	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4
R90	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	4	3	5
R91	1	1	1	1	3	1	1	2	4	4	4	4	4
R92	5	4	5	4	3	1	3	4	5	5	4	5	5
R93	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
R94	2	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4
R95	3	3	4	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3
R96	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	1	2	3
R97	3	1	2	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4
R98	4	1	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4
R99	3	1	3	3	2	1	1	1	2	3	3	5	5
R100	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	5
R101	3	3	4	3	4	4	2	3	2	5	2	4	3
R102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R103	3	3	4	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3
R104	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3
R105	4	1	4	2	4	4	5	5	3	4	3	2	5
R106	2	1	3	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4
R107	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4
R108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4
R109	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5
R110	4	1	4	3	4	2	5	5	4	5	5	4	3
R111	3	2	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4
R112	3	1	3	3	3	4	3	5	2	2	4	4	2
R113	1	4	3	4	5	4	1	2	4	4	5	5	5
R114	4	2	3	1	2	5	4	3	5	4	3	4	4
R115	1	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1
R116	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4
R117	5	3	5	5	4	1	5	2	5	5	5	4	4
R118	1	1	1	5	5	5	5	1	5	4	3	2	5
R119	1	3	3	2	4	4	5	4	2	5	4	3	5
R120	2	3	2	1	4	1	4	4	4	4	5	3	5
R121	4	5	5	4	3	2	4	2	1	3	5	2	3
R122	2	1	2	2	3	2	4	4	5	4	4	4	4
R123	1	1	3	4	4	1	4	3	3	1	1	1	2
R124	4	2	2	4	2	4	4	5	2	2	2	4	4
R125	4	1	4	1	4	3	1	2	4	5	4	4	4
R126	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
R127	3	1	1	1	4	2	4	4	4	4	5	4	5
R128	3	1	4	2	5	5	5	4	5	5	4	3	5
R129	1	1	2	2	4	2	4	1	4	4	3	2	1
R130	1	3	2	4	2	4	2	3	5	4	2	1	2
R131	1	3	3	5	2	5	5	4	4	2	5	4	1
R132	2	2	2	4	5	2	4	2	2	2	4	2	5

R133	2	2	2	4	5	2	4	2	2	2	4	2	5
R134	3	3	3	5	1	2	5	2	2	2	5	4	1
R135	1	3	2	4	4	1	4	3	3	3	3	2	4
R136	4	2	5	5	4	3	1	3	5	2	1	2	1
R137	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	1	2	2
R138	2	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3
R139	3	2	4	3	4	4	1	4	5	4	5	5	2
R140	2	1	3	4	5	1	5	3	4	3	3	3	3
R141	2	1	2	2	2	3	1	2	2	5	5	2	2
R142	2	1	5	3	3	2	4	2	2	5	5	4	3
R143	3	2	2	2	4	4	2	5	1	3	1	3	2
R144	3	1	3	2	2	2	1	1	4	4	1	4	4
R145	2	1	2	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5
R146	2	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4
R147	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4
R148	2	2	4	5	3	2	4	3	2	3	2	4	4
R149	3	3	2	4	5	3	5	3	4	4	4	3	2
R150	2	1	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4
R151	2	2	4	5	3	4	4	2	3	3	2	4	5
R152	2	1	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	4
R153	3	1	4	3	4	2	4	5	4	4	5	3	5
R154	2	1	3	2	3	2	4	1	2	2	4	2	4
R155	2	2	2	1	1	1	5	1	3	5	5	1	4
R156	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	2	5	5
R157	4	5	4	2	3	2	4	2	5	4	3	4	5
R158	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
R159	5	5	3	4	3	2	1	2	3	5	4	4	5
R160	4	1	4	1	4	3	4	4	5	2	3	4	5
R161	1	2	2	1	3	4	5	2	3	1	1	1	2
R162	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4
R163	3	3	5	4	4	4	3	5	4	2	2	3	5
R164	1	4	3	1	1	3	5	1	1	2	2	1	2
R165	5	1	2	3	4	3	5	3	3	3	2	3	4
R166	1	1	1	4	4	3	4	4	1	1	3	4	2
R167	1	1	1	2	4	1	5	4	1	1	1	2	3
R168	1	1	2	3	3	2	4	1	3	1	2	2	1
R169	5	2	5	1	3	2	1	5	2	2	3	2	3
R170	2	1	1	1	5	4	5	3	2	1	2	1	2
R171	2	1	2	3	4	3	5	2	3	3	2	2	2
R172	2	1	3	1	3	2	4	3	2	2	3	2	2
R173	2	1	2	3	4	2	5	5	1	1	2	2	3
R174	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2
R175	2	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5
R176	2	1	2	1	4	3	4	3	3	2	2	3	4
R177	1	3	3	2	5	3	5	3	1	2	4	3	1

R178	1	2	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2
R179	1	5	3	1	4	5	5	4	4	2	2	4	2
R180	3	5	3	2	2	3	5	2	2	1	1	1	2
R181	1	1	1	1	4	1	4	3	4	1	3	2	1
R182	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3
R183	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3
R184	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
R185	2	2	3	3	2	1	2	4	4	2	4	3	1
R186	2	2	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2
R187	3	2	3	1	4	5	5	1	4	3	2	2	4
R188	1	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
R189	2	1	3	4	5	1	5	4	3	1	2	4	3
R190	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5
R191	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	2
R192	1	1	3	2	2	3	1	4	5	2	3	4	3
R193	2	1	2	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3
R194	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4
R195	1	3	3	1	1	5	5	2	5	1	1	2	4
R196	3	4	3	1	3	3	5	4	4	1	2	3	3
R197	1	1	4	1	1	3	3	5	1	1	1	3	3
R198	1	2	2	2	3	1	5	1	2	1	3	1	3
R199	1	1	3	3	3	2	4	1	2	3	1	2	3
R200	2	3	2	2	5	5	1	3	4	1	1	2	2
R201	1	1	3	3	2	2	5	3	1	1	1	1	2
R202	1	1	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4
R203	1	1	3	2	2	3	5	2	1	1	2	1	2
R204	4	4	4	4	3	5	5	1	3	3	3	3	3
R205	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4
R206	1	1	2	1	1	2	5	1	5	2	1	2	1
R207	1	1	3	1	5	2	5	1	3	2	3	3	2
R208	1	1	2	1	1	2	4	2	1	1	1	1	3
R209	1	2	4	3	2	4	4	1	4	4	1	1	5
R210	1	1	2	4	2	4	5	1	2	4	1	1	5
R211	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4
R212	2	3	2	4	5	3	5	4	3	1	1	1	2
R213	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4
R214	1	1	4	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2
R215	1	1	3	2	1	3	5	1	4	3	3	2	4
R216	5	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4
R217	1	1	2	3	3	3	4	1	2	1	1	1	2
R218	1	1	1	2	1	2	5	1	1	1	1	3	2
R219	1	2	2	1	3	4	5	2	3	1	1	1	2
R220	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4
R221	5	2	3	3	5	4	4	4	3	2	2	3	5
R222	1	4	3	1	1	3	5	1	1	2	2	1	2

R223	5	1	2	3	4	3	5	3	3	3	2	3	4
R224	1	1	1	4	4	3	4	4	1	1	3	4	2
R225	1	1	1	2	4	1	5	4	1	1	1	2	3
R226	1	1	2	3	3	2	4	3	4	2	1	2	2
R227	2	5	2	5	1	3	4	5	1	2	3	2	3
R228	1	1	1	5	4	5	3	2	4	2	1	2	2
R229	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2
R230	2	1	2	3	4	2	5	5	1	1	2	2	3
R231	2	1	3	1	3	2	4	3	2	2	3	2	2
R232	2	1	2	3	4	3	5	2	3	2	2	2	1

Data Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Blended Mode Learning

R	BL1	BL2	BL3	BL4	BL5	BL6	BL7	BL8	BL9	BL10	BL11
R1	4	2	5	3	4	2	2	3	2	5	3
R2	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2
R3	4	1	5	2	3	2	5	4	4	4	5
R4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	3	3
R5	5	4	4	4	2	1	1	5	4	4	2
R6	3	4	5	4	5	1	5	4	4	3	4
R7	4	4	4	4	3	1	2	4	5	4	3
R8	5	2	5	5	2	1	5	5	5	5	5
R9	3	1	3	4	3	1	4	3	4	4	4
R10	4	1	5	4	4	1	5	5	1	5	1
R11	5	4	5	4	4	1	5	3	3	4	4
R12	5	5	5	5	5	1	4	5	2	5	5
R13	3	2	4	3	2	1	3	5	4	4	4
R14	5	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3
R15	5	4	5	4	4	1	5	3	3	4	4
R16	4	2	5	3	4	1	5	4	4	4	4
R17	4	4	4	4	3	1	2	4	1	4	3
R18	5	1	5	5	5	1	4	5	3	5	5
R19	4	3	5	4	4	2	4	5	5	5	4
R20	3	4	5	5	1	4	4	4	4	5	3
R21	4	3	3	2	4	5	4	5	4	5	4
R22	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3
R23	4	1	4	4	3	1	1	2	5	5	4
R24	5	4	4	3	2	1	4	4	4	2	3
R25	4	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4
R26	5	3	5	3	3	1	2	2	3	4	3
R27	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
R28	4	3	5	4	5	1	5	5	5	4	2
R29	4	4	1	3	5	3	1	2	5	5	4
R30	4	4	4	3	3	2	5	5	3	2	1
R31	3	4	4	4	2	4	5	4	5	4	3
R32	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4
R33	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
R34	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3
R35	5	3	5	4	4	2	4	4	5	5	4
R36	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4
R37	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3
R38	5	4	3	5	5	4	2	4	3	2	4
R39	1	4	4	5	5	1	4	5	3	3	3
R40	5	4	4	4	4	4	1	5	4	4	5
R41	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	2
R42	5	4	4	3	5	5	2	3	5	4	4

R88	5	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2
R89	4	2	4	1	2	1	1	4	5	4	3
R90	5	2	4	1	2	5	5	2	3	5	4
R91	1	4	1	1	1	4	1	1	3	3	1
R92	3	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5
R93	4	2	4	1	1	2	4	2	1	3	4
R94	4	3	4	1	1	2	3	2	1	3	4
R95	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2
R96	2	3	4	2	2	1	4	3	1	2	4
R97	4	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1
R98	4	1	4	1	1	1	5	1	1	5	5
R99	1	1	5	1	1	1	4	1	1	4	2
R100	5	1	4	2	3	4	4	1	2	2	1
R101	3	2	3	1	2	2	4	1	4	3	3
R102	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
R103	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R104	3	2	4	1	3	2	2	4	1	4	2
R105	3	1	3	1	1	1	3	4	3	5	5
R106	4	1	4	1	1	1	4	3	4	4	4
R107	3	2	4	2	2	3	2	5	4	3	5
R108	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R109	3	3	5	3	3	4	3	5	5	5	5
R110	2	1	4	1	3	1	2	4	3	5	4
R111	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3
R112	4	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1
R113	4	4	4	2	4	1	4	4	4	5	4
R114	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3
R115	2	1	1	1	1	1	4	1	4	5	3
R116	5	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1
R117	4	4	4	2	2	3	1	5	5	4	3
R118	3	2	2	1	3	4	4	1	1	4	5
R119	5	1	4	1	1	4	5	5	1	5	5
R120	3	4	4	2	1	2	2	4	1	4	4
R121	2	3	3	1	1	2	3	2	3	4	1
R122	2	1	2	1	2	1	2	5	1	5	2
R123	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	1
R124	5	1	1	2	3	2	1	4	5	4	4
R125	2	1	2	1	2	1	2	2	1	5	4
R126	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4
R127	4	1	4	3	2	1	2	4	1	5	2
R128	5	1	4	1	1	4	5	5	1	5	5
R129	5	2	1	1	1	1	1	4	1	3	5
R130	1	1	2	1	2	4	1	4	3	2	4
R131	4	3	4	2	4	5	5	5	2	1	4
R132	2	4	2	2	2	2	4	5	2	4	4

R133	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4
R134	2	4	2	3	1	3	2	3	3	2	1
R135	1	2	1	1	1	1	4	1	4	3	2
R136	1	2	1	2	1	4	3	3	4	4	2
R137	4	5	3	2	4	1	1	2	3	5	1
R138	4	2	2	2	1	2	1	5	3	3	4
R139	4	1	1	1	5	3	2	4	2	4	4
R140	4	2	4	1	1	3	1	5	3	3	4
R141	4	1	2	1	1	1	1	3	1	4	1
R142	4	1	2	1	1	1	1	1	5	1	4
R143	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3
R144	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2
R145	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	5
R146	1	4	1	1	2	4	4	4	4	3	3
R147	3	2	1	3	1	2	1	4	4	3	3
R148	3	3	2	1	2	2	5	4	3	3	2
R149	1	1	3	1	1	1	3	4	4	4	2
R150	2	1	4	1	3	1	2	5	1	4	4
R151	4	3	3	1	2	2	2	5	3	4	4
R152	2	1	3	1	2	2	1	5	2	3	2
R153	3	2	4	1	1	1	3	3	1	4	5
R154	2	1	3	1	3	2	4	4	5	4	4
R155	4	3	3	2	1	1	2	4	5	5	5
R156	4	3	2	3	4	3	3	4	3	5	2
R157	5	1	5	1	4	4	5	1	1	5	4
R158	5	4	3	4	1	3	5	4	3	4	4
R159	1	1	3	1	1	1	4	3	2	3	2
R160	2	2	4	1	1	2	1	4	1	4	4
R161	2	1	1	2	1	1	1	5	4	4	4
R162	4	1	4	4	1	1	2	5	5	4	3
R163	4	1	2	4	2	1	5	5	5	5	5
R164	4	3	2	1	1	2	1	4	2	2	1
R165	4	1	2	1	1	1	1	4	4	5	4
R166	3	1	4	3	1	1	2	4	2	4	2
R167	2	1	3	2	1	1	1	5	5	3	4
R168	2	1	1	3	1	1	2	3	1	3	3
R169	5	3	4	3	3	1	5	5	5	5	5
R170	2	1	2	3	2	1	2	5	5	5	2
R171	4	1	3	5	1	1	1	5	5	4	2
R172	3	1	1	3	1	1	1	5	5	5	4
R173	4	1	2	4	2	1	2	5	3	4	4
R174	2	2	3	2	1	2	5	5	4	4	4
R175	4	2	4	5	4	1	4	4	1	5	5
R176	4	1	4	4	3	3	2	5	5	5	3
R177	1	2	4	1	1	4	5	5	4	4	3

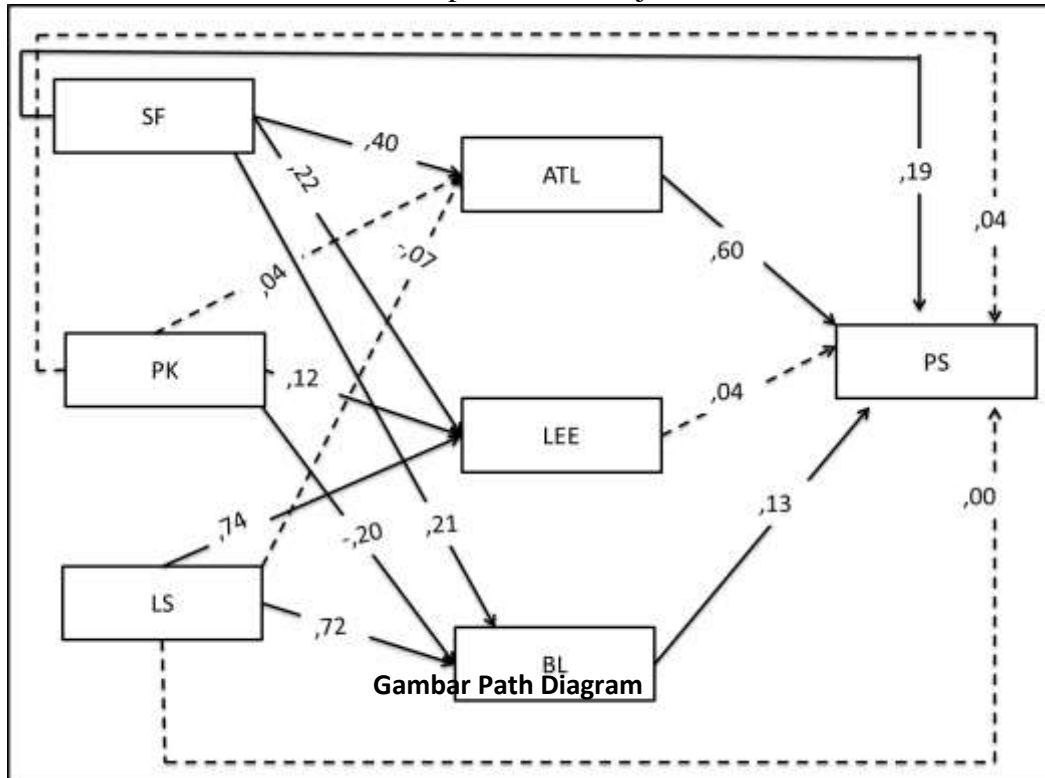
R178	2	1	2	4	2	1	4	5	5	4	4
R179	1	1	4	1	2	1	5	5	5	4	4
R180	3	1	2	3	1	2	3	5	4	4	4
R181	2	5	5	1	1	1	5	4	5	4	3
R182	2	3	2	1	2	4	3	1	4	4	5
R183	2	1	1	3	1	1	2	4	4	5	3
R184	3	1	3	4	2	1	3	3	1	4	4
R185	2	3	2	2	3	1	1	2	4	1	4
R186	4	1	1	4	1	1	1	5	4	4	4
R187	2	1	2	4	3	2	1	5	5	5	4
R188	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4
R189	2	1	4	3	1	1	1	5	5	5	2
R190	1	2	4	1	1	2	4	4	3	4	2
R191	5	1	3	5	2	1	1	5	5	5	3
R192	1	1	4	2	1	2	4	5	5	3	5
R193	3	1	3	4	2	1	4	5	4	4	3
R194	2	4	1	4	4	1	1	2	5	4	4
R195	1	1	2	2	1	1	5	5	5	5	5
R196	4	4	2	5	2	1	1	4	4	4	3
R197	3	4	1	4	4	1	1	1	5	5	5
R198	4	1	2	5	2	1	4	5	5	4	4
R199	4	1	2	4	1	1	4	5	4	4	4
R200	5	5	1	2	1	1	2	5	5	4	4
R201	5	5	1	4	1	1	4	5	5	4	4
R202	3	1	1	5	2	1	4	5	5	4	5
R203	5	1	4	3	1	1	2	4	5	4	5
R204	4	4	4	4	4	1	1	1	5	5	5
R205	4	1	2	4	1	1	1	5	5	4	4
R206	1	1	4	1	1	1	5	5	5	4	4
R207	2	1	1	3	1	1	2	5	5	5	4
R208	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3
R209	4	1	3	5	2	1	1	5	5	5	4
R210	4	1	3	5	2	1	1	5	5	5	4
R211	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2
R212	5	1	2	4	2	1	4	5	3	4	3
R213	4	2	3	1	5	5	3	5	3	5	4
R214	3	1	3	5	2	1	1	5	4	5	4
R215	5	2	1	5	3	1	5	5	5	5	5
R216	4	1	3	5	3	1	4	5	4	4	5
R217	3	1	1	4	3	1	3	4	3	3	3
R218	1	1	4	1	1	1	3	1	4	1	2
R219	2	1	1	2	1	1	1	5	4	4	4
R220	4	1	4	4	2	2	1	5	5	4	3
R221	4	1	2	4	2	1	5	5	5	5	5
R222	1	4	3	2	1	1	2	1	4	2	2

R223	4	1	2	1	1	1	1	4	4	5	4
R224	3	1	4	3	1	1	4	4	2	4	2
R225	2	1	3	2	1	1	1	5	5	3	4
R226	1	3	1	1	3	1	1	2	3	1	3
R227	5	3	4	3	4	1	5	5	5	5	5
R228	1	2	3	2	1	1	2	5	5	5	2
R229	2	3	3	2	1	2	5	5	4	4	4
R230	4	1	2	4	2	1	2	5	3	4	4
R231	3	1	1	3	1	1	1	5	5	5	4
R232	3	5	1	1	1	5	5	4	2	2	3
R233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Data Tabulasi Hasil Penelitian V

Hasil Analisis Path Analisis Variabel Student Factor, Prior Knowledge, Learning Skills Melalui Intervening Approach To Learning, Blended Mode and Learning Experiences

Terhadap Prestasi Belajar



Hasil analisis Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	26	2,296	2	,317	1,148
Saturated model	28	,000	0		
Independence model	7	1015,908	21	,000	48,377

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,275	,997	,960	,071
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	29,518	,446	,261	,335

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,998	,976	1,000	,997	1,000
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,095	,095	,095
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	,296	,000	8,500
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	994,908	894,254	1102,953

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,010	,001	,000	,037
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	4,417	4,326	3,888	4,795

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,025	,000	,136	,502
Independence model	,454	,430	,478	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	54,296	56,170	143,799	169,799
Saturated model	56,000	58,018	152,388	180,388
Independence model	1029,908	1030,412	1054,005	1061,005

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,236	,235	,272	,244
Saturated model	,243	,243	,243	,252
Independence model	4,478	4,040	4,948	4,480

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	601	923
Independence model	8	9

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LEE <--- SF	,282	,046	6,173	***	par_6
LEE <--- PK	,717	,255	2,809	,005	par_7
LEE <--- LS	,352	,020	17,964	***	par_8
ATL <--- SF	,710	,117	6,043	***	par_1
ATL <--- LS	-,044	,072	-,605	,545	par_5
ATL <--- PK	,370	,617	,599	,549	par_14
BL <--- SF	,213	,050	4,225	***	par_15
BL <--- PK	-,989	,281	-3,523	***	par_16
BL <--- LS	,268	,022	12,431	***	par_17
ATL <--- LEE	,358	,157	2,281	,023	par_19
PSB <--- SF	,213	,061	3,515	***	par_2
PSB <--- PK	,212	,298	,714	,476	par_3
PSB <--- LS	-,008	,037	-,203	,839	par_4
PSB <--- ATL	,611	,031	19,796	***	par_12
PSB <--- LEE	,041	,075	,544	,587	par_13
PSB <--- BL	,159	,067	2,371	,018	par_18

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
LEE <--- SF	,218
LEE <--- PK	,115
LEE <--- LS	,740
ATL <--- SF	,400
ATL <--- LS	-,067
ATL <--- PK	,043
BL <--- SF	,209
BL <--- PK	-,202
BL <--- LS	,719
ATL <--- LEE	,261
PSB <--- SF	,145
PSB <--- PK	,030
PSB <--- LS	-,014
PSB <--- ATL	,741
PSB <--- LEE	,036
PSB <--- BL	,110

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PK <--> LS	9,475	1,323	7,160	***	par_9
SF <--> PK	-1,115	,435	-2,563	,010	par_10
SF <--> LS	17,294	5,726	3,020	,003	par_11

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
PK <--> LS	,536
SF <--> PK	-,171
SF <--> LS	,203

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SF	31,275	2,916	10,724	***	par_20
PK	1,352	,126	10,724	***	par_21
LS	231,538	21,591	10,724	***	par_22
e3	12,776	1,191	10,724	***	par_23
e1	72,261	6,738	10,724	***	par_24
e4	15,469	1,442	10,724	***	par_25
e2	15,831	1,476	10,724	***	par_26

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
LEE	,757
BL	,521
ATL	,268
P	

LAMPIRAN 28



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 415 /UN37.I.7/PP/2015
Hal. : Ijin Penelitian

26 Februari 2015

Yth. Kepala SMAN 2 Brebes
Jl. Ahmad Yani No 77
Kab. Brebes

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:
N a m a : Iqro Wahyu Utami
N I M : 7101411227
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : **415** /UN37.L7/PP/2015
Hal. : **Ijin Penelitian**

26 Februari 2015

Yth. Kepala SMAN 1 Tanjung
Jl. Cemara Tanjung
Kab. Brebes

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Iqro Wahyu Utami
NIM : 7101411227
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Prestasi Ekonomi Berbasis 3P Model Pada Siswa SMA di Kabupaten Brebes". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di sekolah/instansi yang saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Drs. Heri Yanto MBA, PhD
Dekan Bidang Akademik,

NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : **415** /UN37.L7/PP/2015
Hal. : **Ijin Penelitian**

26 Februari 2015

Yth. Kepala SMAN 1 BREBES
Jl. dr. Setiabudi No. 11 Brebes
Kab. Brebes

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Iqro Wahyu Utami
N I M : 7101411227
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Prestasi Ekonomi Berbasis 3P Model Pada Siswa SMA di Kabupaten Brebes". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di sekolah/instansi yang saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : **452** /UN37.L7/PP/2015
Hal. : **Ijin Penelitian**

17 Februari 2015

Yth. Kepala SMAN 1 BULAKAMBA
di Jl. Raya Grinting
Kab. Brebes

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Iqro Wahyu Utami
NIM : 7101411227
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Prestasi Belajar Berbasis 3P Model Pada Siswa SMA di Kabupaten Brebes". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Februari 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan Bidang Akademik,
Drs. Heri Yanto MBA, PhD
NIP. 6307181987021001

Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 452 /UN37.L7/PP/2015
Hal. : Ijin Penelitian

17 Februari 2015

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes
Jl. Jenderal Sudirman No. 187
Kabupaten Brebes

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Iqro Wahyu Utami
NIM : 7101411227
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Prestasi Ekonomi Berbasis 3P Model Pada Siswa SMA Kelas X di Kabupaten Brebes". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMAN 1 Brebes, SMAN 2 Brebes, SMAN 1 Tanjung-Brebes dan SMAN 1 Losari-Brebes dengan alokasi waktu bulan Februari 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Drs. Heri Yanto MBA, PhD
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 415 /UN37.L.7/PP/2015
Hal. : Ijin Penelitian

26 Februari 2015

Yth. Kepala SMAN 1 Losari
Jl. Jendral Sudirman No 70 Losari
Kab. Brebes

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Iqro Wahyu Utami
NIM : 7101411227
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Prestasi Ekonomi Berbasis 3P Model Pada Siswa SMA di Kabupaten Brebes". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di sekolah/instansi yang saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Drs. Hariyanto MBA, PhD
196307181987021001

Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1
KECAMATAN TANJUNG
Jalan Cemara (0283) 877721, Tanjung, Brebes 52254
e-mail: sman1_tanjung_brebes@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 487 / 2015

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes menerangkan bahwa :

Nama : **IQRO WAHYU UTAMI**
NIM : 7101411227
Jurusan / Prodi : Pendidikan Ekonomi/ Pend. Akuntansi
Tempat Pendidikan : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Kegiatan : Penyusunan Skripsi

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes, pada tanggal 17 s.d. 19 Maret 2015.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul:

“PENGEMBANGAN PRESTASI EKONOMI BERBASIS 3P MODEL PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN BREBES”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Maret 2015

Kepala Sekolah,



Drs. EKOPRIYONO, M.Pd.
NIP. 19620729 198603 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KECAMATAN LOSARI
Jl. Jenderal Sudirman No.70 ☎ (0231) 831 350 Losari ✉ 52255

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / **213** / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **H. NURIDIN, S.Si, M.Pd**
N I P : 19700411 200701 1 014
Jabatan : Kepala SMA N 1 Kec. Losari
Pangkat/Gol. Ruang : Penata, IIIc

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) tersebut dibawah ini:

N a m a : **IQRO WAHYU UTAMI**
NIM : 7101411227
Program Studi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Telah melaksanakan Penelitian / Riset / Survey / Observasi dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**PENGEMBANGAN PRESTASI EKONOMI BERBASIS 3P MODEL PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN BREBES**" pada hari Senin, tanggal 16 Maret 2015 di SMA Negeri 1 Kecamatan Losari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan untuk keperluan sebagaimana mestinya.



Losari, 17 Maret 2015
Kepala Sekolah

H. NURIDIN, S.Si, M.Pd
NIP.19700411 200701 1 014



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KECAMATAN BREBES**

Jln. Jenderal A. Yani 77, Brebes. 52212, telepon (0283) 671060
E-mail: sma2brebes_yes@yahoo.co.id Facsimile : (0283) 671060

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02 / 964 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Kecamatan Brebes, menerangkan bahwa :

Nama : **IQRO WAHYU UTAMI**
NIM : 7101411227
Prodi : Pendidikan Ekonomi/ Pend. Akuntansi

Yang bersangkutan pada tanggal 13 s.d 18 Maret 2015 telah melaksanakan Penelitian dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi di SMA Negeri 2 Kec. Brebes, dengan judul :

**“PENGEMBANGAN PRESTASI EKONOMI BERBASIS 3P MODEL PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN BREBES”.**

Sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 415/UN37.17/PP/2015, tanggal 26 Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Brebes, 18 Maret 2015
Kepala Sekolah,
Sadimin, S.Pd., S.Sos., S.IPem., M.Eng.
NIP. 19721206 199412 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BREBES
Jln. Dr. Setiabudi No. 11 Brebes 52212. (0283) 671221
www.sman1brebes.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /510/ 2015

Dasar surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor : 415/UN37.L7/PP/2015 tanggal 26 Februari 2015.

Kepala SMA Negeri 1 Brebes Kab. Brebes Prop. Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	NPM	Jurusan/ Konsentrasi
1. Iqro Wahyu Utami	7101411227	Pend. Ekonomi/ Akuntansi

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Brebes pada tanggal 14 Maret 2015 dalam rangka pengumpulan data sebagai penyusunan skripsi dengan judul :

"Pengembangan Prestasi Ekonomi Berbasis 3P Model Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Di kabupaten Brebes".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Brebes, 18 Maret 2015

Kepala Sekolah

 Drs. Masrukha, M.Pd
 NIP. 19621018 198502 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
 Jln. Jenderal Sudirman No. 187 Telp. (0283) 671157 Brebes 52212

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES
 NOMOR : 072 / 0435 / 2015

TENTANG

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES

- Dasar : 1. Surat dari Universitas Negeri Semarang Nomor : 452/UN37.1.7/PP/2015 tanggal 17 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian /Riset/ Survey / Kerja Praktek.
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN :

- Kepada : IQRO WAHYU UTAMI
 Nama : Mhs. Universitas Negeri Semarang
 Pekerjaan : Ds. Mulyasari Rt 02/08 Kecamatan Losari Kab Cirebon
 Alamat : -
 Jumlah Peserta : -
 Penanggung Jawab : Drs. Heri Yanto, MBA, PhD
 Untuk : Mengadakan Kegiatan Penelitian/ Survey/ Research menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul : " PENGEMBANGAN PRESTASI EKONOMI BERBASIS 3P MODEL PADA SISWA SMA DI KABUPATEN BREBES. "
- Tempat : SMA Negeri 1 Brebes
 SMA Negeri 2 Brebes
 SMA Negeri 1 Tanjung
 SMA Negeri 1 Losari
- Waktu : Februari sd selesai 2015

Demikian surat ijin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Pengambilan data awal selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 23 Februari 2015

A.n. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Brebes
 Sekretaris
 Ub. Ka. Sub Bag Umum dan Kepegawaian



SRI-RAHAYU, SH. M.Pd
 NIP: 19580101.198503.2.010

Tembusan :

1.Ka.Dinas Pendidikan Kab. Brebes